



89 Halaman
Terbit Setiap Senin

30 Desember 2024
No. 52 TAHUN LX

PERTAMINA

energia

ekly

**PERTAMINA
TIDAK LIBUR**
SATGAS NATARU 2024/2025



KOLABORASI PENGUATAN INFRASTRUKTUR NASIONAL

10

KOMUT DAN DIRUT
PERTAMINA APRESIASI
KESIAPAN SATGAS
NATARU DI CIKAMPEK

60

PROGRAM INKLUSI
PERTAMINA MAJUKAN
KOMUNITAS DIFABEL
SOBAT ISTIMEWA UBUD

**BONUS
SISIPAN**

Bisnis Pelita Air
Hal. 85-59



Menteri ATR/BPN, Nusron Wahid, dan Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, bersiap melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Pertamina (Persero) dengan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang diselenggarakan di Gedung Grha Pertamina, Jakarta, pada Senin (23/12/2024).

Sinergi Pertamina dan Kementerian ATR/BPN, Perkuat Infrastruktur Energi Nasional

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) bersama Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) berkomitmen dalam mewujudkan swasembada energi nasional.

Salah satu langkah strategisnya yakni melalui penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pertamina dan Kementerian ATR/BPN yang ditandatangani oleh Menteri ATR/BPN, Nusron Wahid dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Simon Aloysius Mantiri di Grha Pertamina, Jakarta, Senin, 23 Desember 2024.

Beberapa ruang lingkup dalam kerja sama tersebut diantaranya terkait pendaftaran hak tanah, pengadaan tanah untuk kebutuhan operasional, penanganan permasalahan aset, serta peningkatan layanan KKPR untuk proyek energi nasional.

Menteri ATR/Kepala BPN, Nusron Wahid menyampaikan apresiasinya terhadap



Menteri ATR/BPN, Nusron Wahid bersama Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri memberikan keterangan pers usai melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman Antara PT Pertamina Persero dengan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang diselenggarakan di Gedung Grha Pertamina, Jakarta, pada Senin (23/12/2024).

LANJUT KE HALAMAN 3 >>

kolaborasi ATR/BPN dengan Pertamina. “Kami terus berupaya memberikan layanan pertanahan yang lebih cepat dan efisien, termasuk proses Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR). Ini menjadi dukungan nyata terhadap proyek strategis nasional, termasuk infrastruktur energi Pertamina,” jelas Menteri Nusron dalam sambutannya.

Dalam acara tersebut, dilakukan juga penyerahan sertifikat tanah untuk jalur pipa Boyolali-Pengapon. Jalur pipa ini menjadi bagian dari infrastruktur vital distribusi energi, terutama untuk wilayah Jawa Tengah.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, mengungkapkan apresiasi Pertamina atas dukungan dari

Kementerian ATR/BPN dalam pengelolaan aset tanah Pertamina, sebagai bagian dari penguatan infrastruktur energi nasional. “Sertifikasi ini memperkuat pengelolaan jalur pipa sebagai infrastruktur vital yang memastikan kelancaran distribusi energi. Hal ini sejalan dengan visi Pertamina untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat dan mendukung pembangunan nasional,” ujarnya.

Pertamina telah menjalin sinergi erat dengan Kementerian ATR/BPN untuk memastikan tata kelola pertanahan yang baik. Aset tanah jalur pipa Boyolali-Pengapon yang telah bersertifikat memberikan kepastian hukum pada aset strategis yang menunjang distribusi bahan bakar minyak (BBM) di Jawa Tengah. •PTM



Menteri ATR/BPN, Nusron Wahin, memberikan sambutan pada saat acara Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Pertamina (Persero) dengan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang diselenggarakan di Gedung Grha Pertamina, Jakarta, pada Senin (23/12/2024).



Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, memberikan sambutan pada saat acara Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Pertamina (Persero) dengan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang diselenggarakan di Gedung Grha Pertamina, Jakarta, pada Senin (23/12/2024).

Didampingi Dirut Pertamina, Wamen BUMN Tiko Tinjau Pertamina Digital Hub, Pastikan Pasokan Energi jelang Tahun Baru 2025 Aman

JAKARTA - Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kartika Wirjoatmodjo (Wamen Tiko) melakukan kunjungan secara langsung ke Pertamina Digital Hub, *command center* yang berfungsi untuk melakukan pemantauan pasokan BBM dan LPG secara *real-time*.

Bersama Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Simon Aloysius Mantiri, Wamen Tiko melakukan pemantauan ke Pertamina Digital Hub untuk memonitor secara langsung pergerakan konsumsi di SPBU, antrian SPBU, CCTV jalur mudik, dan pergerakan mobil tangki BBM & kapal, termasuk monitor pengelolaan kilang.

Wamen Tiko mengatakan, Kementerian BUMN mendukung peran Pertamina untuk memastikan ketersediaan energi jelang tahun baru 2025. "Sebagai ujung tombak ketahanan energi, kesiapan BUMN untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan

BBM dan LPG menjadi prioritas utama, saya apresiasi Satuan Tugas (Satgas) Pertamina dalam kesiapan menghadapi hari besar keagamaan selama periode tahun 2024 dan kesiapan tahun Baru 2025," jelas Wamen Tiko.

Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri menyampaikan, Pertamina Digital Hub beroperasi selama 24 jam setiap hari untuk memonitor pasokan energi kepada masyarakat. "Selama Satgas Nataru 2024-2025, perwira Pertamina juga siaga di lapangan untuk memastikan langsung pasokan energi khususnya BBM dan LPG bagi masyarakat tidak mengalami kendala," ucap Simon.

Pada kesempatan yang sama, Wamen Tiko turut mengapresiasi atas komitmen dan kerja keras Direksi dan Perwira Pertamina sepanjang tahun 2024. "Pertamina terus menorehkan capaian-capaian dalam

mendukung ketahanan dan kemandirian energi," ungkapnya. Dan ini menurutnya sejalan dengan target swasembada energi Pemerintah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pertamina saat ini telah mampu memproduksi minyak dan gas mencapai 1 juta barel setara minyak per hari (BOEPD). Angka tersebut ekuivalen dengan kontribusi nasional minyak 69% dan gas 34%. Pertamina juga melakukan optimalisasi kilang yang mengantarkan Indonesia mandiri Avtur dan Solar.

Dari sektor distribusi, khususnya dari perkapalan, Pertamina terus menambahkan armada untuk ekspansi bisnis demi menjaga keamanan suplai energi Indonesia dan ekspansi internasional.

Pertamina juga berkomitmen memasok

LANJUT KE HALAMAN 5 >>



Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo didampingi Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri bersama dengan jajaran Direksi Holding & Subholding Pertamina melakukan kunjungan dan pemantauan melalui layar digital dalam rangka Satgas Nataru 2024 di Pertamina Digital Hub, Gedung Grha Pertamina, Jakarta, pada Jumat (27/12/2024).

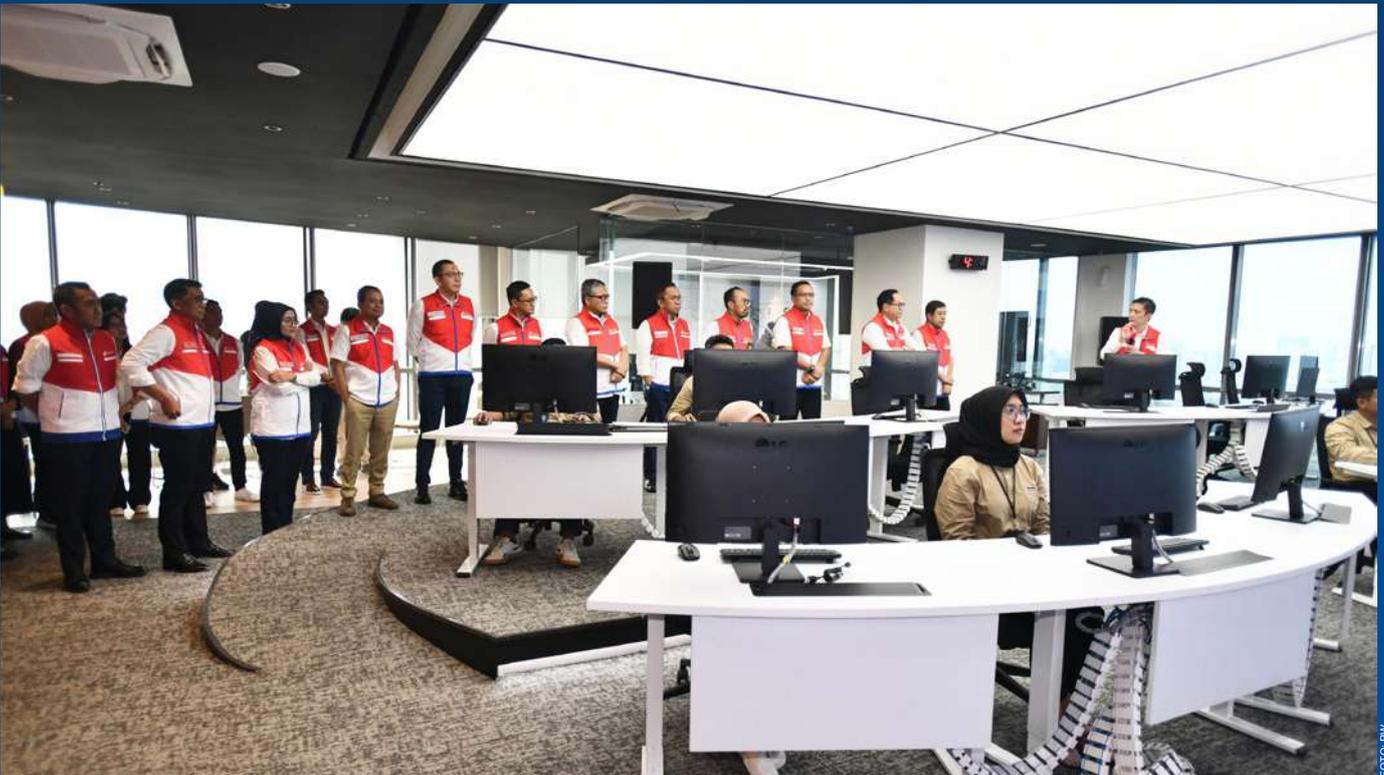


FOTO: PW

Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo, didampingi Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, bersama dengan Jajaran Direksi Holding & Subholding Pertamina melakukan kunjungan dan pemantauan melalui layar digital dalam rangka Satgas Nataru 2024 di Pertamina Digital Hub, Gedung Grha Pertamina, Jakarta, pada Jumat (27/12/2024).



FOTO: PW

Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo didampingi Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, bersama dengan Jajaran Direksi Holding & Subholding Pertamina melakukan sesi foto bersama usai melakukan kunjungan dan pemantauan melalui layar digital dalam rangka Satgas Nataru 2024 di Pertamina Digital Hub, Gedung Grha Pertamina, Jakarta pada Jumat (27/12/2024).

gas bumi untuk mendukung program pemerintah, makan bergizi gratis. Bekerja sama dengan Badan Gizi Nasional, Subholding Gas Pertamina akan menyiapkan infrastruktur jaringan gas untuk sumber energi satuan pelayanan gizi guna memfasilitasi proses memasak makanan bergizi gratis.

“Kementerian BUMN bersama Kementerian ESDM mendukung penugasan pemerintah dalam menjaga ketahanan energi nasional,

Kementerian BUMN juga memastikan seluruh kesehatan korporasi BUMN terjaga berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk keberlangsungan perusahaan,” ucap Wamen Tiko.

Senada, Simon juga mengatakan bahwa Pertamina terus berkomitmen dan berupaya mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi sesuai misi Asta Cita Presiden Prabowo Subianto. **•PTM**

Wamen BUMN dan Direksi Pertamina Tinjau Layanan SPBU dan Serambi MyPertamina

TANGERANG, BANTEN - Guna memastikan kesiapan dan ketersediaan BBM dan layanan tambahan selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), Wakil Menteri (Wamen) Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Aminuddin Ma'ruf, didampingi Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina (Persero), Alfian Nasution; dan Direktur Pertamina Patra Niaga, Mars Ega Legowo Putra, melakukan kunjungan ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) dan Serambi MyPertamina Rest Area KM 43A yang ada di ruas tol Jakarta - Merak.

Pada kunjungan tersebut, Wamen BUMN, Aminuddin Ma'ruf, memastikan tidak ada kendala dalam ketersediaan BBM di SPBU-SPBU, terutama kepadatan kendaraan jelang libur akhir tahun ini tetap harus diantisipasi oleh Pertamina.

"Tadi kita sudah meninjau ketersediaan pasokan BBM inshallah aman, baik Pertamax, Peralite, dan semuanya insha Allah dalam keadaan aman dan cukup, serta kami pastikan pelayanan Pertamina selama



LANJUT KE HALAMAN 9 >>



Nataru ini sudah disiapkan dengan semaksimal-maksimalnya,” Kata Aminuddin.

Dalam kesempatan tersebut, Aminuddin juga meninjau layanan tambahan Pertamina Patra Niaga yang disediakan di berbagai ruas tol, bandara dan pelabuhan yaitu Serambi MyPertamina, beliau juga menyampaikan apresiasi kepada Pertamina Patra Niaga atas upaya optimal dalam melayani masyarakat yang beristirahat dalam perjalanan nataru tersebut.

“Terima kasih teman-teman Pertamina yang sudah menyiapkan fasilitas yang nyaman untuk masyarakat yang mau merayakan natal bersama keluarga di kampung terus juga Liburan tahun baru. Saya juga tadi cek tensi darah dan gula darah yang difasilitasi oleh Pertamina secara *free charge* alias gratis. Terus layani masyarakat kita dengan sebaik-baiknya dan seoptimal mungkin,” ungkap Aminuddin.

Selama masa satgas Nataru, Pertamina Patra Niaga menyiapkan 22 titik layanan serambi mypertamina di berbagai titik keramaian untuk menambah kenyamanan perjalanan masyarakat aman dan juga menyiapkan layanan tambahan pengisian BBM di jalur potensial meliputi jalur tol, jalur wisata, dan jalur lintas utama, berupa 1.820 SPBU Siaga, 4.442 Agen Siaga & 342.304 Outlet Pangkalan LPG Siaga, 56 Unit Kiosk Pertamina Siaga, 245 Unit Motorist, dan 207 Unit Mobil Tangki *standby* (Mobile Storage).

“Melalui Satgas Nataru Pertamina Patra Niaga berkomitmen memenuhi kebutuhan energi masyarakat baik pada arus keberangkatan maupun arus balik nanti, sehingga konsumen tidak perlu khawatir, Masyarakat juga dapat menggunakan aplikasi MyPertamina untuk mendapatkan lokasi SPBU terdekat saat di perjalanan,” terang Mars Ega.^{SHC&T}



FOTO: TA

FOTO: SHC&T



FOTO: SHC&T

FOTO: SHC&T



Wakil Menteri ESDM, Yuliot didampingi Kepala BPH Migas, Erika Retnowati, dan Direktur Manajemen Risiko Subholding Commercial & Trading PT Pertamina Patra Niaga Rahman Pramono Wibowo, melakukan peninjauan operasional refill tabung LPG 3kg area *filling hall* dalam acara Satgas Nataru 2024 Pertamina Siaga "Energi Keceriaan Baru" yang diselenggarakan di SPBE PT Agung Sarana Pertamina, Medan, Sumatra Utara, Senin, (23/12/2024).

Pantau Satgas Nataru Pertamina, Wamen ESDM Pastikan Ketersediaan Energi di Medan Aman

MEDAN, SUMATRA UTARA - Jelang libur Natal dan Tahun Baru 2024-2025, Wakil Menteri Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Yuliot Tanjung melakukan kunjungan kerja untuk memantau kesiapan Satuan Tugas Natal dan Tahun Baru (Satgas Nataru) Pertamina di Medan, Sumatra Utara, pada Senin, 23 Desember 2024.



Wakil Menteri ESDM, Yuliot, didampingi Kepala BPH Migas, Erika Retnowati, dan Direktur Manajemen Risiko Subholding Commercial & Trading PT Pertamina Patra Niaga, Rahman Pramono Wibowo, melakukan peninjauan kesiapan SPBU dan menyapa pelanggan dalam acara Satgas Nataru 2024 Pertamina Siaga "Energi Keceriaan Baru" yang diselenggarakan di SPBU 11.201.101, Medan, Sumatra Utara, Senin, (23/12/2024).

Dalam kunjungannya Yuliot didampingi oleh Kepala BPH Migas, Erika Retnowati; dan Direktur Manajemen Risiko PT Pertamina Patra Niaga, Rahman Pramono Wibowo. Dalam kesempatan ini, Wamen ESDM melakukan peninjauan di beberapa titik, di antaranya Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE) Agung

Sarana Terminal, Fuel Terminal Medan Group, dan SPBU Pertamina 11.201.101.

Pada Nataru kali ini, diprediksi permintaan BBM dan LPG akan meningkat khususnya di wilayah Medan dan Sumatera Utara. Kepada awak media, setelah

LANJUT KE HALAMAN 9 >>

kunjungan di Fuel Terminal Medan Group, Yuliot mengungkapkan ketersediaan BBM dan LPG selama periode Nataru ini dalam keadaan aman.

“Kami dari posko nasional Kementerian ESDM melakukan pengecekan lapangan terhadap ketersediaan BBM dan LPG. Alhamdulillah ini aman untuk ketersediaan dalam rangka Natal 2024 dan menyambut Tahun Baru 2025. Ketersediaan distribusi dilakukan secara baik sehingga ketersediaan BBM dan LPG, relatif aman,” ujar Yuliot.

Jaminan ketersediaan energi tersebut telah disiapkan Pertamina dengan penambahan stok baik dari produk BBM maupun LPG, serta memastikan seluruh proses distribusi dapat berjalan dengan baik.

“Kita menambah stok BBM di seluruh stasiun pengisian, karena adanya penambahan permintaan rata-rata sebanyak 5% dari suplai normal. Stok sudah ditambah dari suplai normal, sehingga tidak akan ada kelangkaan,” ujar Yuliot.

Sementara Direktur Manajemen Risiko PT Pertamina Patra Niaga, Rahman Pramono Wibowo, mengatakan Pertamina Patra Niaga juga menyiapkan layanan khusus untuk menjamin kelancaran distribusi energi di Sumatra Bagian Utara.

“Di Sumatra Utara kami mengoperasikan 287 SPBU Siaga di jalur strategis, 7 titik Modular Kiosk Pertamina Siaga serta 45 unit mobil tangki *stand-by* untuk memastikan distribusi BBM tetap lancar di titik-titik pusat keramaian perayaan Natal dan Tahun Baru. Selain itu, terdapat 32 unit motorist yang siap melayani pengantaran BBM ke lokasi saat kondisi *emergency*,” jelas Rahman.

Selain BBM, Rahman menyampaikan bahwa untuk memenuhi kebutuhan LPG,



Operator SPBE sedang melakukan pengisian tabung LPG di area operasional refill tabung LPG 3 kg dalam acara Satgas Nataru 2024 Pertamina Siaga “Energi Keceriaan Baru” yang diselenggarakan di SPBE PT Agung Sarana Pertamina, Medan, Sumatera, Senin, (23/12/2024).

Pertamina Patra Niaga pun telah menyiapkan 87 SPPBE LPG Siaga, 932 agen LPG (PSO & NPSO) Siaga, 37.236 pangkalan LPG PSO siaga dan 7.206 pangkalan LPG NPSO siaga di wilayah tersebut.

Dalam rangkaian kunjungan, selain menyapa pengunjung yang sedang mengisi BBM, Wamen ESDM, Yuliot Tanjung; bersama Direktur Manajemen Risiko PT Pertamina Patra Niaga, Rahman Pramono Wibowo juga memberikan bingkisan kepada awak mobil tangki, dan pekerja di SPBU sebagai bentuk apresiasi atas upaya mereka dalam memenuhi kebutuhan energi BBM dan Elpiji untuk masyarakat di Medan, Sumatra Utara.

Di tempat terpisah VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengungkapkan bahwa, seluruh upaya tersebut dilakukan oleh Pertamina bersama Satgas Nataru dan seluruh pihak terkait untuk menjaga ketersediaan energi serta demi memberikan layanan terbaik untuk masyarakat di seluruh Indonesia.

“Ini merupakan layanan untuk masyarakat dalam rangka Nataru agar bisa berjalan lancar. Semoga dengan upaya ini masyarakat yang beribadah bisa menjalankannya dengan baik bersama keluarga. Masyarakat yang menikmati libur Natal dan Tahun Baru bisa berwisata dengan aman dan nyaman,” ungkap Fadjar. ^{PTM}



Wakil Menteri ESDM, Yuliot didampingi Kepala BPH Migas, Erika Retnowati, dan Direktur Manajemen Risiko Subholding Commercial & Trading PT Pertamina Patra Niaga, Rahman Pramono Wibowo melakukan peninjauan ke Fuel Terminal Medan Group dalam acara Satgas Nataru 2024 Pertamina Siaga “Energi Keceriaan Baru” yang terletak di Pekan Labuhan, Medan, Sumatra Utara, Senin, (23/12/2024).



Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan, bersama Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, melakukan peninjauan kesiapan Pertamina saat melakukan kunjungan Satgas Nataru 2024 di Fuel Terminal Cikampek, Jawa Barat, pada Selasa (24/12/2024).

FOTO: AP

Komut dan Dirut Pertamina Apresiasi Kesiapan Satgas Nataru di Cikampek

CIKAMPEK, JAWA BARAT - Sehari menjelang Natal, Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan dan Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, melakukan kunjungan ke SPBU 34.413.40 (Rest Area) KM 57 A dan Integrated Terminal Cikampek untuk memastikan kelancaran pasokan energi selama masa Satgas Nataru 2024/2025. Kunjungan tersebut juga didampingi oleh Direktur Utama Subholding Commercial & Trading PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan.

Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri menyampaikan, jajaran Direksi dan Komisaris Pertamina berkonsentrasi penuh



Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan bersama Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri berbincang bersama awak mobil AMT saat melakukan kunjungan Satgas Nataru 2024 di KM 57A, Karawang, Jawa Barat, pada Selasa (24/12/2024)

FOTO: PW

dalam memberikan dukungan ke semua lini operasi Pertamina agar dapat memenuhi kebutuhan energi nasional selama periode Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Hal ini sekaligus menjadi bukti komitmen manajemen karena Satgas Nataru Pertamina merupakan bagian dari satgas besar yang didukung oleh Kementerian ESDM.

Dalam kesempatan itu, Simon

mengingatkan pentingnya HSSE kepada seluruh Perwira Pertamina ketika bersiaga selama musim libur Natal dan Tahun Baru di fasilitas strategis Pertamina.

“Saya bersama Komisaris Utama akan terus memantau operasional di seluruh

LANJUT KE HALAMAN 11 >>

tempat-tempat strategis. Kita akan terus memonitor per hari agar kesiapan di lapangan memang betul-betul prima,” terang Simon.

Pada kesempatan tersebut, ia menyampaikan apresiasi kepada Integrated Terminal Cikampek atas dukungan seluruh pekerjanya di masa satgas ini. “Tetap utamakan *safety* dan tentunya jaga kesehatan dan kondisi para pekerja agar tetap prima karena beban kerja bertambah di masa liburan ini,” tutur Simon.

Hal senada disampaikan Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan. Ia menyatakan kebanggaannya kepada seluruh Perwira Pertamina yang bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab.

“Kami cek satu per satu sampai bagian serambi, *cleaning service*, motoris yang mampu mengoperasikan APAR. Artinya ini memang siaga betul sehingga kami yakin masyarakat yang merayakan Natal dan Tahun Baru berjalan lancar. Hal itu juga disampaikan oleh pelanggan yang mengisi BBM bahwa pelayanan Pertamina selama Satgas Nataru ini luar biasa,” terang Iriawan.

Tak hanya itu, ia juga menyampaikan terima kasih atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menjalankan Satgas Nataru ini. “Terima kasih sekali lagi, anda semua bekerja luar biasa untuk negara, selamat bertugas untuk teman-teman semua,” ujar Iriawan.^{HM}



FOTO: FW

FOTO: FW

Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan, bersama Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, memberikan bingkisan secara simbolis kepada pengemudi saat melakukan kunjungan Satgas Nataru 2024 di KM 57A, Karawang, Jawa Barat, pada Selasa (24/12/2024).

Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan bersama Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, menyapa pelanggan Pertamina yang sedang menggunakan fasilitas Serambi Pertamina saat melakukan kunjungan Satgas Nataru 2024 di KM 57A, Karawang, Jawa Barat, pada Selasa (24/12/2024).



FOTO: AP

Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan, bersama Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, dan jajaran Komisaris Pertamina memberikan bingkisan secara simbolis kepada AMT yang bertugas di KM 57A, Karawang, Jawa Barat, pada Selasa (24/12/2024).



FOTO: AP

Komisaris Utama PPN Tinjau Sarana Fasilitas BBM dan LPG di Sumut

MEDAN, SUMATRA UTARA - Dalam memastikan kesiapan operasional guna mendukung distribusi energi jelang perayaan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru), Komisaris Utama PT Pertamina Patra Niaga, Ego Syahril, melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke sarana dan fasilitas Pertamina Patra Niaga yang berada di Kota Sibolga dan Kota Medan, Sumatera Utara.

Ego didampingi Dewan Komisaris PT Pertamina Patra Niaga, Muhammad Yusni, Anwar, dan Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Freddy Anwar, meninjau langsung proses operasional di Fuel Terminal (FT) Sibolga, FT Medan Group, dan Aviation Fuel Terminal (AFT) Kualanamu pada 11-13 Desember 2024 lalu.

Pada kesempatan tersebut, Ego menyampaikan Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut siap untuk melayani masyarakat dalam merayakan Natal dan Tahun Baru 2025. Selain pasokan dan distribusi BBM, LPG, Avtur, pihaknya juga memastikan kehandalan fasilitas lainnya termasuk penunjang distribusi pasokan energi.

Ia juga menyampaikan apresiasi atas berbagai upaya yang dilakukan Perwira

Pertamina Patra Niaga untuk menjaga operasional FT Sibolga, FT Medan Group dan AFT Kualanamu terus berjalan lancar dan aman. Ego juga berdiskusi dan memberi semangat kepada Perwira Pertamina di lokasi operasional tersebut.

“Kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh rekan-rekan di lokasi operasional. Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut telah menyiapkan penambahan stok (*build up stock*),” ujar Ego.

Sementara itu, Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Freddy Anwar mengatakan, kegiatan MWT ini untuk memastikan ketersediaan pasokan dan kelancaran penyaluran energi saat Natal dan Tahun Baru 2025 di Sumut. “Kami terus memonitor secara rutin terkait stok BBM, LPG dan Avtur. Sarana dan fasilitas di FT Sibolga, FT Medan Group, AFT Kualanamu dan SPBU juga dipastikan dalam kondisi aman,” ucap Freddy.

FT Sibolga dan FT Medan Group merupakan titik vital dalam rantai distribusi energi, melayani kebutuhan BBM dan LPG untuk berbagai wilayah di Sumut. Sementara itu, AFT Kualanamu berperan penting dalam

mendukung operasional penerbangan di Bandara Internasional Kualanamu dengan memastikan pasokan Avtur tersedia.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relation & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria mengatakan dalam kegiatan MWT tersebut juga dilakukan kunjungan ke SPBU 14.225.324, Tapanuli Tengah. Ia memastikan pasokan BBM dalam kondisi aman dan terpantau lancar di SPBU.

“Kami melakukan pemeriksaan keakuratan takaran di SPBU tersebut melalui pengecekan dispenser dan uji tera *nozzle*. Kegiatan ini rutin dilakukan untuk memastikan ketepatan baik takaran dan kualitas (*quantity and quality*) BBM yang nantinya didistribusikan ke masyarakat. Selain itu, *stock* BBM dan LPG dalam kondisi aman, masyarakat tidak perlu khawatir menghadapi periode libur Nataru,” ucap Satria

PT Pertamina Patra Niaga juga telah berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah, BUMN lain, TNI, Polri, Perbankan, Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas) untuk memastikan distribusi energi berjalan dengan aman dan lancar selama periode libur Nataru. ^{•SHC&T}



FOTO: SHC&T

Dukung Perjalanan Nataru, Serambi MyPertamina Hadir di Rest Area Tol, Pelabuhan hingga Bandara

JAKARTA - Guna memberikan kenyamanan para masyarakat yang melakukan perjalanan libur akhir tahun di periode Natal dan Tahun Baru 2025 (Nataru), Pertamina Patra Niaga berikan layanan tambahan Serambi MyPertamina dan Pertamina Energi Berbagi di berbagai titik rest area dan lokasi pelabuhan dan bandara sejak 17 Desember hingga 5 Januari 2025.

Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari mengatakan, Pertamina Patra Niaga memberikan layanan tambahan untuk mendukung kelancaran perjalanan selama masa Natal dan Tahun Baru 2024/2025.

"Kami memberikan layanan tambahan untuk membuat perjalanan masyarakat semakin lancar dan aman selama masa Nataru 2024/2025," jelas Heppy, Jumat (20/12).

Masyarakat yang bepergian saat masa Nataru 2024/2025 bisa memanfaatkan layanan Serambi MyPertamina, antara lain mushola, *nursery room*, konsultasi kesehatan, barbershop, area santai, kursi pijat, *playground*, *game console*, dan *snack*. Dengan sederet layanan tersebut, pelanggan



FOTO: SH&T

bisa beristirahat dengan maksimal sebelum melanjutkan perjalanan ke tujuan.

"Pengunjung bisa memanfaatkan fasilitas di Serambi MyPertamina menggunakan aplikasi MyPertamina dengan menukarkan poin untuk layanan *barbershop*, sementara

layanan lainnya seperti cek kesehatan, *playground*, dan *snack* gratis," ujar Heppy.

Selain itu, selama masa Nataru 2024/2025, Pertamina juga memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar lokasi melalui Pertamina Energi Berbagi.^{SHC&T}



Lokasi Serambi My Pertamina:

Rest Area Tol

- Rest Area KM 43 A ruas Tol Jakarta Merak
- Rest Area KM 57 A ruas Tol Jakarta Cikampek
- Rest Area KM 379 A ruas Tol Pematang Batang
- Rest Area KM 260 B ruas Tol Pematang Pejagan
- Rest Area KM 725 A ruas Tol Surabaya Mojokerto
- Rest Area KM 66 A ruas Tol Malang Pandaan

Bandara & Pelabuhan serta Lokasi Wisata

- Bandara Kualanamu Medan
- Pelabuhan Bakauheni Lampung
- Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang
- Kawasan Wisata Pangandaran
- Bandara Juanda Surabaya
- Bandara I Gusti Ngurah Rai Denpasar
- Bandara Sepinggan Balikpapan
- Bandara Sultan Hasanuddin Makassar
- Bandara Sam Ratulangi Manado
- Bandara Sentani Jayapura
- Bandara Pattimura Ambon



Pertamina Retail Tambah Titik Layanan BBM dan Pastikan Kualitas Produk, Dukung Kenyamanan Selama Libur Nataru 2024/2025

JAKARTA - Semakin mendekati periode libur Natal dan Tahun Baru, PT Pertamina Retail (Pertare) sebagai bagian dari Subholding Commercial & Trading PT Pertamina Patra Niaga, kembali mengaktifkan Satuan Tugas Natal dan Tahun Baru (Satgas Nataru) dan telah mempersiapkan beragam infrastruktur tambahan guna menunjang kebutuhan pelanggan selama periode liburan.

Melalui Satgas Nataru, Pertare berkomitmen untuk melakukan pengelolaan, pemantauan, dan penyaluran pasokan BBM sebagai upaya antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya lonjakan kebutuhan masyarakat menjelang masa liburan. Manager Corporate Secretary & Legal Pertare, Ardhi Widodo, menyebut upaya ini

dilakukan guna memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

“Jajaran Dewan Komisaris, Direksi, hingga Perwira Pertare, semua berpartisipasi aktif dalam Satgas Nataru dan melakukan pengecekan terhadap kesiapan, keamanan, serta akurasi operasional SPBU di seluruh area unit bisnis Pertare. Tak hanya itu, melalui penugasan dari PT Pertamina Patra Niaga, kami juga melakukan penambahan titik stasiun pengisian BBM baik di jalur lintas utama maupun jalur toll, dengan harapan perjalanan liburan dalam kondisi lancar,” ujar Ardhi.

Adapun untuk menunjang kebutuhan masyarakat selama masa libur nataru, Pertare menyiapkan sejumlah fasilitas diantaranya, pada layanan *fuel retail*, terdapat 177 SPBU COCO, 160 SPBU KSO TAC, 10 SPBU KSO Full Operate, 73 unit modular Pertashop, dan 34 unit tenda kemasan yang menjual BBM jenis Pertamina Series dan Dex Series. Sedangkan pada layanan *non fuel retail* (NFR), terdapat 127 *outlet* Bright Store, 7 *outlet* Bright Café, hingga 55 jaringan keagenan LPG (PSO & NPSO).

“Selain itu, ada juga 6 titik Serambi MyPertamina, yang dapat dikunjungi di Rest Area KM 43 A Toll Jakarta-Merak, KM 57 A Toll Jakarta-Cikampek, KM 260 B Toll Brebes, KM 379 A Toll Batang-Semarang, KM 725 A Toll Mojokerto, dan KM 66 A Toll Pandaan-Malang. Fasilitas yang dapat dinikmati pelanggan antara lain layanan kesehatan, *nursery room*, musholla sampai beragam fasilitas istirahat yang dapat dinikmati oleh masyarakat yang sedang melakukan perjalanan liburan,” tambah Ardhi.

Periode Satgas Nataru telah resmi beroperasi sejak tanggal 15 Desember 2024 hingga 7 Januari 2025 mendatang. Ardhi menegaskan bahwa tim Satgas Nataru Pertare yang melibatkan lebih dari 400 personel tambahan akan terus bersiaga selama 24 jam, guna memantau kondisi lapangan secara *real-time* melalui sistem digitalisasi dan komunikasi terpadu. SHC&T-PERTARE

Jamin Kelancaran Distribusi Energi Selama Libur Nataru, Patra Logistik Siagakan Satgas

JAKARTA - PT Patra Logistik melaksanakan *Town Hall Meeting* untuk seluruh Perwira Patra Logistik dalam mempersiapkan Satgas Nataru guna memastikan pendistribusian Energi tetap berjalan aman dan lancar selama libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025, Selasa, 17 Desember 2024.

Patra Logistik telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan pasokan energi masyarakat tetap terpenuhi pada intensitas yang tinggi, terutama di momen penting seperti Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. "Seluruh lini operasional diharapkan dapat memastikan semua armada yang digunakan dalam keadaan layak operasi dan tentunya sesuai dengan standar pengoperasian HSSE," ujar Direktur Utama Patra Logistik, Tri Yudha Nurmansyah

Kesiapan fasilitas distribusi dan layanan BBM memiliki peran yang krusial untuk menjamin kelancaran suplai BBM, terutama dalam menjelang momen liburan yang biasanya diiringi dengan peningkatan permintaan. Jajaran Komisaris, Direksi hingga Manajemen melakukan inspeksi

ke beberapa lokasi kerja Patra Logistik. Layanan operasi Patra Logistik untuk distribusi BBM dan LPG yang tersebar yakni 83 VHS (KAI, Pertamina EP, PHR, Timah, BIB, ITM), 929 Franco, 11 Aviation Fuel Terminal, 1 Fuel Terminal Ketapang, 11 *Fleet Management*, 1 *Fleet Safety* LPG Operation, dan 9 Depot *Supply Point*.

Selain itu, setiap Operation Area Manager Patra Logistik wajib turun ke lapangan untuk memastikan dan memeriksa armada yang akan beroperasi, adapun armada pengangkutannya seperti truk tangki BBM, dan armada multi-moda seperti pesawat dan kapal turut dipantau. Pemeriksaan ini bertujuan agar setiap armada pengangkutan siap dan aman untuk menyediakan layanan BBM hingga ke daerah-daerah terdepan, terluar dan tertinggal di Indonesia.

Direktur Pemasaran dan Operasi, Joko Priyambodo, juga memberikan arahan terkait operasional armada, AMT, maupun sarfas yang diharuskan dalam kondisi baik, begitu pun juga AMT yang harus siap dalam

menjalankan tugasnya. "Dalam satgas ini kita harus memastikan pelayanan terhadap kelancaran pengiriman BBM, BBK, dan LPG kepada lembaga-lembaga penyalur dan *Vendor Held Stock* yang dikelola oleh Patra Logistik dalam keadaan aman," ujar Joko. Selain itu, ia juga mendorong adanya kolaborasi dari semua pihak baik dari *top management* hingga ke level perwira di lapangan agar membangun sinergi untuk dapat menghasilkan kinerja optimal dan mendukung pencapaian tujuan bersama.

Patra Logistik juga telah menyiapkan *representative* dan layanan *call center* 150109 yang siaga 24 jam di seluruh regional mulai dari Sumatra hingga Maluku dan Papua. Layanan ini akan siap siaga untuk menerima laporan, saran dan kritik dari masyarakat selama masa libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Dengan langkah-langkah ini, Patra Logistik berupaya menjaga kestabilan distribusi energi dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat selama liburan akhir tahun. •SHC&T-PATLOG



KPI Pastikan Operasional Kilang Optimal Selama Masa Nataru 2024/2025

JAKARTA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) memastikan 6 kilang yang dikelolanya akan tetap beroperasi secara optimal selama masa Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru). KPI siap bersinergi dengan Pertamina Group untuk bersama-sama menjaga keamanan pasokan BBM dan siaga memenuhi kebutuhan masyarakat sepanjang Nataru.

“Sebagai salah satu mata rantai pasok penyediaan BBM di Indonesia, KPI akan terus memastikan kilang dapat beroperasi secara optimal sehingga produksi kilang juga terlaksana sesuai perencanaan,” ungkap Hermansyah Y Nasroen, Corporate Secretary KPI.

Menyambut periode Nataru, kata Hermansyah, KPI telah mempersiapkan strategi dan langkah untuk memastikan produksi yang ditargetkan ke KPI dapat terpenuhi.

“Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, kami juga telah mempersiapkan diri. Pengaturan telah dilakukan baik dari sisi pengelolaan minyak mentah sebagai bahan bakunya, kehandalan peralatan dan juga sumber daya manusianya serta memastikan produk yang dihasilkan dari kilang dapat tersalurkan ke titik serah di Pertamina Patra Niaga,” jelas Hermansyah.

KPI kata Hermansyah telah memastikan ketersediaan bahan baku minyak mentah yang akan diolah di masa Nataru. Saat ini, posisi ketahanan total stok minyak mentah di kilang Pertamina cukup aman, yaitu 17 hari dengan kapasitas pengolahan siap di atas 1 juta barel per hari.

Selain itu, untuk memastikan kilang dapat beroperasi dengan baik, aspek keandalan menjadi hal yang sangat penting untuk dipertahankan. “Kami terus berupaya menjaga kehandalan kilang. Beberapa material pendukung yang sifatnya *fast moving* termasuk bahan kimia juga telah dikelola dengan baik dengan stok yang sangat aman,” kata Hermansyah.

Guna mendukung aspek keandalan kilang tersebut, KPI juga memastikan sumber daya manusia di bidang operasional dan non-operasional bekerja dengan optimal. “Semua pekerja kilang kami pastikan *fit to work*, salah satu caranya dengan melakukan *daily checkup* rutin untuk memastikan setiap tenaga kerja yang akan bekerja dalam kondisi siap kerja,” tegas Hermansyah.

Adapun KPI terus lanjutkan produksi produk BBM-Non BBM berkualitas dan ramah lingkungan. Pada periode Nataru di 14-31 Desember KPI secara total akan memproduksi Gasoline sebanyak 7,53 juta barel, Gasoil 11,40 juta barel, Avtur 1,75 juta barel, dan Marine Fuel Oil Low Sulphur atau bahan bakar kapal ramah lingkungan sebanyak 1,23 juta barel.

Hermansyah juga menjelaskan bahwa memastikan ketersediaan BBM di masa Nataru merupakan salah satu bentuk sinergi Pertamina Group.

“Masing-masing entitas memiliki peranan dan tanggung jawab masing-masing. KPI di sisi Kilang bertugas untuk memastikan kilang beroperasi menghasilkan produk-produk sesuai dengan rencana. Rekan-rekan di pemasaran selanjutnya bertugas memastikan produk BBM tersalurkan ke masyarakat sesuai kebutuhan dan peruntukannya,” jelas Hermansyah.

Untuk memastikan semua itu berjalan dengan baik, KPI kata Hermansyah juga akan mengaktifkan Satuan Tugas (Satgas) Nataru. Satgas ini tidak hanya berada di unit operasi, namun juga di kantor pusat KPI dan terintegrasi dengan Pertamina (Persero).

“Satgas ini bertugas untuk mengkoordinasikan dan memastikan kilang dapat beroperasi sesuai target,” tegas Hermansyah.

Masa Nataru biasanya digunakan sebagai waktu untuk berkumpul bersama keluarga, namun lanjut Hermansyah, masing-masing pekerja di KPI telah menyadari akan tanggung jawabnya.



Hermansyah juga mengucapkan terima kasih atas dukungan para pemangku kepentingan untuk kelancaran operasional kilang. “Tanpa dukungan para pemangku kepentingan, pasti kami akan mengalami kesulitan dalam menjalankan operasional kilang. Terima kasih atas dukungan yang diberikan semua pihak. Semoga kita dapat terus berkolaborasi dan bersinergi,” tutup Hermansyah. •SHR&P

Nataru 2025, Kilang Dumai Gelar Apel Siaga Pengamanan dengan Stakeholder

DUMAI, RIAU - Dalam upaya memperkuat pengamanan kilang selama momen libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai menggelar apel siaga pengamanan bersama pemangku kepentingan terkait (*stakeholder*).

“Apel pengamanan ini merupakan bentuk pengecekan akhir kesiapan personel maupun sarana dan prasarana. Dengan demikian diharapkan pengamanan di lingkungan Kilang Dumai bersama *stakeholder* dapat terselenggara dengan optimal dan sinergi,” kata General Manager Kilang Dumai, Iwan Kurniawan, saat memimpin apel siaga pengamanan di Lapangan Security Kilang Dumai, Kamis, 19 Desember 2024.

Iwan menambahkan, hal tersebut dilakukan agar pelayanan pemenuhan energi oleh Pertamina selama Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 mampu berjalan dengan kondusif, aman dan terkendali. Ditambahkannya lagi, Kilang Dumai sebagai salah satu Objek Vital Nasional (Obvitnas) yang menyalurkan energi untuk kebutuhan masyarakat, maka diperlukan pengamanan ketat dari lapisan *stakeholder* terkait, seperti TNI dan Polri guna menjaga seluruh infrastruktur energi yang ada di Kilang Dumai.

Apel siaga pengamanan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 yang digelar Kilang Dumai diikuti oleh ratusan personel gabungan dari TNI Angkatan Darat (TNI AD), TNI Angkatan Laut (TNI AL), dan TNI Angkatan Udara (AU) serta Polres Dumai, Satpol PP Kota Dumai, Security Kilang Dumai.

Pada kesempatan yang sama, Iwan Kurniawan juga mendorong seluruh personel Satuan Tugas (Satgas) pengamanan Nataru 2025 untuk terus meningkatkan kepekaan, kewaspadaan, dan kesiapsiagaan dalam



melaksanakan pengamanan yang sejalan dengan implementasi nilai-nilai HSSE *Golden Rules* Kilang Dumai, yaitu, patuh, intervensi, dan peduli.

“Hal ini sebagai bentuk antisipasi terhadap segala kemungkinan yang mungkin terjadi yang dapat mengganggu operasional Kilang Dumai. Tercapainya keamanan selama kegiatan Nataru adalah suatu pencapaian yang kita harapkan bersama, aman bagi masyarakat, pekerja, keluarga, terkhusus kilang yang kita banggakan,” tegasnya.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations, & CSR Kilang Dumai, Agustiawan mengatakan bahwa, apel siaga pengamanan bersama TNI dan Polri tersebut menjadi langkah sinergi pihaknya dalam memperkuat Satgas Nataru yang telah diaktifkan sejak 18 Desember 2024 hingga 15 Januari 2025 mendatang.

“Satgas Nataru yang terdiri dari jajaran

tim manajemen dan *section head* serta personel pengamanan akan siaga 24 jam untuk menjamin penyaluran pasokan energi untuk masyarakat selama periode ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan,” jelasnya.

Ia menambahkan, untuk menjaga keamanan keandalan operasional Kilang Dumai selama momen libur Nataru 2025, terdapat 20 personel Satgas pengamanan yang akan disiagakan.

“Nantinya akan ada 12 personel dari Yonif 132/BS TNI AD dan 8 Personel dari Polres Dumai yang turut membantu mengoptimalkan pengamanan operasional kilang dan distribusi energi yang dilakukan secara ketat agar tidak ada gangguan seperti kembang api dan hal-hal lainnya yang menjadi tanda dari perayaan tahun baru,” katanya.

Agustiawan menjelaskan, sebagai salah satu lini bisnis Pertamina Group yang menyumbang 16 persen kebutuhan energi di Indonesia, selama momen Nataru 2025 Kilang Dumai terus berkomitmen dalam memastikan operasional kilangnya berjalan dengan andal.

“Dalam memastikan semuanya berjalan lancar, selama periode Natal 2024 dan Tahun Baru 2025, tim Satgas kami akan melakukan ‘Plant Patrol’ diseluruh unit kerja secara berkala dan memastikan aspek HSSE terus menjadi prioritas. Hal ini bertujuan untuk menjamin rasa aman dan nyaman masyarakat terhadap ketersediaan pasokan energi selama periode tersebut,” katanya.

Hingga awal Desember 2024, Kilang Dumai melalui unit operasi Kilang Dumai dan Kilang Sungai Pakning tercatat telah berhasil memproduksi sejumlah produk-produk andalannya seperti Avtur, Solar, MFO LS mencapai lebih dari 34,26 juta barel. •SHR&P DUMAI



PGN Pastikan Keandalan Penyaluran Gas Bumi untuk Lebih dari 800 Ribu Pelanggan Selama Nataru

JAKARTA - PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina berkomitmen dan siap menjaga kehandalan k penyaluran gas bumi untuk lebih dari 815.000 pelanggan selama libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru). Jaringan pipa gas bumi sepanjang lebih dari 33.000 km juga dipastikan handal, begitu juga dengan 16 SPBG dan MRU serta 3 Terminal LNG.

PGN mengerahkan Satgas Nataru 2024 untuk memastikan ketersediaan dan penyaluran gas bumi di 74 kabupaten/kota. Satgas Nataru PGN terpadu dengan Satgas Nataru Holding Migas Pertamina dan Posko Bersama ESDM di BPH Migas yang aktif beroperasi pada 16 Desember 2024 hingga 9 Januari 2025.

Satgas Nataru PGN juga mendukung Holding Migas PT Pertamina dalam menjamin ketersediaan energi bagi masyarakat Indonesia selama Nataru. "Pertamina Group siap untuk melayani masyarakat dalam merayakan Natal dan Tahun Baru. Satgas Nataru bertugas di seluruh lini operasional, mulai dari hulu hingga hilir," ujar Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso.

"Kami memastikan seluruh pelanggan kami yaitu pelanggan Gaskita, rumah tangga, retail dan UMKM tidak akan kehabisan atau kekurangan gas ketika sedang melakukan kegiatan di dapur selama nataru. Kemudian untuk pelanggan Gasku di sektor transportasi darat yang memakai BBG juga jangan khawatir, karena SPBG kami terus beroperasi normal," ujar Corporate Secretary PGN, Fajriyah Usman, 23 Desember 2024.

Begitu juga dengan pelanggan gasline untuk komersial dan industri, serta pelanggan gaslink untuk komersial *beyond pipeline* yaitu CNG. Layanan pasokan maupun infrastrukturnya dipastikan handal selama Nataru.

"Satgas Nataru beroperasi 24 per hari untuk memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan dengan baik, melalui seluruh kegiatan kegiatan di bawah pengawasan dari HSSE. Kami juga melakukan pengecekan rutin pada seluruh jaringan gas PGN dalam keadaan kondisi normal dan aman," tutup Fajriyah. ^{•SHG}



Jelang Libur Nataru, Nusantara Regas Tegaskan Kesiapan Fasilitas Penyaluran Gas dari FSRU

JAKARTA - Natal dan Tahun Baru 2025 menjadi momen istimewa yang dinantikan, di mana peningkatan aktivitas masyarakat selama perayaan dan menyambut pergantian tahun memerlukan dukungan pasokan listrik yang andal. Guna memastikan hal tersebut, Dewan Direksi dan Komisaris PT Nusantara Regas (NR) melaksanakan *Management Walkthrough* (MWT) pada *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU) di Teluk Jakarta dan *Onshore Receiving Facilities* (ORF) di Muara Karang pada Jumat, 20 Desember 2024.

Kegiatan ini dihadiri oleh Komisaris Utama PT Nusantara Regas, Mulyono; Komisaris, Galuh Nuraddinda Heringtyas dan Muhammad Rizwi Jilanisaf Hisjam, didampingi oleh Direktur Operasi dan Komersial PT Nusantara Regas, I Putu Puja Astawa; beserta jajaran manajemen lainnya.

Direktur Operasi dan Komersial NR, I Putu Puja Astawa, menjelaskan bahwa MWT merupakan program rutin yang dijalankan untuk memastikan pencapaian indikator atau sasaran kualitas, keselamatan, kesehatan dan perlindungan terhadap lingkungan. Fasilitas FSRU merupakan Objek Vital Nasional yang sangat kritis dalam menjamin distribusi pasokan gas bagi pembangkit listrik utama di Jakarta, terutama mengantisipasi kemungkinan peningkatan konsumsi listrik selama periode Natal dan Tahun Baru.

“Operasi fasilitas Nusantara Regas yang prima adalah syarat mutlak untuk keandalan infrastruktur kelistrikan di Jakarta, karena FSRU dan ORF NR ini menyuplai sebagian besar gas yang dibutuhkan di kawasan. Di tengah konsumsi listrik yang diproyeksikan meningkat akibat tingginya aktivitas masyarakat jelang perayaan Nataru, Nusantara Regas memastikan kesiapan operasional beserta tim pendukung, Satuan Tugas Natal dan Tahun Baru, agar pasokan gas tetap kontinu pada periode krusial ini,” ujar Puja.

Salah satu fokus utama MWT adalah mengidentifikasi kondisi yang perlu ditingkatkan untuk memastikan *safe operation* serta tindakan preventif yang diperlukan untuk meminimalkan risiko. Dalam kesempatan tersebut, tim Operasi di lapangan menyampaikan kondisi fasilitas dan program kerja yang telah berjalan, sekaligus berdiskusi langsung dengan manajemen untuk merumuskan solusi terbaik untuk *improvement* ke depan.

Komisaris Utama NR, Mulyono, mengapresiasi kesiapan operasional NR. “Saya sangat mengapresiasi operasional di FSRU dan ORF yang telah mengupayakan implementasi standar terbaik dalam pengelolaan LNG dan



FOTO: SHG-NR



FOTO: SHG-NR



FOTO: SHG-NR

gas. Kesiapan ini menjadi elemen kunci untuk memastikan kebutuhan energi masyarakat terpenuhi dengan aman dan andal,” jelas Mulyono.

Tim Satgas Nataru NR 2024 bertugas sejak 15 Desember 2024 hingga 8 Januari 2025. dan akan berkoordinasi dengan PT Pertamina (Persero) dan Subholding Gas, PT PGN, untuk memastikan kelancaran rantai pasok energi

selama periode Natal dan Tahun Baru.

Satgas Nataru NR 2024 dibentuk dengan misi utama untuk memastikan operasional tetap optimal di tengah meningkatnya kebutuhan energi. NR terus memprioritaskan keandalan pasokan, keselamatan kerja, dan efisiensi operasional demi mendukung kelancaran aktivitas masyarakat Jakarta dan sekitarnya pada periode libur Nataru. .SHG-NR

Libur Nataru 2025: Pertamina NRE Jamin Pasokan Energi Ramah Lingkungan

JAKARTA - Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) bersama anak perusahaan dan afiliasinya memastikan kesiapan dalam mendukung kebutuhan energi bagi masyarakat Indonesia, khususnya dari sumber energi yang lebih ramah lingkungan, menjelang dan selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024-2025. Langkah ini menunjukkan komitmen Pertamina NRE dalam menyediakan energi listrik yang ramah lingkungan untuk menjaga stabilitas pasokan di tengah meningkatnya konsumsi selama periode liburan.

Corporate Secretary Pertamina NRE, Dicky Septriadi, mengatakan Pertamina NRE telah mempersiapkan langkah-langkah strategis untuk memastikan pasokan energi ramah lingkungan tetap optimal.

“Kami berkomitmen untuk menjaga kebutuhan energi masyarakat terutama selama libur nataru, khususnya listrik dari sumber energi ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan visi kami dalam mendukung transisi energi dan menciptakan masa depan yang lebih hijau untuk Indonesia. Keandalan operasional kami pastikan aman sehingga masyarakat dapat menikmati dan menjalankan aktivitas selama liburan dengan nyaman,” terang Dicky.

Lebih lanjut, Dicky menjelaskan bahwa Pertamina NRE terus meningkatkan koordinasi untuk memastikan keandalan operasional selama masa puncak konsumsi energi, khususnya untuk masa liburan nataru. Dukungan Pertamina NRE untuk kelancaran pasokan energi bersih di nataru 2024 - 2025 antara lain melalui Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di berbagai area operasi Pertamina Group seperti di wilayah kerja minyak dan gas Rokan sebesar 25,7-Megawatt peak (MWp) dan beberapa area operasi Pertamina lainnya seperti kilang dan SPBU serta beberapa BUMN lain seperti PT Kereta Api Indonesia (KAI) dan Angkasa Pura dengan total kapasitas mencapai 52 MWp.

Selain itu Pertamina NRE juga mendukung ketahanan energi dengan menunjang suplai listrik dari energi bersih untuk masyarakat dari afiliasinya PT Jawa Satu Power yang mengelola PLTGU Jawa-1 di Cilamaya dengan kapasitas 1.760 Megawatt (MW) untuk mendukung kelistrikan Jawa dan Bali.

Tidak hanya itu, melalui anak usahanya, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE), juga mengoperasikan pembangkit listrik panas bumi (PLTP) di 6 area di Indonesia, di Area Sibayak Sumatra Utara, Ulubelu Lampung, Lumut Balai Sumatra Selatan, Karaha dan Kamojang di Jawa Barat, serta Lahendong di Sulawesi Utara dengan kapasitas total 672,5 Megawatt (MW).

Energi dari panas bumi memiliki porsi besar



untuk beberapa provinsi dalam memenuhi kebutuhan listriknya, seperti PLTP Lahendong yang menyuplai lebih dari 30% kebutuhan listrik di Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo serta PLTP Ulubelu yang menyuplai sekitar 22% kelistrikan provinsi Lampung selama 24 Jam tanpa jeda.

Untuk memastikan kehandalan pasokan energi bersih, Pertamina NRE melaksanakan *commanders call* di mana manajemen dan tim yang berada di area operasi melaporkan secara berkala kesiapsiagaan operasional, mulai dari sisi jumlah tenaga kerja, kesehatan, keamanan dan pengelolaan lingkungan kerja serta keadaan operasional lainnya.

Saat ini Pertamina NRE Group menjamin pembangkitan yang berasal energi bersih

dengan total kapasitas mencapai 2.493,9 MW, yang terdiri dari beberapa jenis pembangkit dan tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Sampai akhir 2024 Pertamina NRE Group berhasil memproduksi listrik bersih sebesar 7.685-Gigawatt hour (GWh), atau 13% di atas rencana produksi.

Menghadapi libur Nataru ini, Pertamina NRE juga mengimbau masyarakat untuk bijak menggunakan energi selama liburan guna mendukung keberlanjutan lingkungan dan memastikan distribusi energi yang merata. Komitmen Pertamina NRE ini tidak hanya menjadi langkah penting dalam menghadapi libur akhir tahun, tetapi juga mencerminkan peran strategis sebagai pilar transisi energi di Tanah Air untuk mencapai NZE 2060. ^{•SHPNRE}

Dukung Pertamina Sukseskan Nataru, Pelita Air Lakukan Inspeksi Keselamatan Menyeluruh

JAKARTA - Pelita Air melakukan inspeksi keselamatan (*ramp check*) sebagai langkah proaktif perusahaan dalam rangka mempersiapkan penerbangan yang aman dan nyaman bagi masyarakat selama libur Nataru 2024. Kegiatan ini berlangsung pada Selasa, 24 Desember 2024 di area Apron Terminal 3 Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten.

Ramp check yang dilakukan langsung oleh Direksi Pelita Air ini meliputi pemeriksaan menyeluruh pada armada pesawat, meliputi roda pendaratan, mesin, kelayakan dari seluruh peralatan keselamatan penerbangan, kebersihan kabin, serta fasilitas pendukung lainnya. Hal ini agar armada yang dioperasikan senantiasa berada dalam kondisi terbaik untuk memberikan keamanan serta kenyamanan bagi penumpang.

Dengan dilakukannya kegiatan *ramp check* secara menyeluruh, diharapkan penumpang dapat dengan tenang menikmati perjalanannya bersama Pelita Air, khususnya di tengah kenaikan volume penumpang dan penambahan frekuensi penerbangan yang terjadi selama momen Nataru 2024. *Ramp check* adalah bentuk inisiatif perusahaan yang berlandaskan komitmen tinggi untuk menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh seluruh penumpang setia Pelita Air.

Sebagaimana peran nyata Pertamina dalam mendukung program pemerintah menyukseskan Nataru 2024, *ramp check* yang dilakukan Pelita Air turut menegaskan upaya serius perusahaan untuk menjadi bagian dari kelancaran perjalanan masyarakat selama Nataru. Sebelumnya, Pelita Air telah menjalankan langkah-langkah strategis untuk mengakomodasi peningkatan kebutuhan transportasi udara masyarakat, seperti melakukan penambahan pesawat Airbus A320 ke-12 hingga membuka rute penerbangan baru ke Medan pada 16 Desember 2024. ^{•PAS}



Pertamina Digital Hub Dukung Ketahanan dan Swasembada Energi Nasional

Pada 11 Desember 2024, sebuah lompatan besar dalam perjalanan transformasi digital di Pertamina memasuki babak baru. Adanya Pertamina Digital Hub merupakan sebuah langkah strategis perusahaan dalam menjalankan proses bisnis, baik bisnis inti maupun pengembangannya. Lalu bagaimana pembaruan identitas yang semula bernama PIEDCC bertransformasi menjadi Pertamina Digital Hub, simak Management in Brief bersama **SVP Integrated Enterprise Data and Command Center (IEDCC) Pertamina, Ignatius Sigit Pratopo.**



FOTO: AP



FOTO: AP

Apa tujuan pembaharuan dari PIEDCC menjadi Pertamina Digital Hub?

Pertamina Digital Hub berfungsi sebagai Hub Inovasi Digital yang memiliki tujuan untuk menciptakan jiwa dan identitas utama perusahaan. Kami melihat, sejak tahun 2023 sudah melakukan *mapping* terkait digital dan *analytic maturity* dari Pertamina Grup, karena perusahaan memiliki tujuan jangka panjang untuk membangun kapabilitas digital Pertamina secara keseluruhan.

Tak hanya itu, identitas baru tersebut dinilai menjadi kunci untuk membangun semangat terbaru, sekaligus mempresentasikan visi transformasi digital Pertamina dan fungsi sebagai hub inovasi digital. Hal ini juga merupakan upaya mensinergikan satu semangat Pertamina, dalam mengakselerasi transformasi digital sebagai salah satu pilar fondasi kuat untuk kemajuan Pertamina, dimana dalam mencapai RJPJ terdapat *enabler* yang berperan sebagai pondasi kokoh dalam menghadapi dinamika perubahan, salah satu di antaranya adalah aspek digitalisasi di *level holding* maupun *subholding* yang berperan sebagai *integrator*, menjadi satu rangkaian *value chain* yang saling terkait satu sama lain dalam menjalankan amanah tugas negara.

Di dalam Pertamina Digital Hub, apa saja pengembangan fasilitas yang ada?

Dalam pengembangan fasilitasnya, terdapat tiga tahap yang akan dijalankan, *pertama*, meliputi *Remote & Robotic Surveillance*, *AI & Digital Twin Lab*, dan *Digital Factory Co-Working space*. Tahap *kedua* dan *ketiga* meliputi *Showcase Center*, *AR/VR lab*, *studio podcast* dan lainnya yang direncanakan selesai di tahun 2025 mendatang.

Tahap-tahap pengembangan tersebut mendapatkan apresiasi dan dukungan dari Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri. Beliau menyampaikan bahwa semua pihak dapat bekerja sama dan berkolaborasi memberikan dukungan kepada Pertamina Digital Hub. Artinya, proses bisnis, baik di *Holding* maupun *Subholding* harus dapat melakukan lompatan-lompatan baru dalam implementasi digitalisasi di perusahaan, agar unit bisnis dan juga fungsi *Holding* untuk menjadikan ini sebagai program strategis di unit bisnis masing-masing dan dapat bekerja secara kolaboratif dengan Pertamina Digital Hub.

Ada tiga pilar utama dalam transformasi PIEDCC menjadi Pertamina Digital Hub. Apa saja tiga pilar tersebut?

Tiga pilar utama Pertamina Digital Hub, yaitu *Remote Surveillance*, *Digital Factory*, dan *Technical Orchestration Center*.

Pilar *pertama*, yaitu *Remote Surveillance* yang diharapkan menjadi mata bagi Pertamina untuk memastikan aset dan operasional bisnis berlangsung dengan selamat dan aman. Sekaligus mewujudkan *remote surveillance center* yang mengintegrasikan dan mengolah data-data untuk mendukung pengambilan keputusan dan tindakan yang cepat dan efektif baik dalam kondisi bisnis normal maupun saat krisis.

Selanjutnya, Pilar *kedua*, yaitu *Digital Factory*, menjalankan *roadmap*, membangun fondasi data analitik dan data *driven culture*, dengan tetap menghadirkan *value* yang terukur melalui *use case*. Diharapkan *Digital factory* mewujudkan sebagai *asset* bisnis yang menjadi *benchmark* di level industri.

Pilar *ketiga*, yakni *Technical Orchestration Center*, menggunakan teknologi sebagai *enabler* dari kolaborasi *human to human* maupun *machine to human* lintas *value chain*. Menghadirkan *decision support system* hingga level operasional melalui operating model, sekaligus memberikan rekomendasi yang optimal pada level *enterprise*.

Apa harapan Anda ke depan terhadap Pertamina Digital Hub?

Hal pertama yang harus diketahui ialah bahwa konsep 'data adalah energi' merupakan manifesto yang merupakan hasil peremungan dan kolaborasi oleh 16 *spokes* yang mewakili semua fungsi di *Holding* dan *Subholding* melalui forum Pertamina Data and Analytic Council (PDAC). Disadari ternyata Pertamina memiliki data yang sangat banyak sekali, yang belum diolah menjadi *insight* dan bahkan belum menjadi *value creation*.

Sebagai contoh, digitalisasi SPBU yang saat ini sudah diimplementasikan, bisa dilihat bahwa dengan data yang dihasilkan dapat diolah sehingga kita bisa mencegah terjadinya *fraud* yang berdampak kepada *cost avoidance* yang cukup besar, seperti mengurangi penyimpangan BBM Subsidi. Masih banyak sekali data yang bisa dikembangkan, belum lagi data dari *upstream*, *midstream*, *downstream* dan seterusnya yang bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan *value creation*, baik dalam bentuk *cost avoidance* maupun *revenue enhancement*.

Untuk itu, *mindset* akan 'data adalah energi' akan mendorong dan mengakselerasi pengolahan data untuk menghasilkan *value creation* yang berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan. Hal ini yang akan dilakukan melalui *Digital Factory*. Terlebih lagi, transformasi PIEDCC menjadi Pertamina Digital Hub adalah langkah besar Pertamina dalam rangka mendukung visi dan misi Perusahaan untuk menjaga ketahanan dan swasembada energi nasional. *STK

Jelang pergantian tahun, Pertamina terus berkembang dengan segala lika-likunya, begitupun dengan Perwira. Selama 2024, apa kontribusi Perwira untuk perusahaan? Apakah sesuai dengan target kinerja secara pribadi?



Faris Labib Fi'ilmi

Operator II GSH & Alkylation
PT Kilang Pertamina Balikpapan

Saya berkontribusi membangun *Safety Culture* dengan menjadi seorang Champion SLP. Sekaligus menjadi *trainer* kelas Safety Leadership Program (SLP) 4.0 di PT Kilang Pertamina Balikpapan. Selanjutnya kami, tim Champion SLP Balikpapan dipercaya oleh Direktur Utama PT KPI setelah berkontribusi maksimal dalam internal PT KPB sebagai *trainer* kelas SLP selama setahun penuh mengimplementasikan program *sustaining Safety Culture*, per Januari 2025 diminta menjadi *trainer* di seluruh Refinery Unit & Anak Perusahaan PT Kilang Pertamina Internasional Subholding Refinery & Petrochemical yang terbagi menjadi 6 zona yaitu Dumai (RU II & Project Dumai), Plaju (RU III & Project Plaju), Balongan (RU VI, PT Polytama & Project Balongan), Cilacap (RU IV & Project Cilacap), Surabaya (GRR Tuban, PT. TPPI, PT. PON & PRPP) & Kasim (RU VII Kasim). Hal ini membuat saya bersyukur bahwa di tahun 2024 saya masuk ke Project RDMP Balikpapan (PT KPB) selain mendapatkan *exposure & experience project RDMP* yang sangat luar biasa, saya berkesempatan mendapatkan kepercayaan oleh Direktur Utama PT KPI dalam menginternalisasi serta membangun *Safety Culture* yang baik dan berkelanjutan menuju level HSSE level *Maturity: Generative*. Alhamdulillah tahun 2024, semua yang saya lakukan telah melebihi target dan ekspektasi. Sangat luar biasa senang. Sejalan dengan pembangunan kilang baru, kami berkomitmen untuk mencapai *zero incident: Everyone Go Home Safely Everyday*.

Cecilia Octavia

Jr. Officer External Communication & Stakeholder Relations Subholding Upstream

Sebentar lagi berganti tahun, banyak harapan baru yang akan dilakukan untuk perusahaan. Selama 2024, saya fokus memberikan kontribusi terbaik dengan memastikan komunikasi perusahaan berjalan efektif dan berdampak positif, baik secara internal maupun eksternal perusahaan. Selain mencapai target individual, pengembangan diri melalui pelatihan maupun *exposure* baru memberikan wawasan baru untuk saya untuk dapat berkontribusi lebih lagi di kedepannya. Walaupun kadang ada hal-hal di luar rencana, semuanya tetap bisa berjalan dengan baik, dengan hasil maksimal dan sesuai target yang telah ditetapkan.*



Amri Yusron

Operator PGE Area Ulubelu
Subholding Pertamina & New Renewable Energy

Sebagai salah satu Perwira dari SH PNRE, tepatnya di Pertamina Geothermal Energy, Tbk. Di Area Ulubelu selama 2024 banyak tantangan yang dihadapi. Dengan aktivitas di lingkungan kerja shift sebagai Operator di PLTP harus selalu dapat bekerja sama dalam tim dan pastinya hasil terbaik yang diharapkan. Keandalan PLTP untuk selalu dapat beroperasi dengan aman menjadi prioritas utama bagi kami, beberapa kali terjadi gangguan dari internal (seperti *Runback*) maupun eksternal (seperti ketidakstabilan jaringan) yang menjadi gangguan pada Unit PLTP, disinilah peran kami, setelah penyebab masalah dipastikan, diperbaiki dan unit sudah siap normalisasi, kami melakukan startup unit dengan efektif, hingga unit dapat beroperasi secara normal kembali. Capaian secara pribadi, 2024 menjadi tahun pengembangan diri dengan mengikuti beberapa pelatihan-pelatihan baik teknis maupun non teknis, mengambil studi profesi keinsinyuran, dan dari pengembangan inovasi, yang salah satunya menjadi program kerja inisiatif terkait Evaluasi *Flowmeter* di Ulubelu, dan turut serta dalam tim pengembangan Sistem *Online Steam Quality Monitoring* yang dikembangkan bersama Perwira dari fungsi Teknologi Development 1 Pertamina dan akademisi dari UNPAD.*

UPSTREAM UPDATE

Sukseskan Swasembada Energi, PHE Berhasil Temukan Cadangan Minyak Baru di Sumatra Selatan

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina dengan bangga mengumumkan penemuan cadangan minyak baru di Sumatra Selatan. Penemuan ini merupakan hasil dari upaya eksplorasi intensif yang dilakukan selama beberapa bulan terakhir dan menandai pencapaian penting dalam misi PHE untuk meningkatkan cadangan minyak nasional dan menyukseskan swasembada energi yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam 8 program Asta Cita.

Penemuan ini berlokasi di struktur Padang Pancuran yang secara administratif terletak di Sumatra Selatan. Hingga saat ini PHE masih mengevaluasi besaran volumetrik temuan tersebut. Struktur ini ditemukan melalui sumur PPC-1 yang dibor sedalam 3.750 feet atau setara 1.143 meter, dan hasil awal menunjukkan potensi produksi yang signifikan. Uji alir pada jepitan 64/64 inci mengalirkan minyak dengan laju alir sebesar 2.040 barrel minyak per hari (BOPD) dan gas ikutan yang terukur kurang dari 0,1 juta

kaki kubik per hari (MMSCFD).

Dengan penemuan cadangan baru di Sumatra Selatan, maka sepanjang 2024 total sumber daya migas *recoverable resources* (RR) atau sumberdaya yang siap diproduksi oleh Subholding Upstream Pertamina sebanyak 143 juta barel minyak (MMBO) dan 1,7 triliun kaki kubik gas (TCF).

“Keberhasilan ini adalah bukti nyata dari dedikasi dan kerja keras tim eksplorasi kami serta kolaborasi erat dengan SKK Migas dan Kementerian ESDM. Harapannya struktur Padang Pancuran dapat segera diproduksi dan dikembangkan sehingga dapat berkontribusi pada *lifting* minyak nasional demi mewujudkan visi swasembada energi,” ujar Chalid Said Salim, Direktur Utama PHE.

Penemuan ini, lanjut Chalid, tidak hanya memiliki dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga diharapkan dapat memberikan manfaat sosial bagi masyarakat sekitar melalui penciptaan lapangan kerja dan pengembangan infrastruktur. •SHU



FOTO: SHU

UPSTREAM UPDATE

Refleksi Kinerja di Akhir Tahun, PHI Optimistis Hadapi Tantangan Bisnis 2025

JAKARTA - Sebagai wujud apresiasi terhadap kinerja seluruh pekerjanya, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina menggelar acara *Town Hall Meeting (THM) Direktur Utama dan Employee Appreciation 2024* di Jakarta, pada Kamis, 19 Desember 2024. Kegiatan yang berlangsung secara hybrid tersebut menjadi momen penuh makna dan penting bagi PHI dalam merefleksikan kinerja dan pencapaian perusahaan sepanjang tahun 2024.

Ribuan pekerja, baik di kantor pusat maupun di lapangan-lapangan migas di Kalimantan, menghadiri acara yang sekaligus digelar dalam menyongsong peringatan hari jadi ke-9 PHI yang jatuh pada 28 Desember. *Town Hall Meeting* Direktur Utama dan *Employee Appreciation 2024* ini dihadiri juga oleh Komisaris Utama PHI, Meidawati dan organ komisaris, jajaran manajemen PHI, serta para General Manager Zona 8, 9 dan 10.

Komisaris Utama PHI, Meidawati, menyampaikan apresiasi kepada seluruh pekerja atas pencapaian yang diraih pada tahun ini dan mengajak pekerja untuk bersiap menghadapi tantangan di tahun 2025. "Memasuki tahun 2025, harapan Dewan Komisaris agar semua pekerjaan yang akan dilakukan di awal tahun sudah dimitigasi risikonya. Kita tutup tahun ini dengan bekerja keras dan tahun depan kita memulai pekerjaan dengan tepat waktu dan tepat sasaran," ucapnya.

Direktur Utama PHI, Sunaryanto, menyampaikan *update* kinerja perusahaan dan berterima kasih kepada seluruh pekerja atas dedikasi dan kontribusi luar biasa sepanjang tahun ini. Anto, sapaan akrab Sunaryanto, menekankan pentingnya kolaborasi, inovasi, dan kerja keras guna memastikan PHI dapat menghadapi dengan baik seluruh tantangan operasi dan bisnis serta terus bergerak maju dalam mencapai visinya sebagai perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia. Lebih lanjut, ia mengajak seluruh jajaran untuk terus meningkatkan efisiensi dan kinerja di semua lini bisnis agar sukses menghadapi tantangan tahun-tahun mendatang.

Sepanjang tahun 2024, PHI berhasil mencatatkan berbagai pencapaian signifikan. Dalam aspek keselamatan kerja, PHI berhasil menorehkan kinerja ekselen dengan 74



FOTO: SHU-PHI



FOTO: SHU-PHI

juta jam kerja selamat; nihil kecelakaan fatal (*Number of Accident/ NoA*); dan Total *Recordable Incident Rate (TRIR)* yang rendah, yakni 0,05 di mana jauh lebih baik dibandingkan target. Di sisi operasional, PHI menunjukkan kinerja produksi migas yang solid guna mendukung target produksi migas nasional dan ketahanan energi Indonesia.

Pada kesempatan ini, Anto juga mengingatkan kembali pentingnya peran PHI dalam mendukung agenda nasional, termasuk Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 yang memprioritaskan swasembada energi. Anto menegaskan, perusahaan beserta seluruh pekerja siap berkontribusi terhadap upaya pemenuhan kebutuhan energi nasional. Meskipun tantangan dalam pengelolaan industri hulu migas di Regional 3 Kalimantan cukup kompleks, namun optimisme yang dimiliki seluruh elemen organisasi, termasuk manajemen dan pekerja tetap tinggi dengan

terus mendorong inovasi yang berkelanjutan, kerja keras, dan kolaborasi erat di antara seluruh jajaran Perwira Pertamina.

Selain menjadi forum evaluasi kinerja, acara ini juga menjadi momen spesial untuk menyongsong ulang tahun PHI yang ke-9. Anto mengungkapkan rasa syukur atas perjalanan panjang yang penuh tantangan dan pencapaian yang diraih perusahaan. Dalam kesempatan itu, Anto juga menyampaikan penghargaan khusus kepada seluruh Perwira yang telah membawa PHI meraih berbagai pencapaian dan prestasi membanggakan sepanjang tahun ini.

Dalam acara *Townhall Meeting* kali ini digelar pula penyerahan penghargaan Direktur Utama kepada pekerja dan tim serta entitas perusahaan atas pencapaian di berbagai kategori mulai dari kinerja keselamatan, kesehatan, keamanan, pencapaian target produksi, optimalisasi biaya, dekarbonisasi, dan lain-lain. •SHU-PHI

UPSTREAM UPDATE

HUT ke-6, PHR Siap Sambut Tantangan Masa Depan

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) menggelar puncak perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-6 dengan mengusung tema '6 Years 4.000 Reasons', di Kantor Pusat PHR di Jakarta dan seluruh wilayah operasi PHR, pada 20 Desember 2024.

Tema yang diusung kali ini menandai tahun ke-6 PHR bersama lebih dari 4.000 Perwira yang menjadi ujung tombak dan berkontribusi pada negeri. Merayakan tonggak sejarah sekaligus refleksi diri atas dedikasi, kerja keras, serta sinergi antara setiap elemen di tubuh PHR. Sebuah perjalanan yang penuh tantangan, capaian, dan harapan untuk masa depan yang lebih cerah.

Pertamina Hulu Rokan adalah tulang punggung produksi migas nasional. Dengan wilayah kerja seluas lebih 70 ribu km² yang membentang di lima provinsi di Pulau Sumatra, PHR mampu membuktikan kinerja terbaik untuk menopang kebutuhan energi untuk Indonesia.

PHR menyumbang 36% produksi minyak dari total yang dihasilkan Subholding

Upstream (SHU) Pertamina atau sebesar 202.24 ribu barel minyak per hari (MBOPD). Sementara untuk pencapaian produksi gas sebesar 826.16 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) atau 29% dari total SHU. Angka itu merupakan buah dari kerja keras para pekerja, maupun para inovator-inovator untuk meningkatkan produksi.

Dari sisi internal, PHR bersiap menyambut Integrasi Organisasi Regional 1 Dan WK Rokan (End State) menjadi satu kesatuan. Dengan integrasi yang rencananya secara resmi mulai berlaku pada 2025, maka semakin memperkuat komitmen PHR dalam upaya memenuhi kebutuhan dan ketahanan energi nasional dengan semangat kebersamaan.

"Di hari istimewa ini, dengan semangat kebersamaan sebagai tanda perayaan ulangtahun ke-6 dengan bangga saya sampaikan serangkaian capaian terbaik kita. Masih banyak target dan capaian lain yang siap kita sambut di tahun-tahun mendatang," ujar Ruby Mulyawan, Direktur Utama PHR.

Target-target tersebut membutuhkan komitmen lebih dari 4.000 karyawan dari beragam entitas. Perlu soliditas karena meskipun beragam, PHR memiliki keunikan sumber daya secara individu. Dengan nilai budaya AKHLAK, diharapkan dapat menjaga kinerja dan sinergi untuk mencapai kemajuan.

Hari ulang tahun PHR kali ini juga dirayakan dengan beragam aktivitas sebagai wujud apresiasi perusahaan terhadap kinerja para pekerja sebagai ujung tombak PHR. Ribuan karyawan PHR ikut serta dalam kegiatan Karnaval Fun Fair di seluruh wilayah operasi.

Melalui perayaan HUT ke-6, PHR berkomitmen sebagai perusahaan hulu migas nasional kelas dunia yang senantiasa menjaga lingkungan sekitar dan kebermanfaatannya untuk para pemangku kepentingan. Sekaligus, mengajak seluruh pekerja PHR terus bekerja bersama, saling mendukung, dan menjaga integritas serta semangat kolaborasi yang telah terbukti menjadi kunci sukses. ^{•SHU-PHR}



FOTO: SHU-PHR

UPSTREAM UPDATE

PHSS Sukses Pengeboran Dua Sumur di Kutai Kartanegara

KUTAI KARTANEGARA, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) mampu meningkatkan produksi migas perusahaan melalui keberhasilan pengeboran Sumur Mutiara-351 dan Mutiara-352 di area Sungai Dondang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Kontribusi kedua sumur tersebut meningkatkan produksi Lapangan Sanga Sanga, dari sebelumnya sebesar 6.800 barel minyak per hari (BOPD) pada awal November 2024 menjadi 8.600 BOPD pada akhir bulan yang sama. Peningkatan produksi ini berkontribusi nyata dalam pencapaian target produksi migas nasional dan ketahanan energi Indonesia.

Sumur Mutiara-351 mencatatkan potensi produksi minyak sebesar 1.184 bopd dan gas sebesar 0,221 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD). Keberhasilan ini dilanjutkan dengan Sumur Mutiara-352 yang menghasilkan 1.100 BOPD dan gas 0,229 MMSCFD pada perforasi pertama di salah satu *string* pada awal November 2024. Seluruh fluida yang dihasilkan juga tidak mengandung air, yang mengindikasikan kualitas *reservoir* ideal untuk produksi minyak dan gas kering.

Manager Subsurface Development Area 1 Zona 9 Subholding Upstream Pertamina, Magfirah Rajab, menjelaskan bahwa tekanan *Flowing Tubing Head Pressure* (FTHP) yang tinggi mencerminkan energi *reservoir* yang cukup untuk mendorong fluida tanpa bantuan mekanis. "Dengan tekanan FTHP yang tinggi, *reservoir* mampu mendorong fluida ke permukaan tanpa pompa atau alat mekanis lainnya," ujarnya.

Menurutnya, keberhasilan ini merupakan buah upaya yang sungguh-sungguh dari seluruh pihak untuk menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan proyek-proyek hulu migas. "Di PHSS, kami menerapkan pendekatan yang strategis untuk dapat memilih proyek-proyek migas yang dapat memberikan pengembalian investasi yang terbaik sesuai dengan kondisi dan tantangan bisnis serta operasional lapangan," tambah Magfirah.

Senior Manager Subsurface Development & Planning Zona 9, Supriady, menambahkan bahwa strategi ini merupakan bagian dari komitmen untuk mempertahankan produksi di lapangan-lapangan tua (*mature*). "Kami berkomitmen untuk terus berinvestasi dalam pengboran eksplorasi dan eksploitasi untuk mendukung pencapaian target produksi migas Indonesia pada 2030 sekaligus memastikan keberlanjutan produksi di lapangan-lapangan yang sudah *mature*," jelasnya.

Sumur Mutiara-351 menggunakan *choke* berukuran 26/64 inchi hingga 28/64 inchi untuk mengatur laju aliran fluida dan menjaga stabilitas tekanan. Tekanan fluida di kepala tubing (FTHP) tercatat hingga 270 psi, sedangkan tekanan fluida di pipa aliran (*Flowline Pressure*/FLP) berada pada 125 psi. Parameter ini memastikan fluida dapat mengalir dari *reservoir* ke permukaan dengan lancar tanpa hambatan signifikan.

Selain pengeboran, PHSS juga melakukan studi potensi *reservoir* minyak di area Sungai Dondang, yang sebelumnya belum dikembangkan. Hasil studi ini membuka peluang baru untuk eksplorasi lebih lanjut di wilayah tersebut.

Tidak hanya berfokus soal produksi, Head of Communication Relations & CID Zona 9, Elis Fauziah, juga menyampaikan bahwa Perusahaan menjalankan program-program pengembangan masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan.

"Kami percaya bahwa hubungan yang harmonis dengan masyarakat di wilayah operasi akan mendukung keberhasilan dan keberlanjutan operasi serta bisnis Perusahaan," ujar Elis. ^{s.SHU-PHSS}



UPSTREAM UPDATE

Berkah Kinerja Unggul, PHE Raih Sectoral Champion Award 2024

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina terus menorehkan kinerja unggul dalam mendukung pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Atas dedikasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui pemenuhan kebutuhan energi dalam negeri, PHE mendapatkan penghargaan Sectoral Champion Award – Energy, Oil and Gas dalam ajang Investortrust BUMN Awards 2024.

Investortrust BUMN Awards 2024 diberikan kepada kalangan BUMN yang telah menunjukkan pertumbuhan kinerja signifikan, punya keunggulan inovasi, transformasi digital proses bisnis, dan komitmen terhadap Prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Malam apresiasi untuk BUMN berprestasi ini digelar di Hotel Aryaduta, Jakarta, Kamis, 18 Desember 2024. Senior Manager

External Communication & Stakeholder Relations PHE, Eviyanti Rofraida mewakili perusahaan untuk menerima penghargaan tersebut.

“Kami apresiasi setinggi-tingginya kepada Investortrust atas penghargaan ini. Terima kasih juga kepada pemerintah dan *stakeholders* yang sudah mendukung PHE selama ini. Terimakasih juga kepada media yang sudah membantu menyampaikan keberhasilan PHE dalam mendukung program swasembada energi.” ujar Eviyanti Rofraida.

Proses pemilihan BUMN berprestasi dilakukan melalui seleksi dewan juri yang terdiri dari 4 orang, yaitu Zulkifli Zaini bankir senior, Pranoto staf pengajar FEB Universitas Indonesia, Toto Suria Dharma VP Director Samuel Sekuritas, dan Primus Dorimulu CEO Investortrust.id. ^{SHU}



FOTO: SHU

UPSTREAM UPDATE

Sinergi PEP Pangkalan Susu Field dengan PLN, Dorong Transisi Energi Bersih

BINJAI, SUMATRA UTARA - PT Pertamina EP (PEP) Pangkalan Susu Field kembali memperluas kerja samanya dengan PT PLN UID Sumatera Utara UP3 Binjai melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBT) untuk tambahan daya sebesar 131.000 VA, yang berlangsung di kantor UP3 Binjai, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, pada Jumat, 6 Desember 2024.

Melalui perjanjian ini, PLN akan menambah pasokan daya listrik untuk Stasiun Pengumpul 12, Kilang Mini, dan kompleks perumahan PEP Pangkalan Susu Field di Kecamatan Brandan

Barat. Langkah ini mendukung efisiensi biaya operasional, peningkatan *revenue gas own* menjadi *gas sales*, serta pengurangan emisi gas buang secara signifikan.

Field Manager (FM) PEP Pangkalan Susu, Edwin Susanto, menyampaikan harapannya agar kerja sama ini dapat mendorong pengembangan industri hulu migas di wilayah Sumatera Utara. "Dengan tambahan pasokan listrik dari PLN, operasional PEP Pangkalan Susu Field akan menjadi lebih lancar dan efisien. Ini sejalan dengan visi kami untuk mendukung ketahanan energi nasional," ujar Edwin.

Manajer PLN UP3 Binjai, Darwin Simanjuntak, turut mengungkapkan komitmennya untuk memberikan pasokan listrik yang andal. "Apa yang kita lakukan ini adalah bentuk simbiosis mutualisme antar BUMN. Kami berkomitmen memberikan pelayanan optimal agar mendukung kinerja, produktivitas, dan efisiensi PEP Pangkalan Susu Field," katanya.

Penandatanganan komitmen pasokan listrik ini merupakan kelanjutan dari Kerja sama sebelumnya pada Agustus 2024, di mana PLN UID Sumatra Utara UP3 Binjai telah menyediakan pasokan listrik sebesar 865.000 VA untuk operasional PEP Pangkalan Susu Field.

Kerja sama strategis ini menjadi salah satu langkah nyata Pertamina dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060. Penambahan pasokan listrik dari PLN sejalan dengan upaya transisi menuju energi bersih dan komitmen penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 32-43 persen pada tahun 2030.

Seluruh upaya ini sejalan dengan penerapan prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasional Pertamina, menjadikan perusahaan lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. ^{SHU-PEP}



FOTO: SHU/PEP

UPSTREAM UPDATE

Dukung Net Zero Emission, PHI Raih Capaian Dekarbonisasi di Atas Target

BANDUNG, JAWA BARAT - PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina berhasil mencatatkan pencapaian signifikan dalam mendukung implementasi kebijakan *net zero emission* Pertamina dengan melampaui target dekarbonisasi tahun 2024. Hingga Oktober 2024, PHI berhasil mengurangi emisi karbon hingga 198 Kton CO₂e, atau 44,6% lebih besar dibandingkan target *year to date* (YTD) yang ditetapkan. Pencapaian ini menunjukkan komitmen PHI dalam mendukung pengurangan emisi karbon dari kegiatan operasi dan bisnis hulu migas perusahaan.

Atas pencapaian ini pula, PHI memperoleh apresiasi berupa penghargaan Excellence Decarbonization Performance dalam Acara Upstream Decarbonization Annual Meeting yang diselenggarakan oleh Fungsi Production & Project Subholding Upstream di Bandung pada 20–22 November 2024. Prestasi PHI diraih atas keberhasilan di 10 wilayah kerja anak usaha dan afiliasinya yang meliputi Zona 8, Zona 9, dan Zona 10.

VP Production & Project PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Benny Hidajat Sidik menjelaskan bahwa realisasi dekarbonisasi di lingkungan Subholding Upstream hingga Oktober 2024 mencapai 996 Kton CO₂e dengan prognosa reduksi tahun 2024 mencapai 1185 Kton CO₂e atau lebih dari 110% dari target KPI.

“Komitmen *net zero emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat, diharapkan dapat tercapai melalui strategi inisiatif dekarbonisasi diantaranya teknologi baru (CCS/CCUS), inisiatif optimalisasi produksi, inisiatif elektrifikasi menjadi energi terbarukan, pelepasan dan penghentian produksi, offsetting atau pembelian kredit karbon,” ungkapnya.

Jejak dekarbonisasi di PHI dan anak perusahaannya menunjukkan estimasi total penurunan emisi hingga 42% dari target tahun 2024. Prognosis ini diharapkan mencapai angka 233 Kton CO₂e hingga akhir tahun. Beberapa inisiatif strategis mendukung pencapaian tersebut, seperti penggunaan biosolar sebagai bahan bakar untuk armada laut di wilayah kerja PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), optimalisasi penggunaan gas internal oleh PT Pertamina EP (PEP) Sangatta untuk meningkatkan efisiensi operasional, dan konversi bahan bakar diesel ke B35 pada kegiatan operasi serta transportasi laut di wilayah kerja PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT).

Melalui program-program inovatif tersebut, PHI juga terus berkomitmen dalam mengembangkan bisnis hijau (*green business*). Dengan pendekatan berkelanjutan, perusahaan ini tidak hanya berkontribusi pada pencapaian target emisi nasional tetapi juga menjadi pelopor dalam transformasi energi ramah lingkungan di sektor migas.

Dalam kesempatan yang sama, VP Sustainability Strategy PT Pertamina (Persero), Suripno menegaskan, Pertamina fokus pada penyeimbangan tiga pilar ESG (*Environmental, Social, Governance*) untuk menjadi perusahaan energi global yang terkemuka. “Fokus utama dalam mitigasi perubahan iklim mencakup pengurangan emisi *scope 1* dan 2, reduksi emisi metana, *zero routine flaring*, dan penggunaan listrik dari sumber rendah karbon,” ujarnya.

Pencapaian perusahaan dalam reduksi emisi karbon menjadi bukti nyata bahwa transformasi energi hijau dalam sektor migas dapat dilakukan dengan inovasi yang berkelanjutan dan strategi yang tepat. PHI tidak hanya memenuhi target perusahaan tetapi juga menunjukkan kontribusi besar terhadap pencapaian tujuan nasional dalam pengurangan emisi. Keberhasilan ini menjadi inspirasi bagi industri lain untuk mengadopsi langkah serupa dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan masa depan yang lebih hijau. •SHU-PHI



FOTO: SHU-PHI

UPSTREAM UPDATE



Jaga Keberlangsungan Hulu Migas, Zona 4 PHR Optimalkan Teknologi Digital dan Kolaborasi Strategis

PRABUMULIH, SUMATRA SELATAN - Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional 1 Sumatra Zona 4 terus memperkuat perannya sebagai pelopor dalam implementasi teknologi terkini di Subholding Upstream Pertamina. Dengan memanfaatkan teknologi digital, mempererat kolaborasi lintas fungsi, dan mengoptimalkan strategi pengembangan lapangan, Zona 4 berhasil menciptakan efisiensi operasional yang signifikan dan mendukung keberlanjutan cadangan energi, meskipun menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam industri energi global.

General Manager Zona 4, Djudjuwanto, pada acara Digital Technology Day Zona 4 yang berlangsung di Prabumulih, pada 21 November 2024, menegaskan pentingnya penerapan teknologi dan kolaborasi antar fungsi dalam mencapai kinerja unggul. "Kami percaya bahwa kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dan menguasai teknologi terkini adalah kunci untuk tetap kompetitif. Teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI) dan *Machine Learning* (ML) yang diinisiasi oleh fungsi *Sub Surface Development and Planning* (SSDP) dan berkolaborasi dengan fungsi IT, memainkan peran penting dalam mewujudkan efisiensi dan keberlanjutan," ujar Djudjuwanto.

Ia juga menekankan pentingnya kerja sama lintas fungsi yang terintegrasi untuk mencapai hasil terbaik dan memberikan kontribusi nyata pada target produksi perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya jangka panjang, SSDP Zona 4 telah merancang *roadmap* digitalisasi yang menyeluruh untuk mendukung pengelolaan sumber daya energi yang berkelanjutan. Senior Manager Sub Surface Development and Planning Zona 4, Reza Nur Ardianto menjelaskan, *roadmap* ini mencakup berbagai inovasi teknologi, mulai dari pengelolaan data *subsurface* hingga evaluasi potensi cadangan baru.

"Roadmap digitalisasi Zona 4 bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam validasi, integrasi, dan interpretasi data *subsurface*. Dengan bantuan teknologi AI-ML, *engineer* kami dapat menghasilkan *multiple scenarios* dengan cepat, memaksimalkan pengurangan cadangan, serta memetakan potensi area yang sebelumnya tidak terdeteksi," ujar Reza. Ia juga menambahkan bahwa langkah ini memungkinkan Zona 4 untuk meningkatkan *Reserve Replacement Ratio* (RRR), yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan cadangan migas di wilayah tersebut.

Transformasi digital di Zona 4 tidak hanya memberikan efisiensi waktu, tetapi juga dampak langsung terhadap operasional. Teknologi-teknologi inovatif yang dikelola oleh tim Well Operation, Petrophysics, dan Data Management (WOPDM) mendukung pengambilan keputusan

LANJUT KE HALAMAN 34 >>

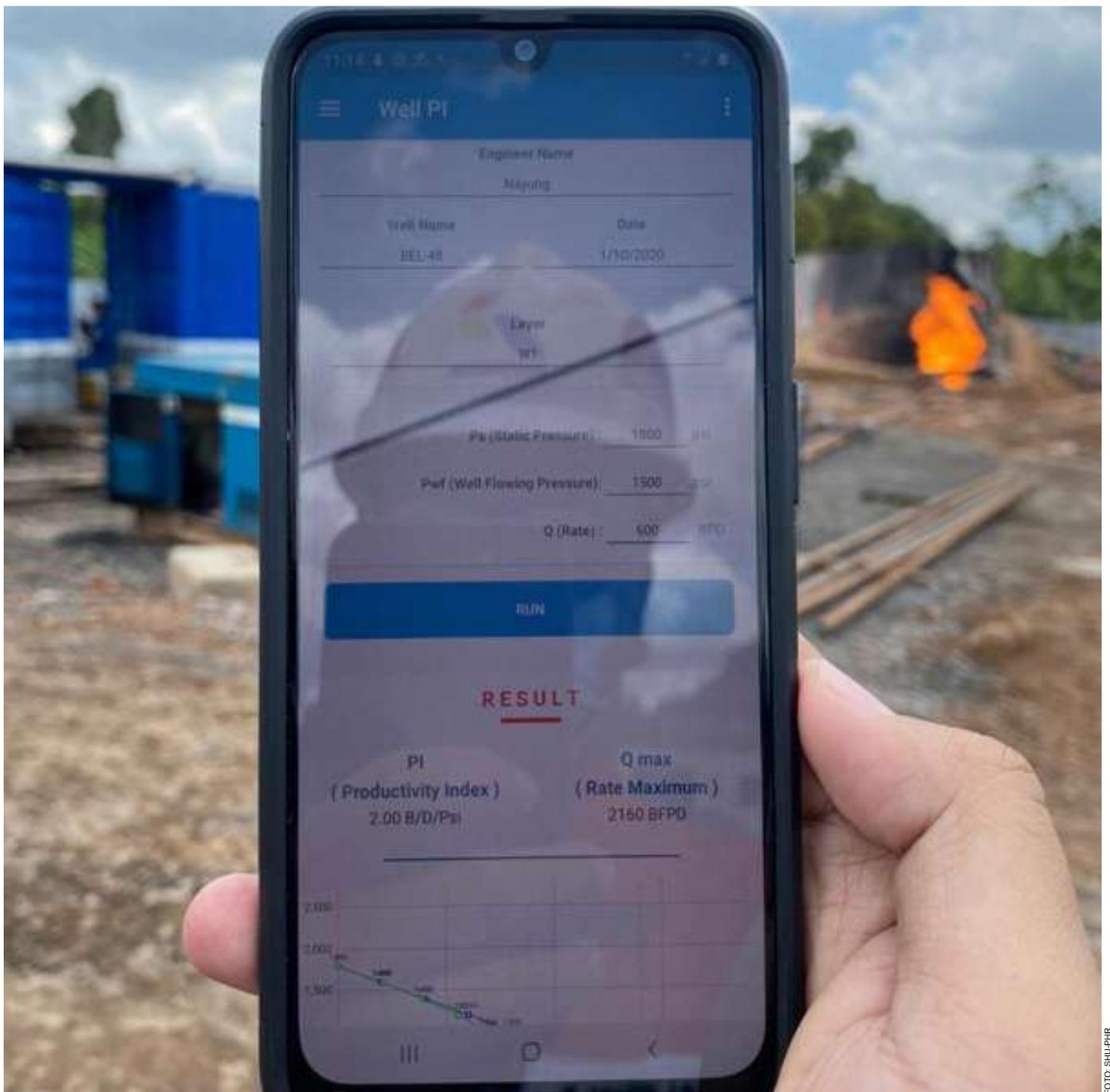


FOTO: SHU-PHR

yang lebih cepat dan efisien di lapangan. Manager WOPDM Zona 4, Jerry Devios Mamesah, menjelaskan bahwa teknologi Machine Learning (ML) untuk Unswept Area dan teknologi Sonic Prediction (SOPPRE) berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional.

“Dengan teknologi ML Unswept Area, kami dapat mengidentifikasi dan memprioritaskan kandidat sumur untuk *workover* dan *well intervention* hanya dalam 1 hari, dibandingkan dengan 7 hari dengan metode manual. Ini memberikan efisiensi waktu hingga 86%, yang langsung meningkatkan produktivitas *engineer*,” jelas Jerry.

Selain itu, teknologi SOPPRE, yang menggunakan prediksi *multi-stage* modular untuk parameter *Pore Pressure and Fracture Gradient* (PPFG), memungkinkan penghindaran *drilling hazard*, seperti rontokan shale pada formasi Gumai. “Dengan akurasi SOPPRE, kami berhasil mengurangi waktu *non-productive time* (NPT) rig dari 82 jam menjadi 12 jam, yang juga menghemat sekitar 30.000 liter solar,” tambahnya.

Dukungan infrastruktur teknologi juga memainkan peran krusial dalam mendukung transformasi digital ini. Senior Manager Information Technology Regional 1, Liston Sitanggang, mengungkapkan bahwa Zona 4 didukung oleh infrastruktur canggih, seperti *High Performance*

Computing (HPC) *server*, yang memungkinkan integrasi data dari berbagai sumber secara cepat dan efisien.

“Kami memberikan apresiasi atas inovasi luar biasa yang tercipta berkat kolaborasi lintas fungsi ini. Transformasi digital yang telah diterapkan di Zona 4 terbukti memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap efisiensi operasional dan pencapaian target perusahaan. Kami berharap, inovasi ini dapat direplikasi di zona lainnya untuk mendukung optimalisasi kinerja Pertamina secara keseluruhan,” tutur Liston.

Dengan memanfaatkan teknologi mutakhir, kolaborasi lintas fungsi yang solid, dan fokus pada keberlanjutan, Zona 4 terus mendukung visi Pertamina untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia. Transformasi digital yang menjadi pilar utama Zona 4 siap menghadapi tantangan masa depan dan memberikan kontribusi nyata terhadap ketahanan energi nasional, serta memastikan keberlanjutan pengelolaan sumber daya energi di masa yang akan datang.

Dengan langkah-langkah inovatif ini, Zona 4 tidak hanya berfokus pada pencapaian jangka pendek, tetapi juga berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan sumber daya energi yang berkelanjutan demi ketahanan energi nasional. •SHU-PHR

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU-PEP

Kenalkan Pesona Kalimantan, PEP Sangasanga Field Unjuk Gigi di Belanda

UTRECHT, BELANDA - PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) melalui anak perusahaan dan afiliasinya di Zona 9 Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina sukses mencuri perhatian dalam ajang internasional Discovering The Magnificence of Indonesia Expo 2024 yang berlangsung di Jaarbeurs, Utrecht, Belanda, pada 29 November 2024.

Bersama PT Pertamina (Persero), Zona 9 mengusung tema Promoting Green Tourism Villages and Small to Medium Enterprises in Europe. Inisiatif ini menjadi wadah untuk memperkenalkan konsep keberlanjutan berbasis komunitas melalui program unggulan dan produk lokal Indonesia.

Saat ini Zona 9 menaungi beberapa entitas perusahaan, yaitu PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS), PT Pertamina EP (PEP) Tanjung Field, PEP Sangatta Field, dan PEP Sangasanga Field. Salah satu sorotan utama Zona 9 pada ajang ini adalah program Ekoriparian Sungai Hitam Lestari (SHL) dari PT Pertamina EP (PEP) Sangasanga Field. Program ini tidak hanya fokus pada konservasi lingkungan, tetapi juga pemberdayaan masyarakat lokal di Kecamatan Samboja, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Head of Communication Relations & CID Zona 9, Elis Fauziah, dalam diskusi bertajuk Sustainable Pathways: Exploring Eco-Tourism Villages & Regenerative Tourism Initiatives in Indonesia, menjelaskan bahwa program ini melibatkan pelestarian bekantan, konservasi mangrove seluas 120 hektar, dan pemberdayaan komunitas. Saat ini, populasi bekantan yang kami lindungi telah mencapai 400 ekor.

"Kelompok Sadar Wisata atau Pokdarwis yang mengelola wisata susur sungai memiliki peran penting, serta UMKM Sungai Hitam Lestari yang menghasilkan produk olahan lokal seperti teh jeruju dan mangrove.

Upaya ini telah memberikan pendapatan tahunan hingga Rp70 juta bagi kelompok wisata dan Rp12 juta bagi UMKM setempat," ungkapnya.

Zona 9 juga menonjolkan inovasi ramah lingkungan, seperti penanaman 2.500 mangrove sebagai habitat bekantan dan sumber makanan mereka. Selain itu, penggunaan panel surya di area ekoriparian berhasil menghemat biaya listrik hingga Rp1,2 juta per tahun dan mengurangi emisi karbon sebesar 51,05 ton CO₂e per tahun. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi pada pengurangan emisi karbon hingga 175,34 ton CO₂e per tahun.

Manager Communication Relations & CID Regional 3, Dony Indrawan menjelaskan, program ekoriparian ini sejalan dengan upaya perusahaan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* atau SDGs) yang diinisiasi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Program ini secara khusus mendukung tiga tujuan utama, yaitu SDG tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), serta SDG tujuan 15 (Melindungi Ekosistem Darat).

"Kami ingin memastikan bahwa program-program CSR yang kami lakukan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan, sekaligus menciptakan dampak positif yang berkelanjutan di masa depan," ujar Dony.

Menurutnya, keterlibatan perusahaan pada ajang ini merupakan langkah untuk memperkenalkan pesona keindahan alam Kalimantan, sekaligus menunjukkan upaya-upaya bersama antara perusahaan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya untuk terus melestarikannya.

Selain program SHL, Zona 9 memperkenalkan berbagai produk unggulan UMKM binaan seperti Madu Kelulut dari PEP Sangatta Field, produk kreatif Buswiskula dari Kutai Lama, dan produk CETAR dari PEP Tanjung Field. Kehadiran produk-produk ini menunjukkan potensi besar UMKM Indonesia untuk bersaing di pasar internasional.

Partisipasi Zona 9 dalam expo ini tidak hanya menampilkan kekayaan budaya dan keindahan Kalimantan, tetapi juga menjadi bukti komitmen Indonesia dalam mempromosikan keberlanjutan di panggung dunia. Dengan inovasi sosial dan lingkungan yang terus berkembang, program-program ini diharapkan mampu mendukung perekonomian lokal sekaligus menjaga warisan alam Indonesia untuk generasi mendatang.

Selain itu, melalui pameran ini, Zona 9 juga membawa pesan kuat bahwa harmoni antara manusia dan alam dapat menjadi dasar untuk pembangunan yang lebih baik dan berkelanjutan. ^{•SHU-PEP}

UPSTREAM UPDATE

Tingkatkan Kesiapsiagaan, PEPC dan Basarnas Gelar Pembekalan Kebencanaan

JAKARTA - Sebagai upaya meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana dalam kondisi sebenarnya, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Regional Indonesia Timur berkolaborasi dengan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) melakukan pembekalan kepada Manajemen dan Perwira Regional Indonesia Timur pada Rabu-Kamis (4-5/12/2024), di Kantor Gedung Patra Jasa Office Tower.

Rangkaian kegiatan dimulai dengan pemaparan Tim Basarnas kepada Perwira mengenai menghadapi keadaan kebencanaan yang dapat terjadi kapan saja, dilanjutkan dengan *Forum Group Discussion* (FGD) simulasi perbantuan banjir yang diikuti manajemen dan perwira, disaksikan oleh tim Basarnas.

Direktur Regional Indonesia Timur, Muhamad Arifin menjelaskan, kesiapsiagaan terhadap kebencanaan perlu ditingkatkan dimulai dari diri sendiri. "Kesiapsiagaan memegang peranan sangat penting, sehingga perlu adanya *upskilling* sumber daya manusia yang ada di perusahaan, terutama Tim Tanggap Darurat," jelasnya.

Kolaborasi yang dilakukan antara PEPC dengan Basarnas menjadi sinergi untuk *knowledge sharing* mengenai kebijakan dan strategi untuk aspek kebencanaan, termasuk peran SAR dalam kebencanaan. Hal ini diperlukan mengingat wilayah operasi Regional Indonesia Timur yang luas dan seringkali jauh dari infrastruktur yang memadai sehingga perlu waspada akan potensi bencana yang dihadapi.

Arifin berharap dengan dilakukannya FGD simulasi ini Basarnas dapat memberikan masukan terhadap tim kesiagaan dan tanggap darurat (ERT) PEPC. "Simulasi yang dilakukan dengan skenario banjir langsung disaksikan oleh Basarnas dan mendapatkan evaluasi *feedback* untuk perbaikan berkelanjutan," tambahnya.

Taufan Hunneman, Komisariss Utama PEPC, juga menambahkan,

"Kesiapsiagaan terhadap bencana bukan hanya sekadar kewajiban perusahaan, tetapi merupakan tanggung jawab moral kita terhadap lingkungan kerja dan masyarakat. Melalui kolaborasi strategis dengan Basarnas, PEPC berkomitmen untuk membangun budaya tanggap darurat yang kuat, memastikan setiap individu memiliki keterampilan dan kesiapan untuk menghadapi situasi kritis demi keselamatan bersama."

Kepala Basarnas, Marsekal Madya TNI Kusworo mengapresiasi langkah perusahaan yang telah berinisiatif untuk melakukan kolaborasi dengan Basarnas dengan melakukan *sharing* pengetahuan dalam bidang *Search and Rescue* (SAR).

"*Sharing* pengetahuan yang dilakukan sekarang menjadi awal yang baik antara pemerintah melalui Basarnas kepada perusahaan dan diharapkan kedepan sinergi keduanya semakin kuat dalam menerapkan manajemen kebencanaan yang baik," ucapnya.

Melalui inisiasi kolaborasi yang dilakukan, PEPC dapat menguji tata kelola kebencanaan perusahaan sehingga terjadi perbaikan berkelanjutan. "Kegiatan ini dimulai dari pelatihan kepada sumber daya manusia, pemenuhan sarana dan prasarana simulasi atau latihan bersama sehingga kita akan mengetahui secara nyata apa yang harus dilakukan jika terjadi hal-hal kegawat daruratan," tambah Kusworo.

PEPC dan Basarnas juga melaksanakan pelatihan kepada tim kesiagaan dan tanggap darurat internal pada Rabu-Jumat (11-13/12) dengan materi tentang manajemen kebencanaan, tata cara evakuasi korban, *medical first responder*, penanganan gempa *megathrust*, banjir, dan lain sebagainya. Harapannya, perusahaan ke depan dapat mempersiapkan, menanggapi dan mengelola keadaan darurat, dan bencana secara efektif. •SHU-PEPC



FOTO: SHU-PEPC

R&P UDATE

Jaga Keamanan Rantai Pasok Crude & BBM di Perairan, Kilang Plaju Perkuat Sinergi dengan Lanal Palembang

PLAJU, SUMATERA SELATAN - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju kembali memperkuat kerja sama pengamanan wilayah perairan demi kelancaran dan keamanan rantai pasok (*Security of Supply*) crude dan BBM.

Manager HSSE Kilang Pertamina Plaju, Adi Firmansyah, disaksikan General Manager (GM) Hermawan Budiantoro telah meneken Perjanjian Kerja Teknis (PKT) bersama Komandan Pangkalan TNI AL (Lanal) Palembang Kolonel Laut (P) Faisal untuk kerjasama pengamanan tahun 2025, pada 17 Desember 2024.

Hermawan mengatakan, penting untuk Kilang Pertamina Plaju memperkuat hubungan kerja sama yang kokoh guna menciptakan pengamanan aktivitas operasional di wilayah perairan.

"Komitmen bersama untuk saling mendukung, guna meningkatkan pengamanan area perairan, sehingga dapat menjalankan tugas dengan tenang untuk memastikan suplai energi," kata dia.

Kerja sama yang solid dengan Lanal Palembang merupakan wujud sinergi dan kolaborasi antara badan usaha dengan instansi TNI sebagai sesama lembaga milik negara.

"Kami percaya dengan kerja sama yang solid, setiap tantangan dapat dihadapi dengan baik," lanjut Hermawan.

Selain operasi militer seperti dalam keadaan perang, salah satu tugas TNI yang diatur dalam mandat konstitusi ialah perbantuan terhadap pemerintah daerah serta pengamanan obyek vital, sebagaimana diungkapkan Kolonel Laut (P) Faisal.

"Salah satu obyek vital yang punya peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, salah satunya Pertamina yang menyangkut hajat hidup orang banyak, dengan pasokan minyak yang terganggu, tentu akan berefek ke keberlangsungan roda perekonomian, sehingga kebutuhan masyarakat pasti terganggu," kata Faisal.

Oleh karena itu, operasional Pertamina perlu kita dijaga bersama, termasuk keamanan aktivitas rantai pasok dan wilayah sekitarnya, perlu untuk dipastikan keamanan dan stabilitasnya.

"Dengan adanya kerja sama ini, kita tunjukkan bahwa Lanal Palembang punya andil yang tidak kecil terhadap keberlangsungan Pertamina di wilayah perairan Palembang," katanya.

Lanal Palembang, kata Faisal, juga terus berkomitmen memastikan prajurit TNI di bawah satuannya terus terlatih guna profesionalisme tugas.

Aktivitas rantai pasok Kilang Pertamina Plaju mengandalkan fasilitas *pipeline* (pipa) dan kapal tanker yang melalui sungai musi, baik untuk penyediaan *crude*, maupun penyaluran produk.

Crude lokal didapat dari wilayah Sumatera Bagian Selatan disalurkan melalui pipa. Sementara, *crude* domestik didapat dari wilayah Pulau Jawa, yang diangkut melalui kapal, dan saat memasuki selat bangka, *crude* di-*transfer* ke kapal yang lebih kecil dengan skema *Ship to Ship* (STS) di Muntok, dan kemudian diangkut hingga ke *Jetty* (dermaga) di Plaju & Sungai Gerong untuk diolah menjadi berbagai produk BBM, LPG & Petrokimia. •SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P PLAJU

Tembus 100 Juta Jam Kerja Tanpa Kecelakaan, KPB Buktikan Implementasi Budaya Kerja Aman



FOTO: SHR&P-KPB

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB), yang merupakan pengelola Proyek Strategis Nasional (PSN) Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan dan Lawe-Lawe berhasil mencatatkan pencapaian luar biasa dalam keselamatan kerja, dengan mencapai 100.347.845 Jam Kerja Aman tanpa LTI (*Loss Time Injury*) hingga 6 Desember 2024. Pencapaian ini mencerminkan komitmen PT KPB terhadap penerapan standar keselamatan tertinggi dalam setiap aktivitas operasionalnya.

Direktur Utama PT KPB, Bambang Harimurti menegaskan, keselamatan kerja merupakan inti dari setiap keputusan dan kegiatan bisnis perusahaan. "Alhamdulillah kita patut bersyukur karena keselamatan bukan hanya kewajiban di PT KPB, tetapi sudah menjadi bagian dari budaya kerja kami. Kami terus memperkuat standar operasional keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan di setiap sektor. Saya berpesan agar pencapaian ini tidak membuat kita terlena namun sebagai penyemangat untuk mempertahankan capaian ini," ujar Bambang dalam keterangan resmi di hadapan ribuan pekerja KPB, pada 14 Desember 2024.

Bambang menambahkan, peran KPB dalam merampungkan megaprojek terbesar Pertamina ini bersandar pada komitmen kuat pada Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan. PT KPB mengadopsi kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ketat, tercermin dari keberhasilan perusahaan dalam menjaga zero LTI selama aktivitasnya. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten untuk memastikan bahwa setiap aktivitas berjalan aman, baik di *site office* maupun di area proyek.

Dalam rangka memperkuat budaya keselamatan, PT KPB juga terus mengedukasi pekerja dan mitra kerja mengenai pentingnya mematuhi prosedur K3 melalui 12 Program *Safety Culture*, di antaranya *Call Name & Shake Hand*, *Listening Tour*, *Walk About*, *Good Housekeeping Competition*, *Family Voice & Family Visit*, *Women Positive Safety Intervention*, *Safety Culture Champion*, Posko Kita Semua *Healing* (Poskamling), *PJSM Competition*, Kajian Risiko Pribadi (KARIB), Karib Patrol, dan Sahabat Karib.

Pendekatan proaktif ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin timbul dalam setiap tahapan aktivitas, memastikan bahwa setiap orang di lingkungan kerja berperan aktif dalam menjaga keselamatan.

Sebagai bentuk pengakuan, PT KPB menerima penghargaan bergengsi WSO atas komitmen dan konsistensi PT Kilang Pertamina Balikpapan dalam menjalankan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara berkelanjutan mendapat pengakuan dunia, pada 21 November 2024. PT KPB berhasil mendapatkan penghargaan level 4 Gold dari World Safety Organization (WSO) atas usahanya menciptakan *Safety Culture* yang kokoh di lingkungan kerja. Penghargaan diterima langsung oleh Direktur Utama PT KPB. Secara konsisten PT KPB telah memulai upayanya sejak tahun 2019 untuk menciptakan *Safety Culture* bagi seluruh pekerja yang terlibat di proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe.

Penghargaan bergengsi dari World Safety Organization Indonesia *Safety Culture Award* (WISCA) diberikan melalui Program *Safety Culture* dengan pendekatan persuasif berupa sentuhan hati

LANJUT KE HALAMAN 39 >>

kepada setiap individu sehingga muncul motivasi yang kuat dari diri sendiri akan pentingnya aspek HSSE. Beberapa poin utama yang menjadi penilaian oleh Tim WSO mencakup metode pengukuran level budaya yang digunakan, evaluasi hasil pengukuran level budaya, *review* program Budaya yang dijalankan dalam perusahaan dan kinerja K3 secara umum.

Penghargaan ini menegaskan prestasi PT KPB dalam menjaga keselamatan kerja serta komitmennya terhadap lingkungan. Menurut Bambang, penghargaan ini adalah hasil kerja keras dan dedikasi seluruh elemen perusahaan, mulai dari karyawan hingga kontraktor, "Penghargaan ini menunjukkan bahwa seluruh tim kami, baik di lapangan maupun di kantor, berkomitmen penuh dalam menjaga keselamatan dan bekerja sesuai dengan standar tertinggi," ungkap Bambang.

Sementara itu Vice President (VP) HSSE PT KPB, Defrinaldo menyampaikan, jika capaian ini merupakan kerja keras seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pekerja PT KPB, Kontraktor & Subkontraktor yang telah menjadikan K3 tak hanya sebagai kewajiban namun juga budaya kerja. Program ini akan terus konsisten digulirkan dengan beradaptasi pada perkembangan jaman dan kemajuan teknologi.

"Alhamdulillah ini adalah berkat Allah SWT serta kerja keras dan kerja cerdas dari seluruh tim dan seluruh fungsi PT KPB, Kontraktor & Subkontraktor. Kita syukuri penghargaan ini dan jadikan ini sebagai

momentum dan inspirasi untuk terus menjadikan *safety* sebagai budaya dalam bekerja, budaya di kehidupan sosial dan *safety* tetap ada di dalam hati kita," kata Aldo.

Lebih lanjut Defrinaldo mengatakan sebagai pengelola Megaproyek RDMP Balikpapan yang nantinya akan menjadi operator kilang minyak dunia, PT KPB senantiasa menerapkan aspek HSSE secara ketat di seluruh aktivitas bisnis.

"Penerapan HSSE merupakan prioritas utama perusahaan dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Pertamina selalu komitmen menerapkan zero LTI," ujarnya.

Pencapaian ini menggarisbawahi pentingnya keselamatan kerja sebagai fondasi kesuksesan jangka panjang dalam bisnis industri energi, dan PT KPB bertekad untuk terus mempertahankan serta memperkuat pencapaian ini di masa depan. PT KPB terus menanamkan budaya keselamatan dalam setiap aspek operasionalnya. Perusahaan berkomitmen tidak hanya pada keselamatan kerja, tetapi juga pada keberlanjutan bisnis industri energi.

PT KPB juga secara aktif berupaya meningkatkan standar K3 untuk mendukung pertumbuhan industri migas yang lebih aman dan berkelanjutan. "Kami akan terus berinovasi dan meningkatkan standar keselamatan, tidak hanya untuk melindungi pekerja kami, tetapi juga demi keberlanjutan industri energi," pungkasnya. •SHR&P -KPB



FOTO. SHR&P-KPB

Bangun Kesadaran Kesehatan Mental Pekerja, Kilang Balikpapan Gelar *Talkshow* Inspiratif



FOTO: SHR&P -BALIKPAPAN

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan dalam rangkaian kegiatan HUT Ke-67 PT Pertamina (Persero) dan HUT Ke-7 PT KPI menyelenggarakan *talkshow* kesehatan mental bertajuk *Manage Your Mental Health For Better Life*. *Talkshow* ini dilaksanakan di Gedung Bioskop Banua Patra.

General Manager PT KPI Unit Balikpapan, Arafat Bayu Nugroho dalam sambutannya, menyoroti pentingnya kesehatan mental sama seperti menjaga kesehatan fisik. “Ketika kesehatan mental terganggu maka akan menjadi efek bola salju yang berpengaruh pada aspek lainnya di kehidupan manusia. Jangan menanggung dan menyelesaikan semua permasalahan sendiri dan segera mencari penanganan yang tepat,” ujar Bayu.

Talkshow menghadirkan dua narasumber profesional lulusan psikologi untuk membahas topik kesehatan mental dan kasus kekerasan yakni, Nugraheni Ariati serta Vivi Nur Aisyah Br. Damanik.

Psikolog Klinis Biro Psikologi Karakter Bina Insani Quadra Sinergi Consulting, Nugraheni Ariati dalam paparan materinya menerangkan pentingnya membangun kesadaran akan kesehatan

mental. “Kesehatan mental tidak ada istilah sehat atau sakit tetapi gangguan mental. Gangguan kesehatan mental dapat terjadi ketika individu menyimpan sumber penderitaan seperti penyesalan di masa lalu, terlalu khawatir dengan masa depan, tidak bisa memaafkan dan meletakkan kebahagiaan pada orang lain,” ujar Nugraheni.

Kegiatan ini merupakan komitmen perusahaan dalam melakukan edukasi kepada karyawan dan masyarakat umum mengenai pentingnya kesehatan mental dan perlindungan perempuan serta anak. Kesehatan mental menjadi topik yang semakin relevan untuk diedukasi di tengah berbagai tantangan hidup yang semakin kompleks.

Sementara itu, Psikolog Klinis UPTD PPA, Vivi Nur Aisyah Br. Damanik menyinggung tentang kasus kekerasan yang marak terjadi dan peran UPTD PPA di Kota Balikpapan.

“Masih banyak kendala pelaporan kasus kekerasan yang disebabkan karena minimnya edukasi, intimidasi dan lain sebagainya. UPTD PPA Kota Balikpapan hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai wadah pengaduan masyarakat, pendampingan, mediasi, penjangkauan, pengelolaan kasus dan penampungan sementara di Rulin,” tutup Vivi.

Pada kesempatan ini, PT KPI juga menyerahkan bantuan pendampingan psikologis senilai Rp12 juta. Bantuan diserahkan secara simbolis dari General Manager PT KPI Unit Balikpapan kepada Kepala UPTD DP3AKB Kota Balikpapan, Esti Santi Pratiwi. •SHR&P -BALIKPAPAN



FOTO: SHR&P -BALIKPAPAN

R&P UPDATE

Kilang Kasim Gelar *Major Emergency Drill*, Tingkatkan *Quick Response* Hadapi Potensi Bencana



FOTO: SHR&P KASIM



FOTO: SHR&P KASIM



FOTO: SHR&P KASIM

KASIM, PAPUA BARAT - Dalam rangka mengantisipasi dan meningkatkan *quick response* menanggulangi keadaan darurat, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Kasim menyelenggarakan *Major Emergency Drill* (MED), 18 Desember 2024. Kegiatan ini juga menjadi upaya meningkatkan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan kesiapsiagaannya.

MED atau latihan penanggulangan keadaan darurat skala besar adalah latihan menanggulangi keadaan darurat yang dapat mengakibatkan gangguan pada kegiatan operasional atau potensi kerugian perusahaan.

Area Manager Health, Safety, Security, & Environmental (HSSE) Kilang Kasim, Maman Sudisman menyampaikan, MED bertujuan untuk memastikan setiap insan Kilang Kasim mengerti cara penanggulangan keadaan darurat. "Kami bersyukur MED di Kilang Kasim berjalan baik. Seluruh peserta berhasil melakukan tugas dengan sempurna. Ini menjadi modal kesiapan menghadapi keadaan darurat yang kita tidak inginkan," terang Maman.

Selain memberikan perhatian kepada karyawan, Maman juga memfokuskan perhatian pada masyarakat sekitar Kilang Kasim yang disimulasikan terdampak langsung oleh keadaan

darurat. "Diharapkan latihan rutin seperti ini bisa membuat seluruh karyawan dan warga sekitar kilang Pertamina lebih awas dalam menghadapi keadaan darurat yang terjadi sehingga tidak terjadi hal-hal yang membahayakan," harap Maman.

Sementara itu, Usman, Perwakilan Direktorat Kepelabuhan Kabupaten Sorong mengapresiasi kesiapan insan Kilang Kasim dalam MED kali ini. "Luar biasa apa yang telah dilakukan Kilang Kasim, ini merupakan bagian pelaksanaan pemenuhan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 58 Tahun 2013 tentang Penanggulangan Pencemaran di Perairan dan Pelabuhan. Kami bisa melihat kesiapsiagaan Kilang Kasim dalam menghadapi keadaan darurat," ujarnya.

Diketahui, Kilang Kasim menjadi bagian dari PT KPI sebagai anak perusahaan Pertamina yang menjalankan bisnis utama pengolahan minyak dan petrokimia sesuai dengan prinsip *Environment, Social and Governance* (ESG).

Kilang Kasim akan terus menjalankan bisnis secara profesional untuk mewujudkan visi KPI yaitu menjadi Perusahaan Minyak dan Petrokimia berkelas dunia yang berwawasan lingkungan, bertanggung jawab sosial serta memiliki tata kelola perusahaan yang baik. •SHR&P KASIM

Minyak Jelantah Jadi *Biofuel*: Pertamina Patra Niaga Hadirkan *Green Movement UCO*



FOTO: SHC&T

JAKARTA - Pertamina Patra Niaga meluncurkan program Green Movement UCO, yaitu program pengumpulan *Used Cooking Oil* (UCO) atau minyak jelantah di sejumlah SPBU dan rumah sakit IHC Pertamina di Jabodetabek dan Bandung, pada Sabtu, 21 Desember 2024.

Bertempat di Istora Senayan Jakarta, peluncuran program yang dilaksanakan dalam rangkaian acara MyPertamina Fair Show 2024 ini dibuka oleh Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan. Program inovatif ini untuk mendukung pengembangan energi terbarukan dan mendukung upaya pengurangan emisi karbon.

“Kami mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mendaur ulang minyak jelantah, yang biasa dikenal dengan UCO, agar dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku produksi *biofuel*. Dengan menggandeng UCollect, yang merupakan perusahaan *green technology* yang berfokus dalam pengelolaan minyak jelantah dan memanfaatkan *superapps* MyPertamina, kami akan membeli minyak jelantah yang Anda kumpulkan di UCollect Box. UCollect Box ini akan kami sebar di beberapa SPBU, mitra CSR kami dan RS IHC Pertamina di Jabodetabek dan Bandung,” jelas Riva.

Program Green Movement UCO ini merupakan program *pilot project* yang akan berlangsung selama setahun kedepan dengan evaluasi berkelanjutan untuk ekspansi ke lokasi lainnya di Indonesia.

Pengunjung yang menyetorkan UCO (minyak jelantah) akan memperoleh *rewards* berupa saldo *e-wallet* sebesar mulai dari Rp6.000 per liter dan berkesempatan mendapat tambahan *e-voucher* MyPertamina Rp25.000 untuk 50 peserta beruntung setiap bulannya. Khusus pada event MyPertamina Fair Show 2024 berlangsung (21 - 22

Desember), pengunjung yang menyetorkan UCO di *booth* UCollect Box akan memperoleh tambahan poin MyPertamina sebanyak 5 poin per liter.

Lebih Lanjut Riva menjelaskan bahwa program ini diharapkan dapat meningkatkan *awareness* masyarakat dan mempermudah masyarakat dalam mendaur ulang UCO, sekaligus berkontribusi pada upaya global untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil.

“Pertamina Patra Niaga sendiri telah menggunakan UCO menjadi bauran bahan baku sustainable pada produk avtur untuk menjadi produk *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) yang dapat membantu industri penerbangan mengurangi emisi hingga 84% dibandingkan dengan bahan bakar jet konvensional,” ungkap Riva.

Noovoleum sebagai perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan dan solusi pengumpulan minyak jelantah yang tersertifikasi internasional menjadi pilihan mitra yang tepat bagi Pertamina Patra Niaga. “Kami sangat berharap kerja sama ini tidak hanya memperluas akses bagi masyarakat, namun juga edukasi mengenai manfaat ekonomi langsung bagi individu maupun komunitas. Tidak hanya itu, penyetoran jelantah ke UCollect Box juga berarti kontribusi masyarakat terhadap pengadaan energi terbarukan dan mendukung target negara dalam gerakan berkelanjutan,” jelas Philippe Micone, CEO Noovoleum.

Ke depannya, Pertamina Patra Niaga dalam bisnis UCO ini akan berperan sebagai hub bagi pengumpulan UCO yang berasal dari berbagai industri kuliner maupun konsumsi rumah tangga, dengan memanfaatkan sebaran titik unit penjualan milik Pertamina Patra Niaga yang tersebar di seluruh Indonesia, untuk kemudian diolah menjadi *biofuel* seperti SAF dan HVO (*Hydrotreated Vegetable Oil*) oleh anak perusahaan Pertamina lainnya yaitu Kilang Pertamina Internasional. •SHC&T

C&T UPDATE



Kartu Kredit BNI-MyPertamina Hadir Lagi, Cashback BBM dan Promo Eksklusif Menanti

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga bersama PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) meluncurkan Kartu Kredit BNI-MyPertamina, kartu kredit yang dirancang untuk memberikan kemudahan dan keuntungan lebih bagi pengguna dalam melakukan transaksi khususnya pembelian bahan bakar.

Peluncuran Kartu Kredit BNI-MyPertamina dilakukan dalam acara MyPertamina Fair 2024 yang digelar di Istora Senayan, Jakarta, pada 21 Desember 2024. Acara ini tak hanya menjadi ajang promosi produk tetapi juga bukti sinergi antara Pertamina Patra Niaga dan BNI untuk memberikan pengalaman transaksi yang lebih baik bagi masyarakat.

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan, menegaskan pentingnya inovasi ini dalam mendukung kemudahan bagi setiap pelanggan dalam bertransaksi.

"Kartu Kredit BNI-MyPertamina menawarkan kemudahan transaksi yang terintegrasi dengan aplikasi MyPertamina, memberikan manfaat nyata bagi pengguna, mulai dari *cashback* BBM, promosi *merchant*, hingga pengelolaan transaksi yang lebih

praktis. Inisiatif ini juga mencerminkan komitmen kami untuk terus menghadirkan layanan energi yang lebih terjangkau, mudah, dan berkualitas," ungkap Riva.

Riva juga menambahkan, aplikasi MyPertamina kini telah berkembang menjadi *platform* digital yang memudahkan berbagai kebutuhan harian masyarakat, termasuk pembelian BBM, pembayaran di Brightstore, hingga akses promo eksklusif dari merchant mitra.

"Dengan kolaborasi ini, kami yakin dapat memberikan pengalaman bertransaksi yang lebih baik bagi konsumen di seluruh Indonesia," tambahnya.

Senada dengan itu, Direktur Digital and Integrated Transaction Banking BNI, Hussein Paolo Kartadjoemena mengatakan, dengan pembaruan desain dan fitur, kartu kredit ini merupakan produk revamping dari kartu kredit BNI Pertamina, yaitu BNI Pertamina Platinum.

"Kartu Kredit hasil kerja sama BNI dan Pertamina ini memberikan penawaran spesial dimana nasabah akan mendapatkan banyak benefit dari setiap transaksi pembelian bahan

bakar di SPBU-SPBU Pertamina," kata Paolo.

Lebih lanjut Paolo mengatakan beragam keuntungan Kartu Kredit BNI-MyPertamina dapat menikmati berbagai manfaat menarik, seperti *Cashback* 8% untuk pembelian BBM melalui aplikasi MyPertamina, *Double BNI Rewards Point* untuk setiap transaksi, *Welcome Bonus* Rp200.000 di aplikasi MyPertamina, Diskon Rp100.000 di Shopee setiap Kamis dan *Cashback* Rp30.000 di Brightstore.

"Proses pengajuan Kartu Kredit BNI-MyPertamina sangat mudah dengan proses digital, di mana calon nasabah dapat langsung melakukan pengajuan BNI-MyPertamina Card melalui digital *e-form* di tautan <https://bni.id/KKBNI-Pertamina>," ujarnya.

Selain fitur unggulan kartu kredit, aplikasi MyPertamina juga terus dikembangkan untuk mendukung ekosistem digital yang terintegrasi. *Platform* ini memungkinkan pengguna untuk memesan produk Pertamina, mengakses promo menarik, hingga mempermudah pembayaran secara digital. ^{SHC&T}

Patra Logistik dan Pelindo Solusi Logistik Jalin Sinergi untuk Dongkrak Potensi Logistik Nasional

JAKARTA - PT Patra Logistik menjalin kerja sama strategis dengan PT Pelindo Solusi Logistik. Kolaborasi ini diproyeksikan akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan sektor logistik nasional, khususnya dalam hal efisiensi, jangkauan, dan daya saing. Kerja sama yang ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan gudang, distribusi barang, hingga pengembangan infrastruktur pendukung logistik.

Penandatanganan MoU dilakukan oleh Direktur Utama PT Patra Logistik, Tri Yudha Nurmansyah; dan Direktur Utama PT Pelindo Solusi Logistik, Joko Noerhuda, pada Rabu, 18 Desember 2024. Kesepakatan ini juga turut disaksikan oleh Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT Pertamina Patra Niaga, Harsono Budi Santoso; Manager Transportation Operation PT Pertamina Patra Niaga, Taufan Enggar; Komisaris Utama PT Patra Logistik, Budi Y.P. Hutagaol; dan Direktur Pemasaran &

Operasi PT Patra Logistik, Joko Priyambodo.

Tri Yudha mengatakan, penandatanganan Nota Kesepahaman menandai komitmen bersama antara Patra Logistik dan PT Pelindo Solusi Logistik untuk mengoptimalkan sumber daya dan mendorong inovasi demi mencapai efisiensi operasional yang lebih tinggi. "Kerja sama ini mencerminkan semangat sinergi BUMN, dan harapannya bisa membuka pintu kerja sama yang lebih luas, serta memberikan kontribusi positif bagi industri logistik nasional," kata Tri Yudha.

Kerja sama antara Patra Logistik dan PT Pelindo Solusi Logistik ini telah menunjukkan potensi besar untuk mendorong transformasi sektor logistik di Indonesia. Dengan memanfaatkan kekuatan masing-masing perusahaan dan berkomitmen pada inovasi, kolaborasi ini diharapkan dapat menjadi contoh sukses bagi sinergi antar perusahaan BUMN dalam memajukan perekonomian nasional dan akan semakin memperkuat posisi Indonesia sebagai pusat logistik di kawasan Asia Tenggara. •PATLOG



FOTO: PATLOG



FOTO: SH&T PERTARE

Pertamina Retail Gelar *Talkshow* untuk Dukung Peran Wanita dalam Berkarier

JAKARTA - Dalam rangkaian memperingati Hari Ibu, PT Pertamina Retail (Pertare) kembali menggelar *Talkshow* Interaktif. Kali ini, *talkshow* bertajuk “*Being a Mom in Business*” diadakan di Kantor Pusat, Gedung Grha Pertamina, Jakarta, 19 Desember 2024. Acara ini merupakan bagian dari rangkaian *Women Leader Business Insight* (WLBI) Series, yang dirancang untuk mendukung peran perempuan,

termasuk para ibu yang menjalani peran sebagai Perwira Pertamina.

Dalam kesempatan kali ini, Pertare menghadirkan dua narasumber inspiratif, yaitu Lusia Ratrining Sari, Manager Talent Management PT Pertamina Patra Niaga dan Sutanty Berlian Sari, Manager Risk Governance PT Pertamina Patra Niaga.

Sebagai narasumber pertama, Lusia, menyampaikan pentingnya kolaborasi dalam menjalankan peran sebagai wanita karier. “Persentase perempuan di PT Pertamina Retail masih sekitar 15%. *Being a Mom in Business* membutuhkan keseimbangan yang baik, serta kolaborasi dan kompromi dalam kegiatan sehari-hari,” ujarnya.

Sementara itu, Sutanty, menekankan pentingnya dukungan keluarga. “Saya selalu melibatkan anak-anak ketika menyampaikan visi dan misi, sehingga mereka memahami untuk apa kita bekerja. Keluarga adalah *support system* utama yang membantu kita menghadapi tantangan (*change*) dalam pekerjaan,” jelasnya.

Dalam sesi relaksasi, peserta diajak untuk mengikuti kelas merangkai bunga, yang dirancang sebagai bentuk aktivitas *healing*.

Dalam penutup sambutannya, Direktur Keuangan & Umum Pertare, Fitrawan menyoroti pentingnya keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. “Kita jadikan acara ini sebagai ajang diskusi yang menarik, di mana *work-life balance* tidak harus proporsional 50-50. Yang terpenting, jangan lupa untuk bahagia dan tetap semangat,” ujarnya. •SH&T PERTARE

Penuh Tantangan, Pertamina Pastikan Ketersediaan BBM di Kepulauan Sitaro



FOTO: SHC&T SULAWESI

MANADO, SULAWESI UTARA - Sebagai wujud komitmen penuh dalam mendukung kebutuhan energi masyarakat, PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi terus memastikan distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) ke wilayah-wilayah yang sulit dijangkau, termasuk Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), Sulawesi Utara. Terlepas dari tantangan geografis dan cuaca ekstrem di perairan Nusa Utara, Pertamina tetap berupaya maksimal agar masyarakat di kepulauan ini dapat menikmati pasokan BBM yang memadai.

Kabupaten Kepulauan Sitaro terkenal dengan medan distribusi yang menantang. Berada di daerah terpencil yang hanya dapat diakses melalui jalur laut, wilayah ini kerap menghadapi kendala logistik, terutama saat musim penghujan. Angin kencang dan gelombang tinggi yang sering terjadi di perairan Nusa Utara menambah kompleksitas dalam proses pengiriman, menuntut persiapan ekstra dan kehati-hatian dalam pelaksanaan distribusi.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrugui Andriani Sumampouw menyampaikan, kondisi medan geografis di Sitaro menjadi salah satu tantangan terbesar dalam distribusi BBM. "Jalur distribusi ke Sitaro sepenuhnya bergantung pada transportasi laut sehingga diperlukan perencanaan yang matang. Saat ini, kami menghadapi tambahan tantangan berupa angin kencang dan gelombang tinggi. Namun, keselamatan menjadi prioritas utama kami, dan kami terus bekerja keras untuk memastikan distribusi berjalan lancar," ujarnya.

Sebagai langkah konkret, Pertamina memberangkatkan kapal tanker MT Poka Jo dari Integrated Terminal (IT) Bitung pada Senin, 23 Desember 2024 pukul 22.00 WITA. Kapal ini membawa pasokan BBM

jenis Peralite dan Biosolar yang diperuntukkan bagi masyarakat di Pulau Tagulandang dan Pulau Siau.

"Pengiriman dipercepat dengan tetap memprioritaskan keselamatan perjalanan. BBM tiba di Pulau Tagulandang pada sore 24 Desember dan dilanjutkan ke Pulau Siau pada dini hari 25 Desember. Kami terus memantau perjalanan kapal serta berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan distribusi berjalan sesuai rencana," tambahnya.

Pertamina Patra Niaga Sulawesi juga melakukan koordinasi intensif dengan Integrated Terminal Bitung dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan distribusi BBM ke wilayah kepulauan dapat berjalan optimal. Langkah ini merupakan bentuk tanggung jawab Pertamina dalam memastikan akses energi merata, termasuk bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.

"Kami memahami betapa vitalnya BBM bagi aktivitas masyarakat, terutama menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru. Oleh karena itu, kami berupaya semaksimal mungkin agar kebutuhan energi masyarakat dapat terpenuhi, meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar," ungkap Fahrugui.

Pertamina mengimbau masyarakat di Kabupaten Kepulauan Sitaro untuk tetap tenang dan menggunakan BBM secara bijak. Pertamina juga membuka layanan pengaduan dan informasi melalui Call Center 135, yang siap membantu masyarakat yang membutuhkan informasi lebih lanjut terkait distribusi BBM.

Dengan langkah-langkah ini, Pertamina Patra Niaga Sulawesi menegaskan kembali komitmennya untuk menjadi mitra terpercaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan energi, meski harus menghadapi medan yang sulit dan cuaca yang tidak bersahabat. •SHC&T SULAWESI

GAS UPDATE

Perkuat Peran Gas Bumi di Masa Transisi Energi, PGN Boyong 7 Penghargaan BPH Migas 2024

JAKARTA - Subholding Gas Pertamina PT PGN Tbk menjaga peran strategis dalam pengelolaan dan pengembangan infrastruktur gas bumi nasional. Dengan tujuan menjadi pemimpin transisi energi, PGN senantiasa menghadirkan solusi energi gas bumi yang handal, terjangkau dan berkelanjutan bagi Indonesia.

PGN mengelola 95% infrastruktur hilir gas bumi nasional dengan jaringan pipa sepanjang >33.000 km. Jumlah pelanggan telah lebih dari 820.000 di 17 provinsi dan 74 kota/ kabupaten. Penyaluran volume gas bumi ke berbagai segmen pelanggan mencapai 854 BBTUD dan volume transmisi sebesar 1.527 MMSCFD per September 2024 (9M 2024).

Atas implementasi dari komitmen tersebut, PGN meraih tiga penghargaan dalam ajang BPH Migas Awards yang diserahkan pada Jumat, 13 Desember 2024. PGN menerima penghargaan sebagai Badan Usaha Niaga Gas Bumi Terbaik Kategori Besar (kontribusi volume di atas 10 persen) dan Badan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Kategori Menengah Kecil (kontribusi volume di bawah 10 persen).

PGN pun didapuk sebagai Badan Usaha Penugasan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT)

dengan Volume Terbesar. Berdasarkan penugasan dan penetapan dari Pemerintah, PGN telah menerapkan HGBT kepada 258 pelanggan penerima HGBT di 7 sektor industri dan membangkit tenaga listrik dengan *reliability* 100%.

Selanjutnya, anak perusahaan PGN melalui dedikasi dan kontribusinya turut menggapai beberapa penghargaan. PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) dan PT Pertamina Gas sebagai Badan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Terbaik Kategori Besar, PT Kalimantan Jawa Gas sebagai Badan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Terbaik Kategori Besar, serta PT Pertamina Gas sebagai Badan Usaha Niaga Gas Bumi Terbaik Kategori Kecil.

Wakil Menteri ESDM, Yuliot Tanjung, berharap dengan terlaksananya acara BPH Migas Awards 2024 dapat meningkatkan kinerja dan motivasi perusahaan atau *stakeholder* dalam menunjang *availability*, *accessibility* dan *affordability* salah satunya terkait gas bumi demi mewujudkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 8%.

"Kami berharap kolaborasi yang telah terjalin antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan para pelaku usaha dapat

terus berkembang. Kami berupaya untuk menjaga kemajuan bersama, dengan target pertumbuhan yang meskipun sedikit menurun, namun pemerintah telah berhasil mencapai sekitar 8% dalam beberapa tahun terakhir," ungkap Yuliot.

Keberhasilan PGN ini menjadi bukti atas peran perusahaan sebagai penggerak utama distribusi gas bumi nasional serta komitmennya dalam mendukung kebijakan pemerintah sebagai penyedia energi terjangkau bagi sektor industri hingga masyarakat.

PGN telah berkiprah dalam mewujudkan transisi energi di Indonesia. Dengan jaringan infrastruktur yang luas, PGN terus mendukung penggunaan gas bumi sebagai energi yang ramah lingkungan, efisien, dan kompetitif. Penghargaan ini menjadi motivasi tambahan bagi PGN untuk terus memberikan kontribusi terbaik bagi pembangunan nasional.

"Penghargaan ini tidak lepas dari kerja keras seluruh Perwira PGN yang selalu memberikan pelayanan terbaik dalam distribusi gas domestik. PGN juga selalu berupaya untuk menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi nasional demi mendukung pemerintah dalam mewujudkan swasembada energi melalui penyediaan energi bersih dan efisien," ujar Direktur Utama PGN Arief Setiawan Handoko, 23 Desember 2024.

"Kami juga tentu sangat bangga atas penghargaan yang diraih oleh anak-anak perusahaan PGN. Dedikasi dan inovasi seluruh anak perusahaan dalam menghadirkan layanan gas bumi yang aman dan berkelanjutan bagi masyarakat patut dibanggakan. Penghargaan ini juga menjadi bukti bahwa PGN berperan penting dalam mendukung ketahanan energi nasional dan memajukan sektor gas bumi Indonesia," tutup Arief.^{SHG}



FOTO: SHG

Dukung Target NZE, PGN Pasang Converter Kit BBG untuk 67 Taksi Online



JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) meluncurkan inisiatif strategis berupa pemasangan 67 unit *converter kit* Bahan Bakar Gas (BBG) untuk 67 taksi *online*. Program ini akan dilaksanakan sepanjang bulan Desember 2024 dengan target pemasangan minimal 4 unit per hari.

Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi Creating Shared Value (CSV) antara PGN dan Anak Perusahaan, yaitu PT Gagas Energi Indonesia bersama Komunitas Mobil Gas (Komogas). Kolaborasi ini dirancang untuk mendorong penggunaan BBG oleh para *driver* anggota komunitas, sehingga manfaat dari diversifikasi energi dapat dirasakan lebih luas.

Langkah ini selaras dengan fokus keberlanjutan PGN dalam mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE) melalui peningkatan pemanfaatan bahan bakar gas. Konversi kendaraan berbahan bakar minyak (BBM) menjadi BBG tidak hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan, tetapi juga mendorong peningkatan kesejahteraan para *driver* taksi *online*.

"Implementasi program konversi kendaraan BBM ke BBG merupakan wujud komitmen PGN dalam mendukung target *Net Zero Emission*. Pembakaran BBG pada kendaraan yang lebih bersih dapat meningkatkan kualitas udara dan mendukung komitmen nasional terhadap pengurangan dampak emisi karbon," ungkap Fajriyah Usman selaku Corporate Secretary PGN pada Senin, 23 Desember 2024.

Peningkatan jumlah kendaraan berbahan bakar gas juga mendukung optimalisasi pemanfaatan infrastruktur Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) milik PGN. Dengan semangat inovasi dan keberlanjutan, PGN dan Gagasan Energi Indonesia berkomitmen untuk terus mendorong solusi energi yang lebih ramah lingkungan demi masa depan Indonesia yang lebih baik.

"Kami berharap program ini dapat memperluas pemanfaatan bahan bakar gas di sektor transportasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya transisi menuju energi yang lebih bersih," ujar Fajriyah.

"Melalui pengoptimalan penggunaan BBG, biaya operasional kendaraan dapat ditekan secara signifikan karena harga BBG lebih ekonomis dibandingkan bahan bakar cair seperti bensin. Penghematan ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan pendapatan bersih para *driver*," ungkap Santiaji Gunawan selaku Direktur Utama Gagasan Energi Indonesia.

Program ini juga mendukung agenda transisi energi pemerintah untuk mempercepat penggunaan sumber energi bersih, efisien, dan terjangkau. Selain itu, inisiatif ini berkontribusi pada pencapaian beberapa tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia, antara lain SDG 7 terkait Energi Bersih dan Terjangkau, SDG 9 terkait Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, dan SDG 13 terkait Penanganan Perubahan Iklim. ^{•SHG}

GAS UPDATE



Foto: SHG

PGN LNG Indonesia Gabung Proyek Pengembangan Gasifikasi Papua Utara

JAKARTA - PT PGN LNG Indonesia sebagai bagian dari Subholding Gas Pertamina resmi bergabung dalam pengembangan proyek gasifikasi di Papua Utara. Proyek ini ditujukan untuk memperkuat rantai pasok gas melalui pembangunan infrastruktur LNG untuk pembangkit listrik di wilayah Papua Utara.

Proyek gasifikasi Papua Utara akan mendukung operasional tujuh pembangkit listrik utama dengan total kapasitas 168 MW. Proyek ini juga membutuhkan rata-rata pasokan gas sebesar 20,83 BBTUD selama 20 tahun ke depan.

Direktur Utama PT PGN LNG Indonesia, Nofrizal menyampaikan, "Proyek gasifikasi ini adalah wujud nyata untuk merealisasikan target *Net Zero Emission* 2060. PGN LNG Indonesia mendapat peluang berkontribusi untuk menyediakan LNG sebagai energi bersih yang memiliki peran penting sebagai energi transisi untuk pengurangan emisi

karbon di Indonesia."

Pembangunan infrastruktur LNG akan dilaksanakan oleh Papua Bersama Konsorsium yang terdiri dari PT Pertamina Internasional Shipping, PT PGN LNG Indonesia, PT Enviromate Technology International, dan PT APCA Tirta Engineering, yang tergabung dalam Papua Bersama Konsorsium serta tersebar di Jayapura, Biak, Manokwari dan Nabire.

Papua Bersama Konsorsium adalah sebuah inisiatif yang terbentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kerja sama antara berbagai pihak untuk pembangunan di Papua. Terbentuknya konsorsium ini juga didorong oleh dukungan dari berbagai pihak pemerintah pusat dan daerah, lembaga internasional yang mendorong pembangunan secara inklusif di Papua. Secara keseluruhan, Papua Bersama Konsorsium bertujuan untuk menjadi platform kolaborasi, koordinasi, dan inovasi guna mendorong pembangunan

infrastruktur gas yang berkelanjutan.

"PGN LNG Indonesia mendukung dalam upaya meningkatkan keandalan pasokan energi sekaligus ketahanan energi nasional," kata Nofrizal.

Direktur Utama PLN EPI, Iwan Agung Firstantara menyampaikan, kerja sama strategis ini merupakan langkah penting untuk memastikan pasokan energi yang lebih stabil dan berkelanjutan di Papua Utara. Pasokan gas yang ada juga mampu dioptimalisasi untuk memenuhi kebutuhan gas nasional.

"Proyek ini tidak hanya tentang membangun infrastruktur gas, tetapi juga tentang membangun sinergi kuat antara berbagai pihak untuk menjamin keamanan pasokan energi di wilayah yang strategis ini. Dengan ditandatanganinya JDA hari ini, kami yakin langkah selanjutnya seperti desain, pendanaan, dan konstruksi akan berjalan lebih cepat," ujar Iwan. ^{SHG}

Lampau Target, Nusantara Regas Capai Operasi Kargo Tertinggi di Tahun 2024

JAKARTA - Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi PT Nusantara Regas (NR), yang berhasil mencatatkan beberapa capaian operasional yang luar biasa. Hingga November 2024, NR telah menerima sebanyak 37 kargo LNG di tahun 2024, sekaligus mencatatkan penyaluran gas tertinggi kepada PLN dalam setahun yaitu sebesar 103.863.305 MMBTU. NR menargetkan penerimaan 40 kargo LNG di tahun 2024 yang setara dengan 114 juta MMBTU.

Angka ini merupakan pencapaian tertinggi NR sejak mulai beroperasi pada tahun 2012. Suplai kargo LNG pertama untuk FSRU Nusantara Regas Satu pada 2012 berasal dari kilang LNG Bontang, dimana sejak itu FSRU NR telah menerima 400 kargo dari kilang LNG Bontang, Tangguh dan Donggi Senoro.

Operasi pemuatan kargo LNG ke-400 di terminal FSRU Nusantara Regas berlangsung pada 10 Desember 2024, menandai pencapaian *milestone* penting bagi NR sekaligus membuktikan kapabilitas perusahaan sebagai pengelola terminal regasifikasi LNG yang handal dalam mendukung pasokan energi untuk kelistrikan dan industri.

Selama beroperasi, terminal FSRU Nusantara Regas Satu telah menjalankan bisnis regasifikasi untuk kargo LNG dengan skema *Free on Board* (FOB) dan *Delivery Ex-Ship* (DES). Selain regasifikasi LNG, NR telah memiliki pengalaman dalam manajemen pembelian dan transportasi kargo LNG, pengelolaan terminal khusus, serta operasi dan distribusi gas. Terminal FSRU NR telah memiliki *track record* dalam *Ship to Ship LNG Transfer* dengan seluruh kapal LNG ukuran standar kargo yang berbendera Indonesia saat ini, mendukung pemenuhan asas

cabotage serta kemandirian industri nasional.

Direktur Utama NR, Mohd. Iskandar Mirza, menyampaikan apresiasi terhadap seluruh tim yang telah bekerja keras dalam menjaga performa operasional perusahaan. "Nusantara Regas adalah pioneer dalam rantai bisnis LNG domestik yang telah mewujudkan pengelolaan LNG oleh entitas Indonesia untuk pasar Indonesia. LNG adalah masa depan energi bersih Indonesia yang secara berkelanjutan akan mengisi porsi signifikan dalam bauran energi nasional sampai dengan tercapainya target *Net Zero Emission* tahun 2060. Keberhasilan mencatatkan penerimaan kargo LNG ke-400 merupakan kombinasi antara dedikasi tim Nusantara Regas dan sinergi kuat dengan mitra strategis dalam *business value chain*. NR telah berhasil melewati *learning curve* untuk berbagai tantangan bisnis dan operasional, serta terus berbenah dalam menghadapi peluang dan tantangan pemenuhan kebutuhan gas nasional ke depan," jelas Mirza.

Dengan torehan ini, NR semakin memperkuat perannya sebagai penyedia infrastruktur dan energi yang berfokus pada keandalan operasional, efisiensi, dan inovasi. Fasilitas utama NR, yaitu *Floating Storage & Regasification Unit* (FSRU) dan *Onshore Receiving Facilities* (ORF) Muara Karang, akan dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan energi pembangkit listrik di wilayah Jakarta dan Jawa bagian barat.

Integrasi dengan fasilitas pipa utama di kawasan telah dan akan terus dilaksanakan, dengan *upgrade* kapasitas infrastruktur menjadi salah satu rencana penting untuk memenuhi kebutuhan pasar yang meningkat di Jawa bagian barat. Selain itu, saat ini NR sedang menjajaki inovasi LNG ritel yang bersumber dari FSRU dalam rangka mendukung kebutuhan LNG untuk pasar HOREKA (Hotel, Restoran, Kafe) di Jakarta dan Bandung.

Direktur Operasi & Komersial NR, I Putu Puja Astawa, menyampaikan bahwa pencapaian operasional ini selaras dengan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan melalui penerapan teknologi dan standar HSSE terbaik dalam pelaksanaan kegiatan operasional.

"NR tidak hanya fokus pada capaian kuantitatif, tetapi juga menjaga kualitas layanan terbaik dalam hal keandalan dan efisiensi operasional tanpa kehilangan jam kerja akibat kecelakaan. Tahun ini kami telah mencapai 13,6 juta jam kerja aman, dan kami berkomitmen penuh untuk menjalankan program HSSE guna memastikan setiap langkah yang kami ambil dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan negara. Dalam jangka panjang, NR sebagai *pioneer* LNG domestik akan terus berperan sebagai jembatan dalam ketercapaian misi Pertamina untuk mewujudkan swasembada energi serta target-target program *Net Zero Emission*," tambah Puja. ^{SHG-NR}



FOTO: SHG-NR

IML UPDATE

8 Tahun Berkarya, PIS Pastikan Menjaga Kemandirian Energi Nasional

JAKARTA - Memasuki usia yang ke delapan tahun, PT Pertamina International Shipping (PIS) telah menunjukkan komitmen dan kinerjanya dalam mendukung kemandirian energi nasional. Menurut Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, hal itu turut mendukung visi Asta Cita Presiden, serta memperkuat posisi Indonesia di sektor maritim, baik domestik dan internasional.

“PIS tidak hanya menjamin distribusi energi tetap terjaga, tetapi juga memastikan ketahanan energi yang menjadi urat nadi perekonomian nasional,” ujar Simon saat memberikan sambutan dalam acara syukuran HUT PIS ke-8 di Ballroom Yudistira, Patra Jasa Office Tower, Jakarta pada Senin, 23 Desember 2024.

Melalui tema “*Navigating Beyond the Horizon*”, Simon berharap PIS terus menjaga kemandirian energi nasional, dengan memastikan distribusi energi yang efisien dan andal ke seluruh penjuru negeri. Selain itu, PIS diharapkan dapat mendorong pertumbuhan industri maritim nasional, dengan menjadi motor penggerak inovasi, investasi, dan peningkatan daya saing dalam negeri.

Selanjutnya, PIS diharapkan mampu memimpin transformasi keberlanjutan sektor maritim, baik melalui dekarbonisasi armada kapal, penerapan teknologi hijau, maupun diversifikasi layanan untuk produk rendah karbon. Termasuk memperkuat posisi sebagai pemain utama di pasar internasional dengan mengibarkan bendera Indonesia dan Pertamina di kancah global.

“Saya juga menekankan pentingnya peran PIS tidak hanya dalam mendukung ketahanan energi nasional, tetapi juga sebagai katalis pertumbuhan industri maritim dalam negeri. Ini sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045, di mana sektor maritim menjadi salah satu pilar penting pembangunan ekonomi nasional,” terang Simon.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama PIS, Yoki Firnandi menyampaikan komitmen PIS ke depan. Menurutnya, di usia yang ke-8, PIS akan terus tumbuh dengan mengacu pada *dual growth strategy* yang menjadi pilar utama PIS, yaitu fokus pada *legacy business* serta pengembangan bisnis kepada *new market* dan *new commodity*.

“Fokus pada *legacy business*, khususnya dalam menyediakan angkutan dan distribusi energi ke seluruh wilayah dan memastikan kedaulatan energi bisa tercapai. Karena itu, banyak program yang kami lakukan, mulai dari peremajaan kapal, peningkatan *asset integrity*, digitalisasi, perbaikan aspek *safety*, dan lain-lain. Ini adalah komitmen kami untuk bisa menjalankan peran sebaik-baiknya dalam mendukung aktivitas bisnis Pertamina group,” jelas Yoki.

Terkait pengembangan bisnis kepada *new market* dan *new commodity*, Yoki menyampaikan, PIS sebagai Subholding yang dituntut untuk terus bertumbuh, memiliki cita-cita besar untuk terus mengembangkan bisnis perkapalan dan logistik *beyond* Pertamina bahkan Indonesia.

“Karena itu, ekspansi yang PIS lakukan di Singapura, London, dan Dubai merupakan bagian dari langkah awal PIS untuk mengibarkan bendera Indonesia di kancah internasional. Tentunya, kami memohon doa dan dukungan dari semua pihak agar kami bisa memberikan yang terbaik, agar cita-cita menjadi perusahaan *shipping* dan *marine* skala global dan unggul dapat dicapai,” ungkap Yoki.

Sebagai bentuk syukur, acara tersebut juga memberikan santunan



CEO Pertamina International Shipping, Yoki Firnandi, memberikan sambutan pada saat acara Perayaan Ulang Tahun Pertamina International Shipping Ke-8 “Navigating Beyond The Horizon” yang diselenggarakan di Patra Jasa Tower, Jakarta pada Senin (23/12/2024).

FOTO: PW



Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, memberikan sambutan pada saat acara Perayaan Ulang Tahun Pertamina International Shipping Ke-8 “Navigating Beyond The Horizon” yang diselenggarakan di Patra Jasa Tower, Jakarta pada Senin (23/12/2024).

FOTO: PW



Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, menyapa anak-anak panti asuhan usai memberikan bantuan secara simbolis “berseadekah” saat acara Perayaan Ulang Tahun Pertamina International Shipping Ke-8 “Navigating Beyond The Horizon” yang diselenggarakan di Patra Jasa Tower, Jakarta, pada Senin (23/12/2024).

FOTO: PW



Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, bersama Komisaris Utama Pertamina International Shipping, Mochtar Husein, CEO Pertamina International Shipping, Yoki Firnandi dan jajaran Komisaris & Direksi PIS Berfoto bersama sebelum pemotongan tumpeng saat acara Perayaan Ulang Tahun Pertamina International Shipping Ke-8 “Navigating Beyond The Horizon” yang diselenggarakan di Patra Jasa Tower, Jakarta, pada Senin (23/12/2024).

FOTO: PW

kepada enam yayasan keagamaan yang mewakili enam agama yang ada di Indonesia. Selain itu, acara tersebut memberikan penghargaan kepada Perwira-perwira terbaik PIS yang memberikan dampak kepada perusahaan. ^{•HM}

8 Jejak Keberhasilan PIS, Urat Nadi Energi yang Jadi Kebanggaan Indonesia



FOTO: SHIMIL

JAKARTA - Di balik energi yang menggerakkan aktivitas sehari-hari jutaan masyarakat Indonesia, PT Pertamina International Shipping (PIS) berperan sebagai urat nadi yang tak terlihat namun sangat vital.

Mengelola 700 armada kapal, 300 diantaranya adalah kapal tanker, ditambah juga terminal penyimpanan, dan distribusi energi berbasis laut, PIS sebagai Subholding Integrated Marine Logistics (SH IML) Pertamina kini telah menginjak usia 8 tahun. Memastikan aliran energi terus berjalan tanpa hambatan, menghubungkan pulau-pulau di nusantara, menjadikan lautan Indonesia sebagai jalur energi yang menggerakkan perekonomian bangsa.

"Pertamina International Shipping (PIS) terus membuktikan perannya sebagai motor utama angkutan energi nasional melalui berbagai pencapaian monumental. Salah satunya adalah capaian di mana Pertamina Group kini berhasil memiliki lebih dari 100 armada tanker milik," ujar CEO PIS Yoki Firnandi, Senin, 23 Desember 2024.

Tidak hanya menjadi tulang punggung angkutan laut dalam negeri, PIS juga terus kembangkan layar untuk harumkan nama Indonesia di lautan dunia.

"Kesuksesan PIS tak lepas berkat kerja keras seluruh Perwira, kru dan dukungan serta sinergi Pertamina Group," tambah Yoki.

Sederet capaian PIS yang menembus cakrawala dunia, pertama mendukung ketahanan energi nasional, angkut miliaran liter energi ke penjuru negeri. Sebagai urat nadi virtual energi nasional, PIS mengangkut

lebih dari 161 miliar liter energi berupa BBM dan LPG dalam setahun dengan total 20.000 kali pengangkutan dari timur hingga barat Indonesia.

PIS juga menjadi bagian rantai distribusi energi nasional melalui 6 terminal di bawah PT Pertamina Energy Terminal (PET), yang kini menampung 922.000 kiloliter BBM dan 284.500 metrik ton LPG. Melalui LPG Terminal Tanjung Sekong, PIS berhasil melayani 40% pasokan LPG nasional.

Kelancaran distribusi energi juga tak lepas dari 402 kapal pendukung PT Pertamina Trans Kontinental (PTK). Secara keseluruhan, PIS mengelola lebih dari 700 armada kapal, dengan 106 kapal milik yang diawaki sekitar 10.000

pelaut andal.

Ke dua, penguatan armada berstandar internasional dan ramah lingkungan. Untuk meningkatkan keandalan dalam angkutan energi nasional dan ekspansi bisnis, PIS menambah 11 armada tanker selama 2024. Meliputi tanker-tanker pengangkut gas raksasa, termasuk 4 kapal VLGC (*Very Large Gas Carrier*) yakni Pertamina Gas Tulip, Pertamina Gas Bergenia, Pertamina Gas Caspia dan Pertamina Gas Dahlia.

Penambahan unit-unit tanker baru ini tentu membuat rata-rata usia armada kian prima. Saat ini terdapat sebanyak 419 tanker VLGC yang berlayar di seluruh dunia berusia 10,08 tahun. Dengan penambahan unit-unit baru tahun ini, PIS kini memiliki tujuh tanker VLGC dengan rerata usia 3,42 tahun.

Dari 106 kapal milik PIS, sebanyak 58 kapal mendapatkan skor rata-rata 3,15 dari 5 dalam *Ship Inspection Report* (SIRE), memenuhi syarat untuk beroperasi di perairan regional khusus dan internasional. PIS juga memiliki rekor *zero fatality* kru kapal dan 40,5 juta jam kerja aman. Pencapaian tersebut merupakan buah transformasi perusahaan dan ekspansi bisnis yang terus dilakukan tanpa mengurangi sedikit pun aspek kesejahteraan para pelaut.

Ketiga, pertumbuhan bisnis signifikan. Pada laporan kinerja semester I 2024, PIS membukukan laba sebesar US\$280,9 juta, naik 103% dibanding periode serupa di

LANJUT KE HALAMAN 53 >>



FOTO: SHIMIL



FOTO: SHIML

tahun lalu yang berada di angka US\$138,5 juta. Perolehan laba hingga Juni ini sekaligus melewati RKAP tahun 2024, yang ditargetkan mencapai US\$267,1 juta hingga akhir tahun ini.

Kenaikan laba ini didorong oleh kenaikan pendapatan. Selama pertengahan tahun pertama ini, PIS meraup pendapatan US\$1,72 miliar. Begitu pula dengan EBITDA, yang juga tercatat naik 28% dari US\$458,4 juta di semester pertama tahun lalu menjadi US\$587,5 juta.

“Tentunya kami optimistis akan mencetak kinerja positif di akhir tahun 2024, berkat pertumbuhan bisnis yang luar biasa. Harapannya, semangat ini akan berlanjut di tahun depan untuk hasil yang lebih luar biasa,” kata Yoki.

Ke empat, memperluas jenis kargo. Diversifikasi jenis kargo menjadi salah satu jurus PIS dalam menatap lanskap bisnis di masa depan. Membaca peluang tersebut, PIS tengah meningkatkan presentasi kargo hijau dalam keseluruhan operasi bisnisnya. Sebagai catatan, PIS telah menargetkan pendapatan dari bisnis hijau naik menjadi 34% terhadap keseluruhan pendapatan perusahaan.

Strategi PIS untuk meningkatkan kontribusi bisnis hijau adalah melalui pasar bahan bakar hijau, yakni LNG, LPG, amonia, hingga kargo petrokimia seperti bitumen, metanol, serta soda kaustik. Perusahaan juga dalam proses mengkaji potensi pengangkutan komoditas dry bulk untuk memperluas diversifikasinya.

Ke lima, harumkan Indonesia di pentas dunia. Di tahun 2024 ini, PIS sukses memperluas porsi pasar *non-captive* hingga mencapai 19,2%. Capaian tersebut tak lepas dari strategi perusahaan dalam diversifikasi rute, khususnya di negara-negara Afrika dan Eropa. Untuk memuluskan upaya tersebut, saat ini PIS telah memiliki tiga kantor perwakilan di Singapura (PIS Asia Pacific), Dubai (PIS Middle East), dan London (PIS Europe).

Letak ketiga kantor perwakilan yang berada di titik-titik strategis diharapkan dapat meningkatkan jaringan dan rute internasional PIS. Hingga saat ini, 60 unit armada milik PIS telah berlayar ke 65 rute internasional.

Keenam, langkah nyata menuju nol karbon 2060. PIS menargetkan penurunan emisi CO₂ yang dihasilkan dari operasional perusahaan hingga 32% pada 2034.

Untuk mendukung realisasi target tersebut, PIS menerapkan sejumlah inovasi khusus untuk mengurangi emisi karbon dalam seluruh lini bisnis. Salah satu langkah utama adalah modernisasi armada, dengan menghadirkan 7 buah kapal *Very Large Gas Carrier* (VLGC). Kapal tanker raksasa berteknologi bahan bakar ganda (*dual-fuel*) ini merupakan tanker rendah emisi yang pertama di Indonesia, untuk mendorong transisi energi

Hingga Oktober 2024 PIS telah berhasil mereduksi 41,4 kiloton CO₂e, melewati target tahun ini perusahaan menargetkan 29 ktCO₂.

PIS juga baru saja mendapatkan rating ESG dari MSCI dengan skor BBB untuk kategori *oil and gas transportation*. Skor BBB ini merupakan skor terbaik yang pernah dicapai di sektor industri shipping nasional saat ini.

Ke tujuh, siapkan terminal energi masa depan. Terminal Tanjung Sekong yang berlokasi di Cilegon, Banten, merupakan wujud visi PIS dalam menjaga suplai energi nasional. Terminal ini mampu menyediakan sekitar 40% kebutuhan LPG di bawah pengelolaan PT Pertamina Energy Terminal (PET), anak usaha dari PIS. Didukung teknologi canggih seperti *Terminal Automation System, Digital Integrated*

Operation System (DIOS), dan penggunaan listrik tenaga surya, terminal ini beroperasi sebagai terminal hijau yang terintegrasi.

Di samping itu, PIS menegaskan komitmennya dalam meningkatkan kontribusi terhadap bisnis hijau melalui kerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) dalam pembangunan Jakarta Integrated Green Terminal (JIGT) di Terminal Kalibaru, Jakarta Utara. Proyek ini menjadi tonggak sejarah baru pengembangan infrastruktur energi ramah lingkungan di Indonesia.

Ke delapan, kebermanfaatan untuk Lautan dan Masyarakat Indonesia. Melalui payung program BerSEAnergi untuk Laut, PIS merealisasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) perusahaan dalam melindungi laut dan membantu membangun kehidupan yang berkelanjutan bagi masyarakat dan komunitas pesisir.

Program ini mencakup kegiatan mulai dari pendidikan literasi bagi anak usia sekolah yang bertajuk LiteraSEA, pemberdayaan dan peningkatan kesehatan masyarakat pesisir, *coastal clean up*, hingga konservasi biota dan ekosistem laut seperti mangrove, terumbu karang, dan hiu paus.

Pada program LiteraSEA, tercatat ada 5.000 siswa di 49 sekolah se-Indonesia sebagai penerima manfaat program. Tak hanya itu, program ini juga ikut membangun dan merenovasi perpustakaan sekolah.

Bekerja sama dengan Yayasan Dokter Peduli, PIS membantu menyediakan Rumah Sakit Terapung di Papua Barat yang melayani 3.370 pasien.

PIS juga telah menanam 10.000 pohon mangrove di wilayah pesisir Indonesia dan mendukung konservasi hiu paus dengan melakukan *geo-tagging* hiu paus di Kwatisore, Kabupaten Nabire.

BerSEAnergi untuk Laut ini membawa PIS memimpin transisi energi dengan terust mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta meningkatkan tata kelola perusahaan menjadi lebih berkelanjutan. Total penerima manfaat program TJSL PIS ini sudah mencapai 9.000 orang. •SHIML



FOTO: SHIML

Dukung Keberlanjutan Lingkungan, PET Kerja Sama dengan Krakatau Steel Group



FOTO: SHIMIL-PET

JAKARTA - PT Pertamina Energy Terminal (PET) resmi menandatangani dua Nota Kesepahaman dengan Krakatau Steel Group. Krakatau Steel Group yang terlibat dalam kolaborasi ini meliputi PT Krakatau Baja Konstruksi (KBK), PT Krakatau Tirta Industri (KTI), PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan (KTOP), serta PT Catur Eka Mandiri (CEM).

Kerja sama ini bertujuan untuk memanfaatkan teknologi efisiensi produksi dan penyediaan air di lingkungan Pertamina Grup, sejalan dengan visi ketahanan energi dan keberlanjutan lingkungan.

Direktur Utama PET Bayu Prostiyoone menegaskan kolaborasi ini merupakan tonggak penting bagi PET. "Kerja sama ini merupakan wujud diversifikasi bisnis untuk pertumbuhan bisnis perusahaan. Termasuk, dalam mendukung inisiatif bisnis

dari *water operation* dan pertumbuhan industri melalui teknologi modern dan efisien. Kolaborasi ini juga memperkuat upaya kami untuk mewujudkan ketahanan energi nasional," ujar Bayu.

Nota kesepahaman kerja sama ini terdiri dari beberapa poin. *Pertama*, antara PET, KBK, dan CEM mencakup pengembangan dan penerapan teknologi efisiensi produksi. Salah satu inovasi yang diutamakan adalah teknologi pengendalian Hidrogen Sulfida (H₂S), senyawa berbahaya yang dapat mengancam kehidupan dan lingkungan. Teknologi ini dirancang untuk mengurangi dampak korosi di sektor hulu (*upstream*) Pertamina Grup, sehingga meningkatkan usia pakai peralatan industri dan efisiensi operasional.

Nota kesepahaman yang *kedua*, melibatkan kerja sama PET dengan KTI

dan KTOP, yang mencakup penyediaan air menggunakan Teknologi Sea Water Reverse Osmosis (SWRO), yang memungkinkan pengolahan air laut menjadi air tawar untuk kebutuhan konsumsi dengan mengacu indikator pH berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2023, serta kebutuhan air bagi konstruksi di berbagai sektor industri. Inisiatif ini diharapkan dapat mendukung efisiensi operasional Pertamina Grup dan mendorong keberlanjutan lingkungan.

Kerja sama strategis ini diharapkan dapat memperkuat posisi PET sebagai pelopor dalam inovasi teknologi ramah lingkungan sekaligus mendukung program keberlanjutan energi nasional. Dengan inisiatif ini, PET berupaya memberikan manfaat yang nyata tidak hanya bagi sektor industri tetapi juga masyarakat luas. ^{•SHIMIL-PET}

PNRE UPDATE

Indeks ESG KEHATI 2024-2025: PGE Pertahankan Posisi sebagai Perusahaan Berkelanjutan

JAKARTA - Komitmen keberlanjutan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) kembali menunjukkan bukti nyata dengan kembali terpilihnya perusahaan sebagai konstituen Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI (ESGQKEHATI) dan Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI (ESGSKEHATI) untuk periode Desember 2024 hingga Mei 2025. Pengakuan ini menegaskan peran PGE sebagai perusahaan yang berfokus pada energi terbarukan dengan praktik keberlanjutan yang baik, serta memperkuat komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang unggul.

Indeks ESG KEHATI menyediakan sejumlah indeks untuk tolok ukur kinerja emiten bursa dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Daftar emiten di dalamnya dievaluasi secara berkala untuk memastikan hanya perusahaan yang memenuhi standar lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang tinggi tetap menjadi bagian dari indeks.

Indeks ESG KEHATI merupakan kelompok indeks 45 saham terbaik dan terpilih berdasarkan gabungan penilaian kinerja ESG, kualitas keuangan perusahaan, serta memiliki likuiditas yang baik. Sementara itu, ESG KEHATI merupakan kelompok indeks yang berisikan saham-saham dengan hasil penilaian kinerja ESG di atas rata-rata sektornya serta memiliki likuiditas yang baik.

Keberhasilan PGE mempertahankan posisinya di Indeks ESG KEHATI diperkuat oleh capaian ESG Rating global PGE pada tahun 2024. Sustainalytics, lembaga pemeringkat ESG terkemuka, menempatkan PGE di peringkat pertama dengan skor *negligible risk*

7,1. Peringkat ini menunjukkan bahwa PGE berhasil memitigasi risiko material ESG secara efektif, menjadikannya perusahaan dengan risiko ESG terendah di sub-sektor energi terbarukan dan utilitas global. Pengakuan ini tidak hanya memperkuat reputasi PGE di tingkat nasional, tetapi juga memosisikan PGE sebagai pemimpin dalam praktik keberlanjutan energi hijau di pasar internasional.

Direktur Utama PGE, Julfi Hadi mengatakan, bertahannya PGEO sebagai konstituen dalam Indeks ESG KEHATI bukan hanya sebuah pencapaian, tetapi juga tanggung jawab besar untuk terus memperkuat praktik keberlanjutan perusahaan. “Kami berkomitmen untuk melanjutkan kontribusi positif bagi lingkungan, sosial, dan tata kelola yang lebih baik, guna mendukung visi Indonesia menuju masa depan yang lebih hijau,” ujar Julfi Hadi.

Sebagai perusahaan yang mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap aspek operasi perusahaan, hasil evaluasi ini mencerminkan upaya nyata untuk terus mengoptimalkan pengelolaan manajemen berkelanjutan yang mencakup pelestarian lingkungan, pengelolaan dampak sosial, serta tata kelola perusahaan yang baik.

Indeks ESG KEHATI yang dikembangkan oleh Yayasan KEHATI bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), memainkan peran penting dalam mendorong dunia usaha untuk mengadopsi standar keberlanjutan global. Indeks ini memberikan referensi terpercaya bagi investor untuk menilai perusahaan yang tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola. ^{•SHPNRE-PGE}



FOTO: SHPNRE-PGE

Utamakan Keselamatan Kerja, PGE Raih Sederet Penghargaan dari Direktorat Jenderal EBTKE



FOTO: SHPNRE-PGE

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) kembali unjuk gigi di bidang keselamatan kerja dengan meraih sejumlah penghargaan pada Malam Apresiasi Kinerja *Stakeholder* EBTKE Tahun 2024. Dalam acara yang berlangsung di Hotel Mulia Senayan, Jakarta, pada Selasa, 17 Desember 2024, PGE dianugerahi Predikat K3 Aditama untuk operasinya di Area Ulubelu, Kamojang, dan Lahendong.

Predikat K3 Aditama merupakan penghargaan tertinggi dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3), yang menunjukkan bahwa ketiga area tersebut telah berhasil menerapkan standar K3 yang sangat tinggi di lingkungan operasionalnya. Selain itu, PGE juga menerima Predikat K3 Utama untuk area Karaha dan Hululais. Predikat ini menunjukkan bahwa area tersebut telah mencapai tingkat keselamatan kerja yang sangat baik. Tidak hanya itu, PGE juga meraih Predikat K3 Pratama untuk Area Lumut Balai, yang menandakan bahwa area ini telah memenuhi standar K3 dengan baik dan terus berupaya meningkatkan kinerja keselamatan kerja.

“Merupakan suatu kehormatan bagi PGE untuk menerima apresiasi dari pihak pemerintah bagi beberapa proyek panas bumi perusahaan sekaligus. Saya percaya ini semua dapat terwujud melalui kerja keras dan dedikasi seluruh tim PGE yang terus mengutamakan prinsip-prinsip K3 dalam kesehariannya bekerja sebagai wujud

penerapan *operational excellence* di seluruh wilayah operasi,” ujar Julfi Hadi, Direktur Utama PGE.

Malam Apresiasi Kinerja *Stakeholder* EBTKE Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam percepatan pengembangan energi baru dan terbarukan di Indonesia. Acara ini juga dihadiri oleh berbagai pihak dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, asosiasi, mitra kerja sama, dan badan usaha pengembang energi terbarukan.

Julfi Hadi menambahkan, “Keselamatan dan kesehatan kerja adalah prioritas utama kami. Dengan menerapkan standar K3 yang tinggi, kami tidak hanya melindungi para Perwira PGE, tetapi juga memastikan operasi yang efisien dan berkelanjutan. Pencapaian ini menjadi bagian dari kontribusi kami dalam transisi energi Indonesia, untuk mendorong swasembada energi yang lebih mandiri, ramah lingkungan, dan berkelanjutan bagi masa depan bangsa.”

Pencapaian ini merupakan bukti nyata komitmen PGE dalam menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang tinggi di seluruh wilayah operasionalnya. PGE terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan kontribusinya dalam pengembangan energi panas bumi yang berkelanjutan di Indonesia. •SHPNRE-PGE

AP SERVICES

Patra Maliboro Hotel Raih Penghargaan Terbaik IV SIPROTEK AWARD 2024



FOTO: PATRA JASA

YOGYAKARTA - Patra Maliboro Hotel kembali menunjukkan komitmennya terhadap keselamatan penghuni dengan meraih penghargaan Terbaik IV dalam ajang SIPROTEK AWARD 2024. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta pada 4 Desember 2024. Ajang ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada bangunan gedung yang berhasil memenuhi standar sistem proteksi kebakaran, sebagai langkah penting dalam mencegah dan mengatasi risiko kebakaran.

Pada tahun 2024, inspeksi dilakukan terhadap 40 bangunan di Kota Yogyakarta yang mencakup berbagai kategori, seperti hotel, rumah sakit, rumah susun sewa (rusunawa), universitas, dan gedung pemerintahan. Penilaian ini mencakup pemeriksaan ketat terhadap sistem proteksi kebakaran, termasuk ketersediaan alat pemadam kebakaran, jalur evakuasi, alarm kebakaran, serta perawatan dan pemeriksaan berkala untuk memastikan semua sistem berfungsi dengan baik.

Patra Maliboro Hotel berhasil membuktikan bahwa sistem proteksi kebakarannya memenuhi semua kriteria yang ditetapkan. Selain itu, hotel ini secara rutin melakukan perawatan dan inspeksi terhadap peralatan serta fasilitas

proteksi kebakaran. Hal ini mencerminkan tanggung jawab pengelola hotel dalam menjaga keselamatan penghuni gedung, baik tamu maupun karyawan, jika terjadi situasi darurat seperti kebakaran.

Penghargaan ini menjadi bukti nyata atas kerja keras dan dedikasi manajemen serta seluruh tim Patra Maliboro Hotel. Dengan prestasi ini, hotel yang terletak di kawasan strategis Yogyakarta tersebut tidak hanya memberikan pelayanan akomodasi terbaik, tetapi juga menjamin keamanan dan kenyamanan para penghuninya. Langkah ini menjadi inspirasi bagi pengelola gedung lainnya untuk terus meningkatkan sistem keselamatan dan kepatuhan terhadap regulasi yang ada.

Keberhasilan Patra Maliboro Hotel dalam meraih penghargaan SIPROTEK AWARD 2024 membuktikan pentingnya sinergi antara pengelola bangunan dan pihak berwenang dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Dengan terus berfokus pada perawatan berkala dan peningkatan sistem keamanan, Patra Maliboro Hotel tidak hanya menjaga reputasinya sebagai penyedia akomodasi unggulan, tetapi juga menjadi teladan bagi sektor perhotelan di Indonesia. •PATRA JASA



Perkuat Sinergi, PertaLife Insurance Bersiap Hadapi Era Baru Industri Asuransi di 2025

JAKARTA - Menghadapi tantangan regulasi global yang terus berkembang, PertaLife Insurance memperkuat komitmennya dalam mendukung penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117. Standar akuntansi baru ini membawa transparansi dan relevansi lebih besar bagi industri asuransi di Indonesia. Komitmen tersebut menjadi sorotan utama dalam forum Business Reflection & Stakeholders Gathering, yang digelar di Hotel Borobudur, Jakarta, Rabu, 18 Desember 2024.

PSAK 117, adaptasi dari standar internasional IFRS 17, menjadi tonggak penting dalam pengelolaan kontrak asuransi. Standar ini dirancang untuk meningkatkan transparansi, konsistensi, dan relevansi informasi bagi para pemangku kepentingan. Implementasi PSAK 117 membutuhkan kesiapan menyeluruh dari sisi operasional, sistem teknologi informasi, hingga modal perusahaan asuransi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyetujui penerapan standar ini yang akan berlaku penuh pada 2025.

Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero), Emma Sri Martini menegaskan bahwa, menghadapi tantangan 2025 dan seterusnya, *outlook*-nya tidak akan semakin mudah, diharapkan PertaLife Insurance selalu waspada, antisipatif, dan *forward-looking* dalam mengelola perubahan global, industri, dan bisnis. Ketangkasan atau *agility* menjadi

[LANJUT KE HALAMAN 58 >>](#)



kunci utama untuk menghadapi dinamika global yang semakin kompleks. “Saya mengucapkan apresiasi setinggi-tingginya atas kinerja direksi dan dewan komisaris PertaLife Insurance. Transformasi yang dilakukan dalam tiga tahun terakhir sangat luar biasa. Saya sering memantau perkembangannya dan menyaksikan bagaimana hasil transformasi ini membawa perubahan signifikan, terutama dari aspek keuangan dan operasional. Transformasi memang bukan proses yang mudah, dibutuhkan kepemimpinan yang kuat, komitmen dari seluruh pihak, dan dukungan penuh dari karyawan. Ini adalah perjalanan yang tidak boleh berhenti di satu titik, tetapi harus terus berlanjut agar perusahaan tetap sustainable,” kata Emma dalam sambutannya.

Lebih lanjut Emma menjelaskan bahwa PertaLife Insurance memiliki banyak potensi yang bisa digali, terutama dalam memanfaatkan ekosistem Pertamina Group. Ada peluang besar untuk melakukan *cross-selling*, *digital marketing*, dan efisiensi biaya. Dengan kolaborasi yang tepat, kita bisa mengoptimalkan *captive market*, seperti Pertamina, Timah, dan grup BUMN lainnya.

Sementara itu Wakil Menteri Koperasi Republik Indonesia, Ferry Juliantono, turut memberikan pandangannya mengenai pentingnya kolaborasi antara koperasi dan sektor asuransi.

“Forum ini menjadi momentum penting bagi para pemangku kepentingan, khususnya di lingkungan Pertamina Group, untuk memperkuat sinergi menghadapi tantangan industri asuransi. Kami di Kementerian Koperasi mendorong seluruh perusahaan, termasuk BUMN, untuk mendukung pengembangan asuransi melalui koperasi masing-masing. Mari bersama-sama membangun ekosistem yang saling mendukung demi kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat luas,” ujarnya.

Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, menegaskan, perusahaan berkomitmen untuk tidak hanya mematuhi standar baru ini, tetapi juga menjaga kepercayaan pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik, sumber daya manusia yang kompeten, serta produk dan layanan berkualitas tinggi.

“Sebagai bagian dari Grup Pertamina, PertaLife Insurance memastikan kesiapan dalam menghadapi perubahan regulasi yang semakin kompleks. Kami berkomitmen untuk terus memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan. Kepercayaan serta dukungan penuh yang diberikan oleh pemegang saham, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan menjadi fondasi utama dalam menghadapi era baru industri asuransi pada 2025.” jelas Hanindio.

Lebih lanjut Hanindio menjelaskan bahwa PertaLife Insurance telah melakukan transformasi menyeluruh sejak empat tahun terakhir melalui tiga pilar utama, yaitu SDM dengan pengembangan kompetensi SDM agar lebih adaptif dan profesional, pembenahan produk dengan fokus pada pemasaran produk yang lebih *profitable* guna mendukung

keberlanjutan bisnis, dan selanjutnya transformasi dalam proses bisnis, yaitu pengembangan sistem dan prosedur yang lebih efektif dan efisien.

Hasilnya, kinerja perusahaan menunjukkan tren positif. Pada 2023, PertaLife Insurance mencatat laba bersih sebesar Rp96,14 miliar, meningkat 32,61% dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini menjadi pencapaian tertinggi dalam sejarah perusahaan.

Hanindio juga menjelaskan selain tiga pilar transformasi tersebut, PertaLife Insurance juga berkomitmen untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh Nasabah melalui 4 *Lines of Defense*, yaitu dari sisi manajemen saat ini semua Direksi dan Komisaris Utama yang berstatus sebagai pekerja Pertamina aktif, dari Satuan Pengawas Internal (SPI) Pertamina yang kapanpun bisa masuk melakukan audit, serta adanya Komite Pengawas yang terdiri dari Perwakilan SDM, Keuangan, dan Serikat Pekerja Pertamina yang kapan saja bisa memutuskan bentukan Komite Pengawas sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan perusahaan. Dengan *combine of defence* tersebut akan menjadi jaminan pelayanan terbaik yang akan PertaLife Insurance berikan.

Melalui forum ini, PertaLife Insurance memastikan bahwa langkah strategis yang dijalankan sejalan dengan visi keberlanjutan dan terus berupaya memberikan solusi terbaik yang menghadirkan *peace of mind* bagi semua pihak, sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan industri asuransi yang lebih baik di Indonesia.

Hadir sebagai narasumber *talkshow* tersebut, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Togar Pasaribu, yang memaparkan langkah-langkah untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan dalam industri asuransi. Joko Suwaryo, Aktuaris PertaLife Insurance, menjelaskan peluang, tantangan, dan optimisme perusahaan dalam implementasi PSAK 117 serta potensi bisnis pada 2025. Narasumber lainnya, VP Investment PertaLife Insurance, Gilang Pradityo, memberikan gambaran economic outlook 2024 dan 2025

Sementara itu, VP Industrial Relation & Compensation and Benefit PT Pertamina (Persero), Saikhu menjelaskan tentang sinergi One Pertamina dengan PertaLife Insurance yang sudah berjalan, termasuk pengelolaan berbagai program seperti Tabungan Pekerja, Asuransi Jiwa Mandiri Guna, serta Bantuan Pemakaman Pensiunan dan Pasangan. Pertamina akan terus commit untuk mendukung PertaLife Insurance, diharapkan dengan potensi demografi Pekerja Pertamina Group yang begitu besar tentu menjadi peluang bisnis yang luar biasa bagi PertaLife Insurance.

Corporate Communication PertaLife Insurance, Ratih Triutami Wijayanti menambahkan, forum ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai peluang, tantangan, dan optimisme implementasi PSAK 117 kepada para pemangku kepentingan serta memperkuat sinergi dengan seluruh mitra strategis dalam memastikan keberlanjutan bisnis yang adaptif dan tangguh di tengah dinamika industri asuransi jiwa. •PLI



FOTO: PLI



Tarian dari Penari Yayasan Cahaya Mutiara Ubud, Bali menyambut Jajaran Komisaris, Direksi Pertamina dan Pimpinan Redaksi media massa yang berkunjung ke Program Desa Energi Berdikari, Uma Palak Lestari di Peguyangan, Bali, pada Sabtu (14/12/2024).

Program Inklusi Pertamina Majukan Komunitas Difabel Sobat Istimewa Ubud

UBUD, BALI - PT Pertamina (Persero) melalui PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Jatim Balinus, unit operasi Aviation Fuel Terminal (AFT) Ngurah Rai, menginisiasi "Program Sahabat Disabilitas Ubud". Program ini sebagai bagian dari program Sobat Istimewa, yakni pemberdayaan komunitas difabel untuk lebih mandiri dan berdaya saing, Pertamina melakukan peningkatan kapasitas kelompok difabel Yayasan Cahaya Mutiara Ubud.

VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, 42 Sobat Istimewa berkarya di yayasan tersebut telah mendapat pendampingan dari Pertamina sejak tahun 2023. Pendampingan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan diri sesuai potensi yang ada dalam dirinya dan meningkatkan kepercayaan diri dan kapabilitas.

"Sobat Istimewa menjadi salah satu komunitas yang menjadi perhatian Pertamina, sejalan dengan program inklusi

yang kami jalankan sebagai perusahaan berkelanjutan. Pertamina mendorong komunitas Sobat Istimewa untuk dapat mandiri, menjadi SDM yang unggul, bahkan bisa berkontribusi untuk pembangunan bangsa dan negara," jelas Fadjar.

Dia menambahkan, program pendampingan Pertamina pada Yayasan Cahaya Mutiara Ubud yakni pengembangan kapasitas berupa pelatihan menjahit, *digital marketing* dan pengelolaan keuangan. Pertamina juga melakukan perbaikan infrastruktur, serta berbagai dukungan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang dijalankan oleh Sobat Istimewa.

Melalui program ini, Fadjar mengungkapkan, dapat menghasilkan omzet usaha hingga rata-rata Rp60 juta per tahun. Bahkan, sembilan Sobat Istimewa telah masuk dalam dunia kerja dan 16 Sobat Istimewa memiliki prestasi di bidangnya masing-masing. Seperti, Nengah Wani salah satu anggota Yayasan Mutiara Ubud

yang telah bergabung sejak tahun 2018, kini semakin mahir melakukan tarian tradisional bali dan kreasi modern.

"Melalui dukungan yang diberikan Pertamina, saya dan teman-teman makin bersemangat. Kami memiliki wadah dan bisa berkembang. Program ini pun bisa menghapus stigma masyarakat terhadap komunitas difabel," jelas Nengah.

Nengah Wani turut menjadi salah satu penampil pada kunjungan Direktur Utama Pertamina ke Desa Energi Berdikari (DEB) Uma Palak Lestari di Denpasar Utara, Bali. Pada kunjungan tersebut, Nengah dan anggota penari Yayasan Mutiara Ubud lainnya mendemonstrasikan tari tradisional Bali dan mendapat sambutan positif dari Manajemen Pertamina Group yang hadir.

"Dengan pendampingan dan program pengembangan dari Pertamina, pada akhirnya, kami mampu untuk menghasilkan sesuatu untuk kesejahteraan kami di yayasan, baik secara individu maupun organisasi," ujarnya. ^{PTM}

Pertamina Gelar Sertifikasi Operator Junior Pengoperasian PLTS untuk Local Hero Desa Energi Berdikari



Manager CSR Pertamina, Dian Hapsari Firasati, dan Direktur Perencanaan dan Pembangunan, Senda Hurmuzan Kanam, memberikan sambutan pada acara “Pembukaan Sertifikasi Operator Junior Pengoperasian PLTS untuk Kelompok Masyarakat (Local Hero) Program TJSJ Desa Energi Berdikari Pertamina” di Kantor PPSDM KEBTKE, Jakarta, Rabu (18/12/2024).

JAKARTA - Desa Energi Berdikari (DEB) Pertamina merupakan program yang memberikan solusi energi melalui energi terbarukan untuk menjawab tantangan kebutuhan masyarakat akan energi yang semakin meningkat. Untuk itu, Pertamina mengadakan sertifikasi operator junior pengoperasian PLTS untuk Kelompok Masyarakat (*Local Heroes*) Program TJSJ DEB Pertamina agar program tersebut berkembang dan berkelanjutan. Pelatihan tersebut dilaksanakan di Kantor Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagalistrikan Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM, Ciracas, Jakarta Timur, pada Rabu, 18 Desember 2024.

Menurut Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur EBTKE Kementerian ESDM, Senda Hurmuzan Kanam, pelatihan ini merupakan upaya Pemerintah dan Pertamina dalam memberikan bekal pengetahuan tentang PLTS sehingga masyarakat bisa merawat fasilitas energi terbarukan di desanya.

“Pelatihan ini juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga bisa berkelanjutan. Semoga apa yang sudah diajarkan di sini bisa dikuasai dengan baik dan diterapkan di desa masing-masing,” terang Senda.

Manager CSR Pertamina, Dian Hapsari Firasati mengatakan, sertifikasi operator junior pengoperasian PLTS ini merupakan kolaborasi

program yang dijalankan bersama.

“Kami akan mendampingi untuk menjalankan sertifikasi ini hingga target kemandirian masyarakat bisa tercapai. Harapannya para *local heroes* ini semakin mengerti dengan operasional dan perawatan PLTS. Tentu ke depannya bisa menyampaikan ke yang lain sehingga bisa direplikasi di desa-desa yang lain,” terang Dian.

Ia juga menyampaikan bahwa DEB juga sejalan dengan program Asta Cita Presiden RI Prabowo Subianto dalam melakukan swasembada pangan.

“Banyak dari beberapa masyarakat memanfaatkan sumber energi dari DEB untuk mengembangkan bidang pertanian dan perikanan. Selain itu pengolahan sampah bisa menjadi bahan pupuk yang nantinya juga akan mendukung swasembada pangan,” kata Dian.

Dalam implementasi DEB, Pertamina berkolaborasi dengan berbagai elemen masyarakat, karena Pertamina meyakini energi bersih dan mudah diakses akan membuka jalan bagi pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian berkelanjutan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) nomor 7, 8, dan 13, serta target pemerintah untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) sebelum tahun 2060. ^{aHM}



Peduli Sesama, Pertamina Group Donasikan Ribuan Kantong Darah

Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, Pertamina Group secara rutin mengadakan aksi donor darah. Pada bulan Desember 2024, beberapa unit operasi di beberapa Subholding Pertamina berhasil menjaring ribuan peserta untuk mendonasikan darahnya untuk masyarakat yang membutuhkan.

CILACAP, JAWA TENGAH

Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap kembali menunjukkan komitmen tinggi dalam aksi-aksi sosial kemanusiaan. Salah satunya melalui program rutin donor darah di gedung Patra Graha, Selasa, 4 Desember 2024, berhasil mendapatkan 1.182 kantong darah. Perolehan darah dari kegiatan ini juga diperuntukkan menopang kebutuhan darah di wilayah Banyumas Raya. Masing-masing melalui PMI Kabupaten Cilacap, PMI Kabupaten Purbalingga dan PMI Kabupaten Banjarnegara.

Donor darah dalam rangkaian HUT ke-67 Pertamina dan HUT ke-7 KPI ini juga dikaitkan peringatan Hari AIDS Sedunia. Sehingga dilengkapi program *Voluntary Consulting Test (VCT) Mobile*, sebuah layanan konseling HIV/AIDS. •SHR&P CILACAP



JAKARTA

PT Elnusa Tbk menutup tahun 2024 dengan menggelar Aksi Donor Darah di Ruang Udaya, Graha Elnusa, Jakarta, 17 Desember 2024. Kegiatan tersebut diikuti oleh 137 peserta terdiri dari pekerja Elnusa, *tenant* gedung, mitra kerja, dan masyarakat sekitar. Atas jumlah tersebut, terkumpul 122 kantong darah, yang nantinya disalurkan melalui PMI untuk membantu memenuhi kebutuhan darah bagi pasien membutuhkan di berbagai wilayah.

Sepanjang 2024, Elnusa Group berhasil mengumpulkan 998 kantong darah melalui rangkaian Aksi Donor Darah yang diselenggarakan di berbagai lokasi kerja Elnusa dan Anak Perusahaannya, seperti Graha Elnusa, Warehouse Mundu, TAP Pali, Kalimantan dan wilayah lainnya. •SHU-ELNUSA



LANJUT KE HALAMAN 63 >>

PLAJU, SUMATRA SELATAN



PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju kembali mengadakan kegiatan donor darah, di Gedung Aneka, Selasa, 3 Desember 2024, dengan melibatkan pekerja, mitra kerja, keluarga pekerja, dan masyarakat umum. Dengan menggandeng PMI Kota

Palembang, terkumpul 917 kantong darah hasil donor, dari 1.100 peserta yang mendaftarkan diri. Darah itu kemudian akan didistribusikan kepada pasien dan rumah sakit yang membutuhkan di berbagai wilayah. ^{SHR&P} PLAJU

MAKASSAR, SULAWESI SELATAN



Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-67 PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi menggelar kegiatan Donor Darah dan VCT HIV/AIDS rutin yang dirangkaikan dengan sosialisasi kebijakan Program

Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja, pada 5 Desember 2024 di Kantor Unit Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi. Kali ini sebanyak 200 peserta mendonasikan darahnya. ^{SHC&T} SULAWESI

Kilang Balikpapan Tanam 200 Pohon di Jalur Pipa Terminal Lawe-lawe

PENAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan menggelar kegiatan penanaman pohon sebagai bentuk partisipasi dalam pelestarian lingkungan dan upaya mitigasi perubahan iklim. Penanaman pohon dilakukan dalam rangka memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) di wilayah Operasi Terminal Lawe-lawe.

Kegiatan penanaman pohon ini digelar di lokasi sekitar *Right Of Way* (ROW) jalur pipa PT KPI Unit Balikpapan di Desa Girimukti Kabupaten Penajam Paser Utara. Peringatan HMPI bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga ekosistem bagi kehidupan manusia. Sebagai simbol dari komitmen terhadap keberlanjutan, acara ini mengangkat tema “*Run For The Trees: Initiative For Reforestation*”.

Section Head Lawe-lawe Terminal PT

LANJUT KE HALAMAN 65 >>



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

KPI Unit Balikpapan, Sukondo Jati, dalam sambutannya menyampaikan kontribusi perusahaan dalam menjaga keseimbangan ekosistem. “Penanaman pohon adalah aksi nyata kita dalam menjaga keseimbangan ekosistem, mengurangi dampak perubahan iklim dan menciptakan lingkungan yang lebih hijau. Setiap pohon yang kita tanam hari ini adalah investasi untuk masa depan yang lebih baik,” ujar Jati.

Kegiatan penanaman pohon ini melibatkan Manajemen PT KPI Unit Balikpapan, PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB), PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) dan Perwakilan Desa Girimukti. Peserta dalam kegiatan ini berkontribusi menanam sebanyak total 200 pohon. Pohon yang

ditanam terdiri dari tiga jenis pohon yaitu Pohon Bintaro, Pohon Tabebuaya dan Pohon Trembesi. Pemilihan jenis pohon ini juga diharapkan dapat berfungsi sebagai penyaring udara, menjaga kelestarian tanah dan memberikan manfaat bagi keanekaragaman hayati.

Perwakilan Kepala Desa Girimukti, Imam Irsad Al Ansyari sangat mengapresiasi langkah nyata PT KPI Unit Balikpapan ini, “Saya juga ingin mengajak seluruh warga desa dan para peserta yang hadir hari ini untuk tidak hanya menanam pohon, tetapi juga menjaga dan merawat pohon-pohon yang telah kita tanam. Ingatlah bahwa keberhasilan penghijauan ini tergantung pada usaha kita bersama dalam

merawatnya. Mari kita jadikan kegiatan ini sebagai langkah awal menuju desa yang lebih hijau, lestari, dan lebih baik,” ujar Imam.

Tidak hanya sebagai kegiatan simbolis, penanaman pohon ini juga merupakan bagian dari program jangka panjang untuk mengembalikan kehijauan serta mendukung agenda nasional dalam mengurangi deforestasi dan memperbaiki kualitas lingkungan hidup.

Selain penanaman pohon, peserta juga diajak untuk berkomitmen menjaga dan merawat pohon-pohon yang telah ditanam agar dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. •SHR&P BALIKPAPAN

Cepat Tanggap, Pertamina Berikan Bantuan Korban Banjir di Makassar

MAKASSAR, SULAWESI SELATAN - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi bersama Hiswana Migas DPC I Makassar bergerak cepat dalam memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak banjir di wilayah Antang, Kota Makassar. Bantuan ini disalurkan di Posko Banjir Antang, pada Senin, 30 Desember 2024, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap masyarakat yang terdampak bencana alam.

Banjir yang melanda Kota Makassar akibat curah hujan tinggi telah menyebabkan ratusan warga mengungsi. Di Posko Antang, tercatat sebanyak 114 jiwa sangat membutuhkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan harian lainnya.

Sales Area Manager Retail Sulselbar Pertamina Patra Niaga Sulawesi, Rainier Axel Siegfried Parlindungan Gultom, menyampaikan bahwa bantuan ini merupakan wujud dari kepedulian Pertamina terhadap masyarakat yang membutuhkan.

“Dalam situasi seperti ini, Pertamina selalu berkomitmen untuk hadir dan membantu masyarakat yang terdampak. Kami berharap bantuan ini dapat memberikan sedikit keringanan bagi para pengungsi yang saat ini berada di posko,” ujarnya.

Rainier mengatakan, sebagai bentuk kepedulian, Pertamina Patra Niaga bersama Hiswana Migas memberikan sejumlah bantuan, meliputi sarung, beras, telur, sarden, mie instan, pembalut, popok, susu ultra, dan bantuan tambahan berupa kompor gas serta Bright Gas 5,5 Kg dan 12 Kg untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terdampak di posko.

Hal ini juga didukung oleh Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampow, yang menekankan pentingnya kolaborasi dalam membantu masyarakat terdampak bencana.

“Aksi ini merupakan bagian dari program CSR ataupun Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Pertamina yang berfokus pada kebermanfaatannya nyata untuk masyarakat. Bersama mitra seperti Hiswana Migas, kami memastikan bantuan ini sampai dengan cepat dan tepat sasaran,” jelas Fahrougi.

Ketua Hiswana Migas DPC I Makassar, Chaerul Aqmal, menambahkan, pihaknya akan terus mendukung langkah tanggap bencana ini sebagai bentuk kepedulian bersama.

“Kami sangat mendukung aksi ini. Kolaborasi antara Pertamina dan Hiswana Migas merupakan wujud nyata semangat gotong royong untuk membantu masyarakat yang sedang menghadapi bencana,” ungkapnya.

Aksi cepat tanggap ini mencerminkan komitmen Pertamina sebagai mitra masyarakat, tidak hanya sebagai penyedia energi, tetapi juga sebagai pilar sosial dalam mendukung kehidupan yang lebih baik. Pertamina dan Hiswana Migas berharap bantuan ini dapat memberikan manfaat langsung dan menjadi dorongan semangat bagi para pengungsi di tengah situasi sulit.

Fahrougi juga menyampaikan bahwa pihaknya akan terus memantau kondisi di lapangan dan berkoordinasi intens dengan Pemerintah Daerah setempat dan BPBD serta stakeholder terkait untuk memastikan pasokan energi di wilayah Sulawesi aman terkendali. •SHC&T SULAWESI



FOTO: SHC&T SULAWESI



FOTO: SHC&T SULAWESI



FOTO: SHC&T SULAWESI

PEP Bunyu Field Serahkan Bantuan Makanan Bergizi dan Masker Kesehatan

PULAU BUNYU, KALIMANTAN UTARA - PT Pertamina EP (PEP) Bunyu Field Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina terus mendukung upaya peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Kali ini diwujudkan dalam bentuk penyerahan bantuan makanan tambahan bergizi dan susu kepada balita di Posyandu Kasih Bunda, serta masker kepada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Bunyu, pada Senin, 2 Desember 2024.

Sebanyak 47 balita dan 11 bayi menerima makanan tambahan bergizi dan susu dalam acara yang digelar di Posyandu, didampingi para kader Posyandu dan orang tua. Selain itu, penyerahan bantuan masker kepada UPTD Puskesmas Bunyu sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat setempat yang lebih baik.

Senior Manager PT Pertamina EP Bunyu Field, Despredi Akbar, menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari program rutin setiap semester yang dilaksanakan perusahaan di tahun 2024. "Program ini dirancang untuk mendukung peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat selaras dengan upaya mencapai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs)," ungkapnya.

Menurut Despredi, PEP Bunyu Field terus menjalankan program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) di berbagai bidang guna mendukung pengembangan dan kemandirian masyarakat. "Melalui program ini, perusahaan ingin memberikan dampak positif yang nyata bagi kesejahteraan masyarakat, khususnya di bidang kesehatan, selaras dengan komitmen keberlanjutan perusahaan,"

imbuhnya.

Selaras dengan pencapaian tujuan-tujuan SDGs, salah satu fokus utama perusahaan adalah pengelolaan kesehatan kerja yang melibatkan perlindungan tidak hanya untuk pekerja dan mitra kerja, tetapi juga masyarakat sekitar. "Perusahaan menerapkan kebijakan dan program pengelolaan kesehatan kerja guna melindungi kesehatan pekerja, mitra kerja, dan masyarakat. Program ini juga sejalan dengan tujuan SDGs nomor 2, Tanpa Kelaparan, dan nomor 3, Kehidupan Sehat dan Sejahtera, sebagai komitmen kami dalam memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat," jelas Despredi.

Kepala UPTD Puskesmas Bunyu, Adnan, menyampaikan apresiasi atas kontribusi PEP Bunyu Field. "Terima kasih banyak kepada Pertamina EP Bunyu Field atas kepeduliannya kepada masyarakat Bunyu, yang telah memberikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) gratis kepada bayi dan balita serta ibu hamil di Posyandu Kasih Bunda. Kami juga berterima kasih kepada Pertamina EP Bunyu Field yang selalu peduli kepada fasilitas kesehatan di Pulau Bunyu, melalui bantuan masker yang tentu saja akan mendukung tim medis Bunyu dalam mengobati pasien," ujarnya.

Rangkaian acara meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala balita, yang diikuti dengan pemberian makanan tambahan dan susu. Kegiatan ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial PT Pertamina EP Bunyu Field, tetapi juga menjadi wujud nyata dari sinergi antara perusahaan dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan sejahtera.*



FOTO: SHUPEP

FOTO: SHUPEP

FOTO: SHUPEP

Komisi VII DPR RI Apresiasi Keterlibatan Kilang Plaju Kembangkan Desa Wisata Kampung Pangan Inovatif



FOTO: SHR&P PLAJU

PLAJU, SUMATRA SELATAN - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju melalui program TJSL Kampung Pangan Inovatif terus mendukung pengembangan ekonomi kreatif di masyarakat serta pelestarian lingkungan. Mitra binaan yang berlokasi di Desa Wisata Kampung Pangan Inovatif di Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju ini, menjadi lokasi kunjungan kerja Reses Komisi VII DPR RI, 8 Desember 2024.

Menurut Wakil Ketua Komisi VII DPR RI, Rahayu Saraswati Djojohadikusumo atau akrab disapa Sara, kunjungan kerja Komisi VII DPR RI ke Kota Palembang kali ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi sektor pariwisata di Provinsi Sumatra Selatan. Apalagi, Komisi VII DPR RI memiliki mitra yang salah satunya Kementerian Perindustrian, Pariwisata, UMKM dan lainnya.

Sara mengapresiasi keterlibatan dan peran Kilang Plaju sebagai unsur dunia usaha, yang turut membina Kampung Pangan Inovatif.

“Ini luar biasa, karena memang ring satunya Kilang Plaju, ini sebenarnya bentuk nyata dari CSR, dari bentuk kepedulian BUMN kepada masyarakat di sekitar, terutama usaha mikro yang memang membutuhkan adanya dukungan,” ujarnya.

Menurut Sara, dukungan Kilang Plaju dalam upaya mendorong kemandirian ekonomi masyarakat seperti di Kampung Pangan Inovatif, dapat menjadi percontohan bagi BUMN lain. “Dari bantuan perlengkapan, kebutuhan, ada juga UMKM di sekitarnya,

terutama tadi, untuk mesin pengolahan tempe, ada juga untuk hidroponik, memang nyata apa yang jadi kontribusi dan ini yang kita harapkan bisa ada di BUMN di seluruh Indonesia,” sambungnya.

Sebanyak 24 perajin tempe di Jalan Asia, yang dibina dalam program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Kampung Pangan Inovatif, kini mengadopsi gaya hidup bersih saat memproduksi olahan tempe di rumahnya masing-masing.

Dua tahun sebelumnya, pada 2022,

kampung produksi tempe Plaju Ulu ini menghadapi problema sanitasi. Meskipun limbah tempe sudah mulai terkelola dengan baik semenjak adanya Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) mandiri dan komunal, namun aroma kurang sedap masih sesekali menyeruak.

Hadirnya program Kampung Pangan Inovatif setelah dilakukan kajian pemetaan sosial, Kilang Pertamina Plaju, membantu Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di kampung ini pada 2022 sehingga kesadaran akan pentingnya proses produksi bersih semakin tumbuh.

Melalui strategi diversifikasi produk, perajin tempe dibina agar semakin menjadi UMKM naik kelas. Bukan hanya tempe dalam bentuk mentah, namun juga diolah menjadi berbagai produk inovatif seperti keripik tempe, taucu, dan *nugget* tempe.

Tak jauh dari lokasi perajin tempe di Jalan Asia, tumbuh rimbun aneka tanaman obat keluarga (TOGA) di pekarangan rumah Jamiah. Tumbuhan seperti mint, sambiloto, rosella dan telang, diolah Jamiah menjadi produk teh herbal.

Teh herbalnya bahkan pernah menjadi salah satu *souvenir* resmi di perhelatan G20 yang digelar di Bali pada Oktober 2022 lalu, dalam *event* EDM-CSWG & *Joint Environment and Climate Ministers Meeting*.

Di Desa Wisata Kampung Pangan Inovatif,

LANJUT KE HALAMAN 69 >>



FOTO: SHR&P PLAJU

juga terdapat Kelompok Wanita Tani (KWT) Rosella, yang memproduksi kerajinan *ecoprint*, busana yang diolah dengan teknik cetak kain yang menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, batang, atau ranting untuk menciptakan motif.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju, Siti Rachmi Indahsari, mengatakan, perusahaan berkomitmen menciptakan nilai tambah bagi komunitas sekitar.

“Kilang Plaju memegang teguh komitmen

untuk menjaga prospek bisnis yang berkelanjutan dengan aktif memberdayakan masyarakat melalui berbagai program CSR/TJSL, serta berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan hidup serta terwujudnya kemandirian masyarakat,” ujarnya.

Melalui program Kampung Pangan Inovatif, Kilang Plaju turut mendukung aspek ESG serta *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tujuan kedua belas, yakni menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan, terutama pada target mengurangi pencemaran

bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

Selanjutnya, Pertamina juga telah mendukung capaian tujuan keenam dalam SDGs yang berfokus pada menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan, terutama pada target untuk mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat lokal dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi. •SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&P PLAJU

Dukung Ketahanan Pangan Lokal, PTK Resmikan Desa Energi Berdikari Wisata Kariangau

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) resmikan Desa Energi Berdikari Wisata Kariangau (DEB Wiskar) yang terletak di sekitar wilayah Operasional PTK Shorebase Tanjung Batu (PSTB) pada Senin, 16 Desember 2024, di Kariangau, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Diresmikan langsung oleh Direktur Armada PTK, Slamet Harianto beserta management PTK dan PSTB, DEB ini merupakan langkah nyata PTK dalam mendukung ketahanan pangan lokal dan penyediaan energi bersih bagi masyarakat. DEB ini dibangun dengan konsep *green energy* yang memanfaatkan lahan kosong untuk dimanfaatkan sebagai lahan produktif seperti perkebunan dengan tanaman pangan dan sayuran, 4 kolam bioflok ukuran diameter 3 dan 4 meter, budidaya maggot, dan solar panel berkapasitas 4,4 KWh.

VP Legal & Relations PTK, Sonny Mirath dalam sambutannya mengungkapkan, DEB Wiskar menggunakan pendekatan *community development* yang dibina oleh PTK. Program ini dilakukan dalam beberapa

tahap, termasuk masa inkubasi selama 3 tahun dan pendampingan intensif yang berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan serta kemandirian program tersebut.

DEB Wiskar adalah Desa Energi Berdikari kedua PTK setelah DEB Omah Sinau, Jambi. Desa ini berdiri di lahan seluas 10.000 meter persegi yang terdiri dari 3.000 meter persegi wilayah yang dimanfaatkan untuk perkebunan pangan dan sayuran, termasuk solar panel serta bioflok, dan 7.000 meter persegi wilayah mangrove yang kelak akan dikelola sebagai kawasan wisata mangrove. DEB Wiskar saat ini dikelola oleh 18 local heroes yang mayoritasnya adalah perempuan. Masing-masing orang memiliki peranan dalam mengelola fasilitas yang ada di DEB Wiskar.

DEB ini dilengkapi dengan kolam bioflok untuk budidaya ikan lele dan nila berkapasitas 6.000 ekor, tempat budidaya maggot yang mampu mengelola 3 kg sampah organik per hari. Selain itu, terdapat juga fasilitas hidroponik, perkebunan dengan tanaman pangan, dan solar panel untuk meningkatkan prosentase penggunaan energi terbarukan

dalam operasional DEB Wiskar.

Dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, PTK telah menyiapkan salah satu outlet penjualan dengan menjadikan DEB Wiskar sebagai bagian dari pemasok atau *supply chain* untuk kebutuhan catering di salah satu fasilitas PTK yaitu PSTB yang berjarak sekitar 7 km dari lokasi DEB. Hal ini menjadi poin penting PTK dalam mendukung *Creating Shared Value* (CSV) type 3, yaitu *enabling local cluster development*.

Direktur Armada PTK, Slamet Harianto mengungkapkan bahwa DEB Wiskar menjadi salah satu langkah strategis yang menunjukkan keseriusan PTK terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang tetap memperhatikan masyarakat lokal.

"Perusahaan yang baik bukan dilihat dari pendapatannya saja, namun adanya keterlibatan dan kolaborasi yang kuat dari masyarakat sekitar. Hal ini yang menjadi kunci sukses agar perusahaan dan program DEB ini dapat beroperasi secara berkelanjutan sehingga bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat," tutup Slamet Harianto. •SHIML-PTK



FOTO: SHIML-PTK



FOTO: SHIML-PTK



FOTO: SHIML-PTK



FOTO: SHIML-PTK

Kilang Balongan Hibahkan 4 Ekor Rusa Timor ke Pangandaran

INDRAMAYU, JAWA BARAT - Melestarikan flora dan fauna yang merupakan bagian dari keberagaman lingkungan hidup adalah salah satu komitmen PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan. Salah satu bentuk nyata yang dilakukan Kilang Balongan, yakni dengan menangkarkan rusa Timor (*Cervus Timorensis*) di Komplek Perumahan Pertamina Bumi Patra Indramayu.

Penangkaran satwa yang dilindungi negara ini pun terbilang sukses dilakukan Kilang Balongan. Awalnya, rusa di lokasi Penangkaran Komplek Bumi Patra ini berjumlah 10 ekor yang didatangkan dari Badan Penelitian Dan Pengembangan Hutan KHLH Bogor pada 2017. Namun dengan penanganan dan perawatan yang baik, rusa berkembang biak hingga mencapai jumlah 32 ekor di tahun 2024.

Melihat jumlahnya yang mendekati *over* populasi dengan lahan seluas 1,97 hektare, Kilang Balongan pun menghibahkan 4 ekor Rusa betina kepada pengelola penangkaran Rusa Susi Group yang berlokasi di Kabupaten Pangandaran Jawa Barat.

Proses seremoni hibah Rusa ini berlangsung pada Selasa, 17 Desember 2024, oleh Manager HSSE Kilang Balongan, Mochamad Arifin; bersama Area Manager Communication Relation and CSR, Kilang Balongan, Mohamad Zulkifli; dan Direktur PT KPW, Ridho Firdaus Umar; sebagai pengelola penangkaran, kepada Drh. Philip Aquila Salvatore Tapan Dahal, mewakili Susi Group.

Arifin mengatakan, kegiatan hibah rusa ini merupakan bagian Peringatan Hari Konservasi Kehidupan Liar Sedunia yang digelar Kilang Balongan. Disampaikan Arifin, Penangkaran rusa ini merupakan salah satu program Keanekaragaman Hayati Kilang Balongan yang sejalan dengan Program *Sustainable Development Goals* (SDGs) dunia.

“Semoga program penangkaran rusa ini bisa berkelanjutan sehingga bisa membantu program pemerintah dalam melindungi satwa-satwa yang dilindungi,” ungkapnya.

Drh. Philip Aquila dalam kesempatan tersebut menyampaikan, penangkaran rusa yang dikelola Susi Group saat ini kekurangan rusa Timor betina, sehingga melalui komunikasi yang dilakukan dengan Kilang Balongan membuah hasil mendapat hibah rusa Timor betina.

“Sesampainya di Pangandaran, rusa ini akan dikarantina, mungkin tidak lama, akan kami beri disinfektan kemudian digabungkan dengan yang lain,” tutur Drh Philip.

Sementara itu, Kepala Resor KSDA Cirebon, Slamet Priambada, yang turut hadir dalam kegiatan ini menuturkan, penangkaran rusa Timor di Kompek Pertamina Kilang Balongan ini merupakan upaya konservasi yang bagus yang dilakukan di luar kawasan hutan.

Slamet menilai, penangkaran rusa di Kilang Balongan ini cukup berhasil karena selama beberapa tahun dengan indukan 5 ekor betina kini bisa mencapai lebih dari 30 ekor, sehingga perlu pengelolaan selanjutnya dengan cara hibah guna manajemen populasi dalam kandang.

“Saya kira hibah rusa ini adalah upaya yang bagus agar populasi di kandang tidak berlebihan,” pungkas Slamet. •SHR&P BALONGAN



FOTO: SHR&P BALONGAN



FOTO: SHR&P BALONGAN



FOTO: SHR&P BALONGAN



FOTO: SHC&T SUMBAGUT

Dukung Pengembangan UMK, Pertamina Patra Niaga Edukasi Petani Kopi di Bener Meriah

BENER MERIAH, ACEH - Pertamina Patra Niaga kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK), khususnya di sektor pertanian. Melalui program pelatihan bertema Lima Tepat (5T) Pemupukan — Tepat Jenis, Tepat Dosis, Tepat Waktu, Tepat Cara, dan Tepat Tempat, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut memberikan edukasi kepada para petani kopi di Kabupaten Bener Meriah, Aceh pada 3-4 Desember 2024.

Area Manager Communication, Relation, & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria mengatakan, program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petani tentang teknik pemupukan yang efektif guna optimalisasi hasil panen.

“Kami ingin memastikan petani kopi di Bener Meriah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam teknik pemupukan. Program pelatihan ini adalah



FOTO: SHC&T SUMBAGUT

LANJUT KE HALAMAN 73 >>



salah satu bentuk komitmen kami untuk mendukung petani kopi agar mampu menghasilkan produksi berkualitas tinggi dan menjaga keberlanjutan pertanian mereka,” ujar Satria.

Ia menjelaskan, pelatihan ini merupakan kelanjutan dari program pembibitan bibit kopi yang dilaksanakan pada 2023. Pelatihan 5T Pemupukan ini dilakukan secara teori dan praktik langsung di kebun kopi atau lahan petani kopi.

“Kami berharap pelatihan yang berkelanjutan seperti ini dapat memberikan manfaat nyata bagi petani, sehingga mereka tidak hanya mampu meningkatkan hasil panen tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di Aceh,” katanya.

Pada kesempatan tersebut, peserta pelatihan sekaligus petani kopi di Bener Meriah, Tgk Rasidan Syah menyampaikan apresiasinya kepada Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut atas terselenggaranya pelatihan 5T Pemupukan ini. Melalui pelatihan ini, ia mengaku lebih memahami cara pemupukan dan penggunaan pupuk yang tepat.

“Terima kasih kami ucapkan kepada Pertamina yang telah membimbing kami (petani kopi) di Bener Meriah. Kami sangat bersyukur dan antusias mengikuti pelatihan ini,” kata Tgk Rasidan.

Turut hadir sebagai narasumber pelatihan 5T Pemupukan yakni Penyuluh Pertanian, Maula Sakur, SP. Pelatihan ini diikuti oleh 15 petani kopi di Bener Meriah yang merupakan mitra binaan Pertamina.

Melalui pelatihan ini, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut tak hanya membantu meningkatkan keterampilan petani kopi, tetapi juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama poin 1 (Tanpa Kemiskinan) dan poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi).

Program ini juga mencerminkan dedikasi Pertamina Patra Niaga untuk terus mendukung kemandirian ekonomi masyarakat dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. •SHC&T SUMBAGUT



FOTO: SHR&P-POLYTAMA



FOTO: SHR&P-POLYTAMA

Polytama Perkuat Kepedulian Sosial dan Lingkungan dalam Menjalankan Bisnis Berkelanjutan

INDRAMAYU, JAWA BARAT - Sejak awal beroperasi 30 tahun yang lalu, Polyutama senantiasa memberikan kontribusi positif dalam keberlanjutan lingkungan dan masyarakat di Indramayu, dengan menggulirkan beragam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang inovatif.

Salah satu program TJSL yang dilaksanakan Polyutama bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Indramayu adalah Ekoriparian Tjimanoeck, di pusat Kota Indramayu. Ada juga program lain, yaitu Biodigester. Ini merupakan inovasi dalam upaya pemanfaatan sampah organik atau sampah makanan yang dikelola menjadi substitusi bahan bakar gas metana untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kuliner di Kawasan Tjimanoeck.

Lainnya, Polyutama berinovasi untuk keberlanjutan lingkungan melalui program Bahan Plastik Jadi Paving atau Batik Javing. Program ini memanfaatkan limbah non B3 *fine polymer* menjadi *paving block* yang dapat menghemat penggunaan pasir. *Paving block* tersebut kemudian digunakan untuk penataan kawasan terbuka hijau terutama di wilayah Ekoriparian Tjimanoeck, Taman Keanekaragaman Hayati (KEHATI) dan Sekolah Sehat, Hijau dan Bersih (SEHATI).

Selama ini, berdasarkan jenisnya, mayoritas timbunan sampah nasional pada tahun 2022 berupa sampah sisa makanan dengan proporsi 41,55%. Kemudian diikuti sampah plastik di urutan kedua dengan proporsi 18,55%. Hal ini menunjukkan bahwa penanganan sampah plastik memerlukan perhatian serius, terutama dalam hal pengelolannya agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan.

Bijih plastik jenis PP yang diproduksi Polyutama memberikan solusi lebih berkelanjutan karena sifatnya yang dapat didaur ulang dan tidak mengandung ikatan kimia beracun, sehingga aman untuk digunakan sebagai kemasan makanan. Dengan kemasan yang dapat dipakai berulang kali,

LANJUT KE HALAMAN 75 >>

plastik PP berkontribusi dalam mengurangi jumlah sampah plastik sekali pakai yang berpotensi mencemari lingkungan.

Terbatasnya wawasan masyarakat akan pengelolaan dan pemanfaatan plastik secara tepat guna telah menggerakkan Polytama untuk memberikan edukasi terkait penggunaan plastik terutama jenis PP yang dapat dikenali dengan kode plastik simbol segitiga nomor 5.

Resin PP hasil produksi Polytama termasuk produk yang ramah lingkungan jika dibandingkan dengan produk-produk petrokimia lainnya. Dengan penanganan tepat, sampah plastik PP dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Ada pula program TJSL unggulan lain yang dilakukan Polytama untuk turut menghidupkan potensi ekonomi wilayah sekitar seperti Pengembangan Pindang Lombang atau Bang Pilo.

“Program Bang Pilo memberikan pelatihan terkait pengemasan makanan yang tepat. Ini dengan memanfaatkan keunggulan-keunggulan dari plastik PP hasil produksi Polytama,” kata Direktur Polytama Dwinanto Kurniawan.

Produk PP tidak hanya menambah nilai jual melalui kemasan yang kreatif, tetapi juga memperpanjang masa simpan produk sehingga bisa memperluas jangkauan pemasaran.

Upaya lain Polytama atas pemanfaatan limbah, telah diterapkan melalui pembuatan stasiun pengisian listrik di Polytama yang memanfaatkan limbah B3 oligomer sebagai sumber energi.

Fasilitas ini, selain menghemat biaya, kehadiran *charging station* tersebut berkontribusi mengurangi polusi udara dan biaya untuk membeli bahan bakar.

“Ke depannya, Polytama akan terus aktif dalam menjalankan keberlanjutan lingkungan dengan memperkuat sinergi bersama seluruh lapisan masyarakat. Sehingga bisa saling bahu-membahu mengelola lingkungan secara bertanggung jawab,” ujar Dwinanto.

Sementara itu, untuk pengerjaan proyek PPB (Polypropylene Balongan), sesuai komitmen, Polytama bertekad mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh daerah, diantaranya dalam serapan tenaga kerja lokal untuk dilibatkan dalam pengerjaan proyek tersebut. •SHR&P-POLYTAMA



FOTO: SHR&P-POLYTAMA

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Fajar Djoko Santoso • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Roberth Marchelino Verieza • **REDAKTUR PELAKSANA** Elok Riani Ariza • **EDITOR** Rianti Octavia • **KOORDINATOR LIPUTAN** Antonius Suryo Sukmono • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika, Harniati Sartika, Rina Purwati • **FOTOGRAFER** Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • **TATA LETAK** Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktavia • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Kiemas Dita Anugrah Susetya • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Grha Pertamina Gedung Fastron Lantai 20 Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110 Indonesia Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** bulletin@pertamina.com • **PENERBIT** Corporate Communication - Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

Pertamina Patra Niaga Sulawesi Berkolaborasi dengan Komunitas Tuli Peduli Bitung

BITUNG, SULAWESI UTARA - Dalam rangka memperingati Hari Disabilitas Internasional yang diperingati setiap 3 Desember, Pertamina Patra Niaga Sulawesi kembali menunjukkan komitmennya terhadap inklusivitas dan pemberdayaan penyandang disabilitas dengan melakukan kolaborasi bersama Komunitas Tuli Peduli Bitung (KALEB) yang merupakan kelompok binaan CSR Integrated Terminal Bitung dengan mengadakan serangkaian kegiatan yang mengedukasi dan memberdayakan masyarakat tuli di Kota Bitung.

Dalam kegiatan tersebut diadakan diskusi bertema “Peningkatan Aksesibilitas dan Kepemimpinan yang Inklusif” serta pembagian paket istimewa kepada Sekolah Luar Biasa (SLB) di seluruh Kota Bitung. Berbagai pihak terkait ikut menghadiri acara ini, di antaranya perwakilan Pemerintah Kota Bitung, Dinas Sosial Kota Bitung, Kepala Pelaksana BPBD Kota Bitung, Kepala Dinas P3A, Kepala Kelurahan Kadoodan dan perwakilan Sekolah SLB se Kota Bitung. Kegiatan ini juga berkolaborasi dengan Gerakan Pemuda Sedekah (GPS), Gerakan Kesetaraan Tuli Rungu Indonesia (GERKATIN), Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HDWI) Sulut, dan Persatuan Penyandang Disabilitas Fisiki (PPDFI) Sulut.

Staf Ahli Walikota Bitung Bidang

Pemerintahan, Masyarakat dan SDM, Anekke Tumbleka M.Ap, menyampaikan apresiasi terhadap kolaborasi antara pihak perusahaan dengan komunitas disabilitas setempat. “Kami di Pemerintah Kota Bitung berkomitmen untuk terus mendukung program-program yang bertujuan memberdayakan penyandang disabilitas, baik melalui peningkatan aksesibilitas layanan publik, pendidikan, maupun peluang ekonomi. Inklusi sosial adalah bagian dari visi kami untuk menciptakan Bitung yang lebih adil dan setara bagi semua warga, tanpa terkecuali,” ujar Anekke.

Integrated Terminal Manager Bitung, Rezky Kurniawan, menyampaikan komitmen perusahaan untuk terus mendukung komunitas disabilitas. “Hari Disabilitas Internasional adalah momentum penting untuk mengingatkan kita semua bahwa setiap individu, tanpa memandang keterbatasan fisik, memiliki potensi yang luar biasa. Melalui program CSR, kami bekerja sama dengan Komunitas Tuli Peduli Bitung dalam mendukung pemberdayaan penyandang disabilitas dan menciptakan lingkungan yang inklusif,” ujar Rezky.

Melalui kegiatan ini, Pertamina Patra Niaga Sulawesi berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun kesetaraan dan kesempatan yang lebih luas

bagi penyandang disabilitas di Sulawesi Utara khususnya di Kota Bitung. Perusahaan berencana untuk terus menjalankan program-program keberlanjutan yang memberdayakan komunitas disabilitas dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, ekonomi, dan sosial.

Ketua Komunitas Tuli Peduli Bitung, Donna Christha Renata (Chira) menyampaikan terima kasih Integrated Terminal Bitung atas dukungan yang luar biasa ini. “Melalui kerja sama ini, kami merasa lebih dihargai dan diberdayakan untuk terus berkontribusi bagi masyarakat.” ujar Chira.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw menambahkan, kegiatan ini sejalan dengan visi Pertamina dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya tujuan nomor 4 (pendidikan berkualitas), nomor 8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi), dan nomor 10 (mengurangi ketimpangan).

“Kami berharap, peringatan Hari Disabilitas Internasional dapat menjadi inspirasi bagi berbagai pihak untuk terus mendukung gerakan inklusivitas. Melalui langkah nyata ini, Pertamina berkomitmen untuk terus mengedepankan prinsip keberlanjutan dan kesetaraan dalam setiap lini bisnisnya,” ujar Fahrougi. SHC&T SULAWESI



Kilang Dumai Gelar Khitanan Massal Gratis

DUMAI, RIAU - Suasana Sabtu pagi yang cerah, pada 21 Desember 2024, Rumah Sakit Pertamina Dumai (RSPD) dipenuhi oleh masyarakat Kota Dumai yang antusias mengajak putra mereka untuk mengikuti khitanan massal gratis yang digelar oleh PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai.

Khitanan massal yang digelar bertepatan dengan momen libur sekolah ini merupakan bagian dari rangkaian perayaan HUT ke-67 Pertamina yang jatuh pada 10 Desember lalu. Riuhan tangisan dan senyuman dari ratusan anak-anak yang menjalani khitan mewarnai acara tersebut dan menjadi cerita tersendiri.

General Manager Kilang Dumai, Iwan Kurniawan mengatakan, program khitanan massal ini merupakan wujud kepedulian terhadap masyarakat Kota Dumai yang



FOTO: SHRAP DUMAI

membutuhkan, khususnya masyarakat yang berbatasan langsung dengan area operasional Kilang Dumai.

Terselenggaranya kegiatan khitanan massal tersebut merupakan kerja sama antara Kilang Dumai dengan Baituzzakah Pertamina (Bazma) Kilang Dumai, Badan Dakwah Islami (BDI), RSPD, Serikat Pekerja Kilang Minyak Putri Tujuh (SPKMPT) dan Persatuan Wanita Patra (PWP). Selain itu, acara ini juga menjadi wujud sinergi dan kolaborasi dari komunitas internal pekerja lainnya yang ada di Kilang Dumai.

Abdul Aziz Kholish selaku Ketua Bazma Kilang Dumai menyampaikan, pelaksanaan khitanan massal gratis membidik peserta sebanyak 200 anak dari berbagai Kelurahan yang ada di Kota Dumai.

"Peserta Khitanan Massal berasal dari kelurahan di Kota Dumai, antara lain Kelurahan Tanjung Palas, Jaya Mukti, Bukit Datuk, Teluk Binjai, Bukit Timah, Bumi Ayu dan kelurahan lainnya," jelasnya.

Ia menjelaskan, biaya pelaksanaan

LANJUT KE HALAMAN 78 >>



FOTO: SHRAP DUMAI



FOTO: SHR&P DUMAI

program tersebut berasal dari Kilang Dumai bersama dengan Persatuan Wanita Patra (PWP) Kilang Dumai.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations, & CSR Kilang Dumai, Agustiawan mengatakan, pelaksanaan acara khitanan massal ini menjadi wujud sinergi dan kolaborasi harmonis antara pihaknya dengan masyarakat dan Pemerintah Kota Dumai serta *stakeholder* lainnya.

“Alhamdulillah, selain mendapatkan animo tinggi dari masyarakat, kegiatan ini juga mendapatkan dukungan dari Walikota dan dinas-dinas terkait,” katanya.

Dalam kesempatan tersebut, Staf Ahli Wali Kota Dumai Bidang Pembangunan, Informasi Teknologi, Ekonomi dan Keuangan, Syawir Kasim menyampaikan apresiasinya atas kegiatan bakti sosial dan kepedulian yang diberikan oleh Kilang Dumai untuk masyarakat Kota Dumai.

“Pemerintah Kota Dumai mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Kilang Dumai yang telah menyelenggarakan kegiatan sosial yang amat mulia ini,” ujarnya.

Ia menjelaskan, Pemkot Dumai mendukung dan mengapresiasi setinggi-tingginya bahwa sesungguhnya kegiatan tersebut adalah

bentuk kesejahteraan sosial.

“Kegiatan ini adalah bentuk satu tanda budaya kita tentu berdasarkan Al-Qur’an dan Hadis. Bahwa sesungguhnya kita harus untuk saling tolong menolong, dan saat ini Kilang Dumai telah melaksanakannya,” tambahnya.

Juliadi, salah satu warga Kelurahan Bukit Timah mengaku bersyukur dan merasa terbantu dengan adanya acara khitanan massal gratis dari Kilang Dumai untuk anak laki-laknya yang berusia 11 Tahun.

“Alhamdulillah kita terbantu sekali dengan adanya khitanan massal ini dari Kilang Dumai. Semoga kedepannya lebih baik lagi, kuota bisa ditambah lagi untuk teman-teman lain diluar sana,” katanya.

Usai mengikuti seluruh rangkaian proses khitan, 200 peserta mendapatkan ‘sagu hati’ atau kenang-kenangan berupa pakaian muslim, kain sarung, tas sekolah dan uang saku. Hal itu diharapkan dapat mendorong anak-anak semakin semangat bersekolah untuk memasuki tahun ajaran baru 2025 mendatang.

Hadir pula dalam kesempatan tersebut perwakilan dari Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Kementerian Agama Kota Dumai, Camat Dumai Timur, Camat Dumai Selatan, serta Lurah Jaya Mukti, Lurah Tanjung Palas, dan Lurah Bukit Datuk. ^{•SHR&P DUMAI}

Perta Arun Gas Salurkan Bantuan bagi Korban Kebakaran di Desa Blang Pulo

LHOKSEUMAWE, ACEH - Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap korban bencana, melalui program Jumat Berkah, PT Perta Arun Gas bersama Badan Dakwah Islam (BDI) PAG menyalurkan bantuan kepada korban kebakaran di Desa Blang Pulo. Bantuan diserahkan langsung oleh Pjs. Manager Corcomm & CSR, Makmur Raharjo, didampingi



oleh Pj Kepala Desa Blang Pulo, Lhokseumawe, Tgk. Adami, Jumat, 20 Desember 2024.

Musibah kebakaran yang terjadi pada Desember 2024 itu menghancurkan satu rumah yang dihuni oleh 8 mahasiswa. Dua unit kendaraan sepeda motor dan laptop pun ikut pula dilalap si jago merah.

Dalam kesempatan tersebut, Makmur menyampaikan bahwa bantuan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian dan aksi cepat dalam tanggap bencana yang dilakukan PAG kepada masyarakat sekitar, dalam hal ini korban terdampak bencana. "PAG terlibat langsung

untuk membantu masyarakat sebagai bentuk kepeduliannya kepada korban," ujarnya

Makmur berharap dengan adanya bantuan ini dapat sedikit meringankan korban. "Mereka sebagian besar merupakan para mahasiswi yang sedang menimba ilmu di sini" tambahnya.

Adapun korban yang menerima bantuan adalah salah satu masyarakat Desa Blang Pulo, atas nama Hj. Jamilah dan 8 Mahasiswi yang tinggal di rumah tersebut. PAG memberikan uang tunai kepada masing-masing korban dengan tujuan untuk meringankan beban seluruh korban terdampak kebakaran. *SHG-PAG

MENGHINDARI ANCAMAN SIBER DALAM PERJALANAN

Saat melakukan perjalanan jauh, masyarakat perlu meningkatkan kewaspadaan untuk menghindari ancaman siber terhadap data pribadi dan perangkat yang digunakan agar tidak dirugikan secara ekonomi.

TIPS



Waspada menggunakan Wi-Fi public dengan tidak mengakses aplikasi sensitif, seperti *mobile banking*.



Gunakan *charger* (pengisi daya) sendiri, apabila hanya terdapat pengisian berbentuk USB, selalu pilih "hanya mengisi daya".



Hindari menunjukkan lokasi diri di media sosial.

Jangan menyebarkan tiket atau *boarding pass* di media sosial untuk mencegah pencurian data pribadi.

Waspada tawaran promo tiket yang dapat berupa penipuan atau pencurian data pribadi.

Jangan klik tautan dari orang yang tidak dikenal untuk menghindari *malware*.



powered by
Enterprise IT

Enterprise IT

PWP Kilang Plaju Gelar Kajian Tahsin Tausiyah Tingkatkan Keimanan dan Ketakwaan

PLAJU, SUMATRA SELATAN - Dalam upaya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, Bidang Sosial Budaya PWP Tk. Wilayah PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju mengadakan kajian tahsin dan tausiyah.

Acara dimulai dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang dibawakan oleh salah satu santri, menciptakan suasana khidmat dan menyentuh hati. Selanjutnya, tausiyah yang disampaikan oleh Ustaz H. Ahmad Faiz memberikan pesan-pesan inspiratif tentang pentingnya keikhlasan dalam berbagi dan menguatkan ukhuwah islamiyah. Peserta yang hadir terlihat antusias dan terinspirasi oleh pesan yang disampaikan.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju, Siti Rachmi Indahsari menyampaikan, Keluarga Besar Kilang Pertamina Plaju akan terus berkomitmen dalam berbagi kepada sesama sebagai bentuk aktualisasi nilai AKHLAK.

"Kegiatan ini merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen kami untuk menjalankan nilai-nilai AKHLAK, khususnya dalam hal Amanah dan Kolaboratif. Kami berusaha untuk selalu amanah dalam setiap tindakan dan kolaboratif dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak demi kesejahteraan bersama," ungkap Rachmi yang juga sekaligus Koordinator Muslimah Kilang Pertamina Plaju.

Dalam sambutannya, Wakil Ketua Bidang Sosial Budaya, Sri Priwati, menyampaikan rasa syukur atas terlaksananya kegiatan ini. Dia mengapresiasi dukungan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam program sosial ini. Menurutnya, acara seperti ini menjadi salah



satu cara untuk memperkuat tali silaturahmi dan menumbuhkan semangat berbagi di lingkungan sekitar.

"Kami merasa bersyukur masih dapat berbagi dengan Pondok Pesantren, Yayasan, dan Rumah Tahfiz di sekitar lingkungan Kilang Pertamina Plaju. Harapan kami, apa yang diberikan hari ini dapat membawa manfaat besar bagi penerima dan menjadi keberkahan bagi kita semua," ujarnya.

Sri Priwati juga menambahkan pentingnya doa dan dukungan agar program sosial ini dapat terus berjalan dan menjangkau lebih banyak pihak di masa depan.

"Kami juga memohon doa agar PWP Kilang Pertamina Plaju selalu diberikan rezeki oleh Allah SWT sehingga dapat terus menjalankan program kerja sosial ini dan bisa

memperluas kiprahnya untuk membantu anak-anak yatim di lingkungan yang lebih luas lagi," tambahnya.

Dalam kegiatan ini, PWP Kilang Plaju juga menyerahkan bantuan kepada 25 santri dari pondok pesantren Tahfidz Quran Yayasan Tijarotan Lantabur dan Yayasan Shohibul Qur'an, serta 25 anak dari rumah tahfiz Da'i Al Husna. Penyerahan bantuan sosial berupa sembako dan perlengkapan sekolah tersebut dilaksanakan di Aula Kantor PWP Kilang Pertamina Plaju.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, Kilang Pertamina Plaju berharap dapat terus menjadi mitra yang andal bagi masyarakat, khususnya dalam mendukung tumbuh kembang generasi muda yang berkarakter dan berdaya saing tinggi di masa depan. •SHR&P PLAJU





Jelajahi 5 *Hidden Gems* Alam Terbaik di Indonesia Bersama Pelita Air

Hai, PASfriend! Lagi bingung mau liburan ke mana? Jangan cuma ke tempat yang itu-itu aja! Indonesia punya segudang *hidden gems* yang siap bikin *feed* Instagram kamu makin estetik. Kabar baiknya, Pelita Air bisa jadi partner liburan kamu buat eksplor tempat-tempat kece ini. Nah, yuk kita intip 5 wisata alam *hidden gems* dengan view paling epik dari berbagai kota di Indonesia!



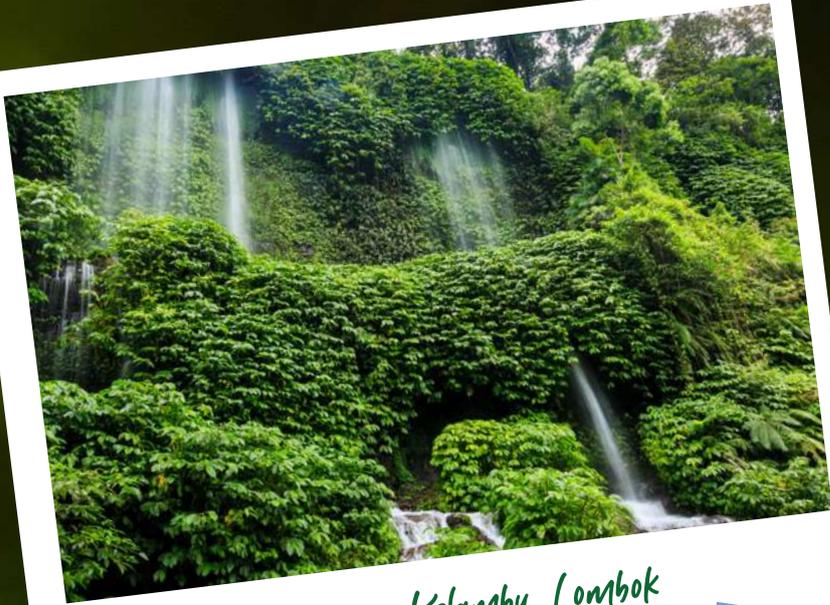
Pulau Pasumpahan, Padang

Bayangin deh, pasir putih yang lembut, air laut biru jernih, dan suasana tenang yang jauh dari keramaian. Pulau Pasumpahan di Padang adalah tempat yang sempurna buat kamu yang mau “kabur” sejenak dari dunia nyata. Selain snorkeling dan menikmati pemandangan bawah lautnya yang luar biasa, kamu juga bisa *hiking* ke puncak pulau buat dapetin *view* 360 derajat yang bakal bikin kamu *speechless*. Siapkan kamera, karena *sunset* di sini adalah salah satu yang terbaik!

Kalau Kendari belum masuk *bucket list* kamu, *fix* banget harus segera masukin! Salah satu alasan utamanya? Air Terjun Moramo. Air terjun bertingkat ini bagaikan lukisan hidup dengan airnya yang super jernih dan suasananya yang adem. Lokasinya ada di kawasan Hutan Suaka Alam Tanjung Peropa, jadi bonusnya adalah *trekking* ringan sambil menikmati keindahan hutan tropis. Ini spot ideal buat nyegerin pikiran sekaligus *hunting* foto-foto *aesthetic*.



Air Terjun Moramo, Kendari



Air Terjun Benang Kelambu, Lombok

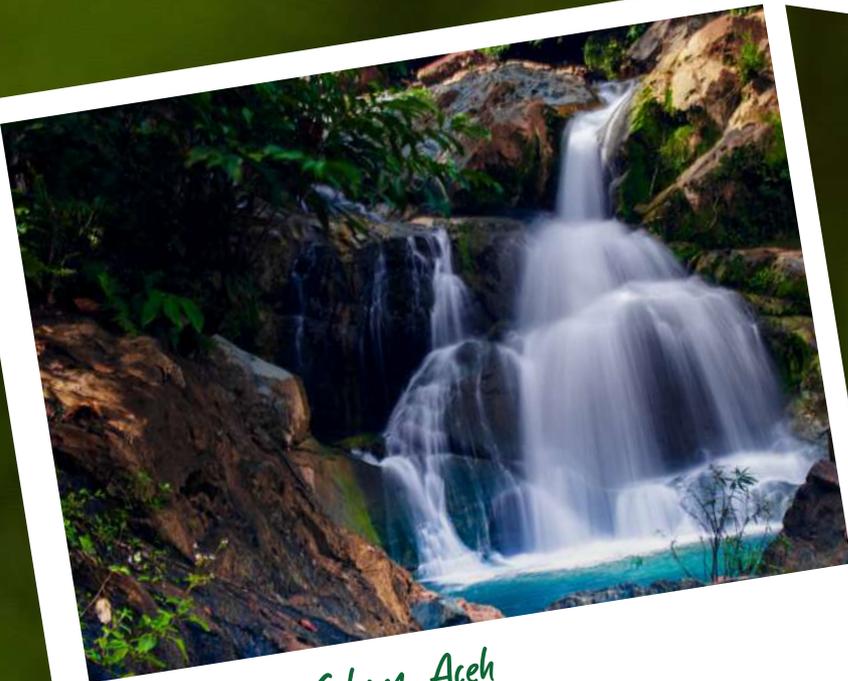
Lombok memang nggak pernah kehabisan tempat keren, salah satunya adalah Air Terjun Benang Kelambu. Uniknya, air di sini mengalir pelan-pelan dari sela-sela tumbuhan, kayak tirai alami yang bikin suasana makin magis. Dikelilingi oleh hijaunya hutan dan udara sejuk, tempat ini *perfect* banget buat kamu yang mau *reconnect* sama alam. Jangan lupa bawa teman atau pasangan biar momen makin *memorable*!

Siapa sangka di Kalimantan Barat ada *hidden gem* tropis seperti Pulau Lemukutan? Pulau ini punya laut biru sebening kaca yang menggoda banget buat *snorkeling*. Dengan keindahan terumbu karangnya yang masih terjaga, kamu bakal betah banget main di air. Selain itu, suasana pulau ini masih sangat asri dan sepi, jadi cocok buat kamu yang cari ketenangan. Bawa *hammock*, cari spot rindang, dan nikmati hidup tanpa gangguan.



Pulau Lemukutan, Pontianak

Aceh nggak cuma punya pantai keren, tapi juga air terjun yang bikin hati adem. Air Terjun Suhom adalah salah satu *hidden gem* yang wajib kamu kunjungi. Dikelilingi hutan tropis yang rimbun, tempat ini jadi destinasi favorit buat healing. Selain suasana yang tenang, kamu juga bisa nemuin kolam alami yang cocok buat nyebur santai. Jangan lupa bawa camilan buat dinikmati sambil dengerin suara gemericik air.



Air Terjun Suhom, Aceh

Nah, itu dia beberapa *hidden gems* dengan view alam terbaik yang bisa kamu jelajahi bareng Pelita Air. Pelita Air nggak cuma ngasih penerbangan yang nyaman, tapi juga siap jadi partner terbaik kamu buat perjalanan seru ke berbagai destinasi eksotis di Indonesia. Dengan rute yang dimiliki Pelita Air, kamu tinggal pilih destinasi, beli tiket, dan siap-siap bikin kenangan indah! Jadi, tunggu apa lagi? Yuk, pesan tiket www.pelita-air.com sekarang juga dan bersiap jelajahi keindahan alam Indonesia bersama Pelita Air - A Member of Pertamina. PELITA AIR



Auto Tips Prima: Tips Perawatan Mobil Automatic (Matic) Agar Tetap Awet dan Prima

Perawatan mobil *matic* memang memiliki beberapa perbedaan dibandingkan dengan mobil manual. Dengan sistem transmisi otomatis, mobil *matic* memerlukan perhatian khusus untuk menjaga kinerjanya agar tetap optimal. Perawatan yang tepat akan memastikan kendaraan Anda tetap berfungsi dengan baik dan dapat menghindari masalah yang dapat mengakibatkan biaya perbaikan yang tinggi. Berikut adalah beberapa tips merawat mobil *matic* agar tetap dalam kondisi prima.

TIPS MERAWAT MOBIL MATIC:

1. Periksa dan Ganti Cairan Transmisi Secara Berkala

Cairan transmisi memainkan peran krusial dalam menjaga sistem transmisi otomatis agar tetap berjalan dengan lancar. Cairan ini tidak hanya berfungsi sebagai pelumas untuk mengurangi gesekan antar komponen, tetapi juga bertanggung jawab atas proses perpindahan gigi. Tanpa

cairan transmisi yang baik, transmisi dapat cepat aus dan mengalami kerusakan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memeriksa level dan kondisi cairan ini secara rutin. Pastikan Anda mengikuti panduan pabrikan mengenai penggantian cairan transmisi, yang umumnya berkisar antara 30.000 hingga 60.000 kilometer. Gunakan hanya cairan yang sesuai dengan spesifikasi kendaraan Anda agar kinerja transmisi tetap optimal.

2. Perhatikan Sistem Pendinginan Transmisi

Mobil *matic* dilengkapi dengan sistem pendinginan transmisi yang dirancang untuk mencegah suhu transmisi meningkat berlebihan. Panas yang berlebihan dapat menyebabkan cairan transmisi menguap atau rusak, yang pada akhirnya mengakibatkan kerusakan pada komponen transmisi. Oleh karena itu, sangat penting untuk memeriksa radiator dan selang-selang pendingin secara berkala. Pastikan tidak ada kebocoran atau tanda-tanda kerusakan yang dapat mengganggu sistem pendinginan. Servis radiator secara berkala juga sangat disarankan agar sistem pendinginan transmisi bekerja secara maksimal.

3. Hindari Menggunakan Mode "P" saat Berkendara

Mode "P" (*Parking*) sebaiknya hanya digunakan ketika mobil benar-benar berhenti dan akan diparkir. Menggunakan mode ini saat kendaraan masih bergerak, seperti saat berhenti sementara di lampu merah atau kemacetan, bisa menyebabkan kerusakan serius pada sistem transmisi. Jika kendaraan masih sedikit bergerak saat mode "P" diaktifkan, roda gigi transmisi dapat mengalami tekanan berlebih yang berpotensi menyebabkan kerusakan jangka panjang. Saat berhenti sementara, lebih baik gunakan mode "N" (*Netral*) dan tarik rem tangan untuk mencegah kendaraan bergerak.

4. Gunakan Mode Berkendara yang Sesuai

Mobil *matic* biasanya memiliki beberapa mode berkendara seperti "D" (*Drive*) untuk maju, "R" (*Reverse*) untuk mundur, dan "N" (*Neutral*). Menggunakan mode berkendara yang tepat sangat penting untuk menjaga kinerja dan usia transmisi. Misalnya, menggeser dari "D" ke "R" atau sebaliknya saat mobil masih bergerak dapat menyebabkan kerusakan yang signifikan pada transmisi karena peralihan mode yang tiba-tiba. Oleh karena itu, pastikan kendaraan benar-benar berhenti sebelum mengubah mode berkendara untuk menghindari kerusakan pada sistem transmisi.

5. Periksa Kondisi Rem dan Kopling

Pada mobil *matic*, meskipun tidak memiliki kopling seperti pada mobil manual, sistem pengereman tetap sangat berpengaruh terhadap kinerja transmisi. Rem yang tidak berfungsi dengan baik dapat menyebabkan tekanan berlebih pada transmisi, terutama saat berhenti di tanjakan atau menurun. Oleh karena itu, pastikan sistem pengereman selalu dalam kondisi optimal. Jika Anda merasa ada masalah dengan rem, seperti suara berdecit atau pedal rem yang terasa lebih longgar, segera periksa ke bengkel untuk mencegah dampak lebih lanjut pada transmisi.

6. Lakukan Servis Rutin di Bengkel Terpercaya

Untuk menjaga kinerja transmisi otomatis mobil Anda, lakukan servis rutin di bengkel terpercaya yang memiliki teknisi berpengalaman. Meskipun beberapa perawatan dapat Anda lakukan sendiri, pemeriksaan mendetail oleh teknisi profesional sangat diperlukan untuk mendeteksi masalah yang mungkin tidak terlihat. Bengkel yang memiliki peralatan dan teknisi ahli akan memastikan semua komponen transmisi dalam kondisi baik, sehingga mobil Anda tetap bekerja optimal dan tahan lama. Jangan lupa untuk selalu mengikuti jadwal servis yang direkomendasikan oleh pabrikan kendaraan Anda. •PATRA JASA

PERTAMAX
GREEN **95**

AKSELERASI LESTARIKAN NEGERI



**MENINGKATKAN
AKSELERASI**



**RAMAH
LINGKUNGAN**



**BAHAN BAKU
TERBARUKAN**

Pertamax Green 95 diformulasikan dari energi terbarukan untuk
hasilkan akselerasi mengesankan yang tetap ramah lingkungan

SISIPAN

PERTAMINA 

energia

WWW.PERTAMINA.COM



**MENJADI
PENYEDIA
JASA AVIASI
TERPERCAYA**





FOTO: DOK. PELITA AIR 2023

Menembus Angkasa Bersama Pelita Air

Komitmen untuk terus memperkuat kinerja dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, menjadikan PT Pelita Air Service (PAS) atau yang dikenal dengan Pelita Air, optimis mampu mewujudkan visi menjadi perusahaan penyedia jasa aviasi yang terpercaya di kawasannya. Selaras dengan misi Perusahaan, yakni menyediakan layanan aviasi yang paling aman dan efisien, menjadi mitra terpercaya dalam menyelesaikan kebutuhan aviasi bagi para pelanggan, serta bertanggung jawab atas lingkungan, menjadikan Pelita Air semakin yakin bahwa mimpi untuk menembus angkasa sudah di depan mata.

TRANSFORMASI WUJUDKAN MIMPI

Hadirnya Pelita Air bermula Ketika Pertamina mendirikan divisi pelayanan transportasi udara yang diberi nama Pertamina Air Service pada tahun 1963. Di mana tujuannya adalah untuk mendukung kegiatan perminyakan nasional. Hingga akhirnya, pada tahun 1970, Pertamina Air Service secara resmi menjadi lembaga usaha tersendiri berbentuk perseroan dengan nama PT Pelita Air Service (PT PAS), yang secara otonom menjadi Anak Perusahaan Pertamina. Perseroan didirikan dengan akta notaris Tan Thong Kie No.21 tanggal 24 Januari 1970, yang kemudian disahkan dengan keputusan Manteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/440/20 tanggal 19 Desember 1974.

Seiring dengan bisnis yang terus berkembang, pada tahun 2000, bidang usaha Pelita Air tidak lagi hanya melayani operasi penerbangan dalam industri minyak dan gas

bumi (Migas) di Indonesia dengan pola sewa sebagai bisnis utama, tetapi juga merambah pada bisnis penerbangan reguler. Namun, pada tahun 2005 Pelita Air kembali fokus pada bisnis layanan *charter*. Pada 2016, Pelita Air juga memberikan pelayanan dan jasa yang mendukung bisnis aviasi, diantaranya kargo BBM dalam rangka mendukung program BBM Satu Harga dari Pemerintah.

Besarnya potensi di dunia penerbangan komersial dalam negeri, menjadi peluang bisnis tersendiri. Untuk itu, pada tahun 2021, Pelita Air secara resmi membuka kembali layanan penerbangan reguler guna memenuhi kebutuhan pasar akan penerbangan domestik. Pelita Air resmi menerbangkan pesawat berjenis Airbus A320-200 dengan rute reguler Jakarta-Bali-Jakarta dari Terminal III Bandara Soekarno-Hatta ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali mulai 28 April 2022.

“Sejak diberikannya izin perjalanan udara pada akhir 2021, ketika penyebaran virus COVID-19 berangsur menurun baik di dalam maupun luar negeri, diproyeksikan akan terjadi peningkatan jumlah penumpang yang cukup signifikan pada pengguna moda transportasi udara. Namun di sisi lain, jumlah armada yang disediakan oleh penyedia layanan penerbangan menurun drastis, karena pada masa pandemi banyak maskapai yang mengembalikan pesawat ke *lessor* dengan pertimbangan kondisi keuangan. Untuk menangkap peluang tersebut, Pelita Air melakukan langkah-langkah persiapan dalam pengembangan bisnis penerbangan komersial berjadwal,”

ujar Direktur Utama Pelita Air, Dendy Kurniawan.

Sejak tahun 2021 hingga saat ini, Pelita Air menambah pilar bisnis yang semula terdiri dari 4 pilar bisnis, berubah menjadi 5 pilar bisnis. Diantaranya:

1. Penerbangan Tidak Berjadwal

Bisnis penerbangan tidak berjadwal (*charter flight*) merupakan bisnis penyewaan pesawat, baik *fixed wing* maupun *rotary wing* (helikopter) untuk transportasi orang maupun barang. Sebagian besar layanan yang diberikan adalah terkait kegiatan pergantian petugas dan evakuasi medis di luar wilayah kerja migas yang penggunaannya didominasi oleh Pertamina Grup. Wilayah operasional penerbangan tidak berjadwal yang disediakan Pelita Air meliputi Lhoksukon, Duri, Dumai, Batam, Jakarta (Pondok Cabe dan Halim Perdanakusuma), Surabaya, Natuna, Bontang, Balikpapan, Tarakan, Makassar, Timika, Jayapura.

2. Penerbangan Berjadwal

Pelita Air menyediakan penerbangan komersial berjadwal ke 15 kota destinasi di seluruh Indonesia. Mencakup Jakarta, Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Banjarmasin, Sorong, Aceh, Kendari, Lombok, dan yang terbaru adalah Medan. Dalam bisnis penerbangan berjadwal, Pelita Air melayani penerbangan kelas *medium* dengan didukung oleh dua belas armada Airbus A320-200 yang mampu memuat 180 penumpang. Layanan penerbangan Pelita Air mengedepankan kenyamanan dengan adanya hiburan melalui Aplikasi PASFlux yang didukung fasilitas *Wi-Fi* gratis.

LANJUT HALAMAN 86 >>

Kenyamanan penumpang turut ditunjang dengan kudapan berupa roti lembut dengan berbagai varian rasa.

3. Maintenance, Repair & Overhaul (MRO)

Bisnis MRO Pelita Air dijalankan melalui PT Indopelita Aircraft Services, anak perusahaan dari PT Pelita Air Service. Awalnya, layanan ini fokus pada perawatan dan perbaikan pesawat milik Pelita Air. Seiring waktu, bisnis MRO ini berkembang dan merambah pasar yang lebih luas, terutama untuk perawatan komponen berputar, seperti turbin yang digunakan dalam industri minyak dan gas. PT Indopelita Aircraft Services kini dikenal sebagai penyedia layanan MRO yang handal, memberikan solusi perawatan berkualitas tinggi dengan tenaga ahli berlisensi, baik untuk penerbangan maupun sektor migas.

4. Manajemen Kebandarudaraan

Pelita Air juga menjalankan layanan pengelolaan bandara yang mencakup berbagai aspek penting dalam operasional penerbangan, seperti layanan kebandarudaraan, pengelolaan kebandarudaraan, dan fixed base operation. Layanan kebandarudaraan meliputi pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas darat, yang mencakup kegiatan penerimaan penumpang, pengisian bahan bakar pesawat, serta penyediaan fasilitas ground handling yang mendukung kelancaran operasional pesawat dan kenyamanan penumpang.

Selain itu, Pelita Air turut bertanggung jawab dalam pengelolaan pesawat, yang meliputi perawatan dan pemeliharaan armada pesawat untuk memastikan kondisi pesawat tetap optimal dan aman untuk terbang. Adapun bandar udara yang dikelola oleh Pelita Air saat ini mencakup Bandar Udara Pondok Cabe di Tangerang dan Bandar Udara Pinang Kampai di Dumai. Kedua bandar udara ini dikelola dengan profesionalisme tinggi, memprioritaskan efisiensi operasional, keselamatan, serta kenyamanan bagi para pengguna jasa penerbangan. Melalui pendekatan yang holistik dalam manajemen kebandarudaraan, Pelita Air berkomitmen untuk memberikan layanan

yang optimal, mendukung kelancaran perjalanan udara, dan memenuhi standar internasional dalam industri penerbangan.

5. Fasilitas Pelatihan

Pelita Air juga memiliki fasilitas pelatihan yang bernama Pelita Air Training Centre (PATC). Fasilitas ini menyediakan layanan pelatihan terpadu untuk berbagai keperluan bagi industri penerbangan serta minyak & gas. PATC memiliki pengalaman serta kredibilitas dalam melatih kru internal Pelita Air, mekanik dan maskapai penerbangan lainnya.

Pelita Air juga memiliki fasilitas pelatihan yang bernama Pelita Air Training Centre (PATC), yang merupakan salah satu bagian penting dari komitmen perusahaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di industri penerbangan dan minyak & gas. PATC menyediakan layanan pelatihan terpadu yang mencakup berbagai aspek teknis dan non-teknis, termasuk pelatihan bagi kru penerbangan, mekanik pesawat, serta berbagai keahlian lainnya yang relevan dengan operasional penerbangan. Fasilitas pelatihan ini telah memiliki kredibilitas yang tinggi dalam melatih kru dan mekanik pesawat. Dengan didukung oleh instruktur yang berpengalaman dan fasilitas pelatihan yang modern, PATC memastikan bahwa peserta pelatihan mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan standar internasional, baik dalam hal keselamatan penerbangan hingga perawatan pesawat.

Selain itu, PATC juga terus berinovasi dengan mengembangkan program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri yang terus berkembang, memastikan bahwa setiap peserta pelatihan dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh untuk meningkatkan kinerja dan keselamatan di lapangan. Dengan demikian, PATC berperan penting dalam mempersiapkan tenaga profesional yang berkualitas, tidak hanya untuk Pelita Air, tetapi juga bagi industri penerbangan secara keseluruhan. •STK



FOTO. DOK. PELITA AIR 2024



FOTO: DOK. PELITA AIR 2024

Terbang Tinggi, Bersama Pelita Air

Pelita Air memiliki komitmen kuat untuk memberikan layanan penerbangan berkualitas dengan mengutamakan keamanan, kenyamanan, dan ketepatan waktu. Dimulai dengan mencatatkan 52 persen keterisian kursi pada awal operasi berjadwal, Pelita Air berhasil menunjukkan peningkatan positif di tahun-tahun berikutnya dengan tingkat keterisian hingga 80 persen, bahkan hingga menembus 89 persen. Hal ini tidak terlepas dari dukungan Pertamina terhadap Pelita Air, sehingga meningkatkan rasa percaya diri penumpang untuk terbang bersama Pelita Air yang merupakan bagian dari Pertamina, selaku BUMN yang berkontribusi besar bagi Indonesia. Pencapaian yang diraih Pelita Air mencerminkan adanya peningkatan kepercayaan masyarakat untuk terbang bersama maskapai layanan medium ini ke berbagai wilayah di Indonesia.

“Kami *struggling* bukan tanpa strategi. Secara bertahap kami membangun loyalitas pelanggan, terus berjuang

meyakinkan pelanggan bahwa kami memiliki *value* yang besar. Salah satunya, kami konsisten terhadap ketepatan waktu (*on-time performance*) sejak awal berdiri. Saya berikan pengertian kepada tim, jika tingkat keterisian kursi belum optimal, yang penting kita tetap tepat waktu (*on-time*). Sampai akhirnya kami dikenal sebagai maskapai yang *on-time* dan beberapa kali mendapatkan penghargaan dari *stakeholder* aviasi atas capaian *On-Time Performance* secara konsisten hingga lebih dari 90% menjelang akhir 2024.” papar Dendy Kurniawan.

“Saya terkesan saat banyak kepala daerah di kabupaten maupun provinsi yang bersurat ke kami maupun menyampaikan langsung ke saya agar Pelita Air membuka rute di daerahnya. Ini merupakan kebanggaan tersendiri bagi kami, karena gaung keberadaan Pelita Air sudah sampai ke para kepala daerah dan mampu menjadi maskapai penerbangan yang dicintai masyarakat. Hal ini tentunya berkat kerja keras seluruh Perwira Pelita

Air dan dukungan dari Pertamina. Hingga dua tahun ini, animo masyarakat sangat positif dan akan terus kami pertahankan.” ujarnya.

Kedepannya, Pelita Air akan terus menambah berbagai rute penerbangan domestik ke berbagai kota destinasi di Indonesia. Hal ini sesuai dengan amanah Menteri BUMN, agar Pelita Air mampu menjadi tulang punggung konektivitas penerbangan domestik. Namun tidak berhenti sampai disitu, Pelita Air juga berencana untuk melebarkan sayap ke rute-rute mancanegara, terutama destinasi yang mendukung konektivitas negara-negara di tingkat ASEAN.

“Mengapa kita ingin membuka beberapa rute di ASEAN? karena kita ingin menjadi *feeder* bagi penerbangan domestik, agar nantinya masyarakat yang berada Singapura jika ingin pergi ke Sorong bisa pakai Pelita Air. Jadi memang kita harapkan konektivitas domestik didukung dengan *feeder* internasional,” tambah Dendy. •STK

Komitmen Dukung Dekarbonisasi

Pengembangan bisnis yang dilakukan Pelita Air secara berkelanjutan juga dibarengi dengan komitmen perusahaan untuk mendukung Pertamina dalam pencapaian target *Net Zero Emission* di tahun 2060. Hal ini ditunjukkan Pelita Air dengan menjadi maskapai pertama di Indonesia yang secara proaktif menjadi bagian dalam ekosistem bursa karbon di Pertamina Grup.

Pelita Air melakukan pembelian perdana kredit karbon dalam peluncuran Bursa Karbon Indonesia yang diresmikan langsung oleh Presiden Indonesia ke-7, Joko Widodo, pada Oktober 2023.

Direktur Utama Pelita Air, Dendy Kurniawan, menyatakan bahwa Pelita Air sangat mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia dalam upaya mengelola risiko perubahan iklim dengan mendukung transisi energi serta mencapai target *Net Zero Emission* pada 2060.

“Pelita Air sebagai maskapai milik PT Pertamina (Persero) memiliki komitmen penuh untuk mendukung pengurangan emisi karbon dan pengembangan proyek energi bersih untuk operasi penerbangan. Hal ini dibuktikan dengan rencana dan realisasi beberapa program perusahaan sebagai implementasi aksi *Net Zero* di industri aviasi,” terangnya.

Selain melakukan pembelian kredit karbon, lanjutnya, Pelita Air juga menjalankan *Green Operating Procedure* yang telah diterapkan dalam operasional penerbangan Pelita Air. Hal itu bertujuan agar penggunaan bahan bakar dapat lebih efisien dan dapat berkontribusi di dalam kebijakan pengurangan emisi karbon.

Salah satunya melalui penerapan teknologi navigasi berbasis digital yang disebut sebagai *Electronic Flight Bag* (EFB) yang menggantikan penggunaan kertas secara signifikan. Hal ini menjadikan Pelita Air sebagai maskapai pertama di Indonesia yang lolos sertifikasi *Electronic Flight Bag* (EFB) level 2, dan Paket Penerbangan Digital atau *Paperless Operation*. EFB adalah sebuah perangkat digital yang diintegrasikan dengan sistem operasi pesawat yang memandu dan menyediakan data, khususnya pada saat lepas landas dan mendarat yang turut menunjang keselamatan penerbangan.

Dengan menggunakan perangkat digital ini, Pelita Air dapat berkontribusi dalam pengurangan penggunaan kertas yang sejalan dengan komitmen perusahaan untuk kelestarian lingkungan melalui penerbangan yang lebih berkelanjutan.

Dari sisi penggunaan energi ramah lingkungan, Pelita Air turut menjalin sinergi dengan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Subholding Refining and Petrochemical (R&P), dan PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Subholding Commercial and Trading (C&T), untuk melakukan uji coba penerbangan dengan menggunakan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF). SAF merupakan solusi bahan bakar pesawat yang lebih ramah lingkungan karena dibuat dari campuran bahan bakar avtur dan kelapa sawit 2,4 persen.

“Kami harap, melalui berbagai kenyamanan yang ditawarkan, ketepatan waktu yang konsisten, serta inisiatif pengurangan emisi yang dijalankan, Pelita Air dapat menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam bepergian. Kami terus berupaya untuk memberikan pengalaman penerbangan yang tidak hanya aman dan nyaman, tetapi juga ramah lingkungan, dengan mengutamakan keberlanjutan dalam setiap langkah operasional kami. Dengan komitmen ini, kami yakin Pelita Air akan terus dipercaya oleh pelanggan dan menjadi maskapai yang mendukung mobilitas masyarakat dengan cara yang lebih berkelanjutan.”
pungkas Dendy. ^{•STK}



FOTO: DOK. PELITA AIR 2023